



PANDUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN

30 JUZ



Penyusun:

Dr. Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I

Dr. Muhammad Hambal Shafwan, Lc. M.Pd.I

PANDUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN 30 JUZ

Penyusun : Dr. Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I &
Dr. Muhammad Hambal Shafwan, Lc. M.Pd.I

ISBN : 978-623-96038-5-4

Cetakan Pertama, November 2024

Penyunting : M. Arfan Muammar
Desain Sampul : Rochman Ramadhon
Desain Layout : Awwab Abdurrahman

Penerbit :

Penerbit Sahabat Pena Kita

Jl. Batu Raya No 07 Perumahan Pongangan Indah
Manyar Gresik 61151, Jawa Timur, Indonesia
Web: www.sahabatpenakita.id
Email: penerbitspk@gmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun secara elektronik maupun mekanis tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang telah memberikan keutamaan melimpah bagi para penghafal wahyu-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad *shallahu ‘alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat dan umatnya yang teguh menjaga dan mengikuti sunnahnya sampai hari Akhir.

Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur’an secara lengkap, jelas merupakan harapan yang -paling tidak- pernah melintas di hati setiap muslim. Betapa tidak, selain memiliki kemuliaan sebagai “penjaga” Kalamullah, ternyata para penghafal Al-Qur’an juga mendapatkan berbagai anugerah. Mulai dari jaminan syafa’at di akhirat kelak, hingga derajat sebagai Ahlullah, yakni mereka yang memiliki kedudukan sangat dekat di sisi Allah. Oleh karena itu, Yahya Abdul Fattah Al-Zawawi, seorang syaikh sekaligus pembimbing para penghafal Al-Qur’an di Mesir mengatakan dari anugerah yang Allah berikan kepada para hafidz, ada dorongan untuk selalu memperbanyak membaca Al-Qur’an, menghafal, mempelajari, dan mengajarkannya sebagaimana Allah telah menjadikan para pembaca, penghafal al-Qur’an sebagai keluarga-Nya dan memiliki kedudukan khusus di sisinya. Hal ini telah disampaikan oleh Rasulullah dalam sebuah haditsnya, dari Anas, dia berkata, Rasulullah bersabda, Artinya : *“Sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari kalangan manusia,” Rasulullah ditanya, “Siapakah keluarga Allah dari kalangan manusia itu?” Nabi Muhammad menjawab “Ahli (pembaca, penghafal dan pengamal) Al-Qur’an, mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang khusus-Nya.”* (Diriwayatkan oleh Ahmad, Ibnu Majah, al-Hakim, dan dishahihkan oleh al-Albani dalam Shahih al-Jami’)

Kitab PANDUAN MENGHAFAAL AL-QUR’AN ini membahas beberapa tema praktis yang bermanfaat bagi mereka yang menginginkan untuk menjadi penghafal al-Qur’an, yaitu: Keutamaan Menghafal Al-Qur’an; Adab Penghafal Al-Qur’an; Teori Menghafal

Al-Qur'an; Panduan Setoran Hafalan 30 Juz; dan Panduan Muroja'ah Hafalan 30 Juz.

Semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal shalih bagi kami di sisi Allah Ta'ala. Dan sebagai hamba yang lemah pastilah tak terlepas dari salah dan kekurangan, maka timbal balik pembaca kritik dan saran kami harapkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : KEUTAMAAN MENGHAFAL AL-QUR'AN	1
A. Keistimewaan Tilawah (Membaca) al-Qur'an	6
B. Keistimewaan Tadabbur (Merenungkan) al-Qur'an.....	6
C. Keutamaan Menghafal Al Qur'an	7
BAB II : ADAB PENGHAFAL AL-QUR'AN	23
A. Adab Pengajar Al-Qur'an	23
B. Adab Pelajar Al-Qur'an.....	26
BAB III : TEORI MENGHAFAL AL-QUR'AN.....	29
A. Teori Menghafal Al-Qur'an menurut Baduwailan.....	29
B. Teori Menghafal Al-Qur'an Menurut Majdi Ubaid	42
BAB IV : PANDUAN SETORAN HAFALAN 30 JUZ.....	62
BAB V : PANDUAN MUROJA'AH HAFALAN 30 JUZ.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	184

BAB I KEUTAMAAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN

Al-Qur'an sebagai landasan hidup manusia memiliki keistimewaan dan keutamaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab yang lain. Beberapa keistimewaan dan keutamaan tersebut antara lain:

A. KEISTIMEWAAN TILAWAH (MEMBACA) AL-QUR'AN

Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang harus dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Allah menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya. Pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat atau per kata, melainkan per huruf, sebagaimana dijelaskan Rasulullah saw:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا ، لَا أَقُولُ : أَلَمْ حَرْفٌ ، وَلَكِنْ : أَلِفٌ حَرْفٌ ، وَلَا مٌ حَرْفٌ ، وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dihitung sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim itu satu huruf, namun Alif adalah satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf.”(HR. Tirmidzi)

B. KEISTIMEWAAN TADABBUR (MERENUNGKAN) AL-QUR'AN

Al-Qur'an mampu menjadi ruh (penggerak) bagi kemajuan kehidupan manusia manakala selalu dibaca dan ditadabburkan makna yang terkandung dalam setiap ayat-ayatnya. Allah Ta'ala berfirman:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِنْ جَعَلْنَاهُ نُورًا نَهْدِي بِهِ مَنْ نَشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu sebuah ruh (al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah al-Kitab itu dan tidak pula mengetahui apakah iman itu? Tetapi Kami menjadikan al-Qur'an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengannya siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya Kami benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.”(QS. Asy-Syuura: 52).

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

“Ini adalah sebuah Kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka mentadabburkan ayat-ayat-Nya dan supaya menjadi peringatan bagi orang-orang yang berakal.”(QS. Shaad: 29).

C. KEUTAMAAN MENGHAFAL AL QUR’AN

Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori, dimana apabila mempelajarinya maka membawa kita pada psikologi kognitif, terutama pada model manusia sebagai pengelola informasi.

Menurut Sa’dullah (2014:50) proses menghafal melewati tiga proses, yaitu:

a) *Encoding* (Memasukkan informasi ke dalam ingatan)

Encoding adalah suatu proses memasukkan data-data informasi ke dalam ingatan. Proses ini melalui dua alat indera manusia, yaitu penglihatan dan pendengaran. Kedua alat indera yaitu mata dan telinga, memegang peranan penting dalam penerimaan informasi sebagaimana banyak dijelaskan dalam ayat-ayat al-Qur’an di mana penyebutan mata dan telinga selalu beriringan.

b) *Storage* (Penyimpanan)

Storage adalah penyimpanan informasi yang masuk di dalam gudang memori. Gudang memori terletak di dalam memori panjang (*long term memory*). Semua informasi yang dimasukkan dan disimpan di dalam gudang memori itu tidak akan pernah hilang. Apa yang disebut lupa sebenarnya hanya kita tidak berhasil menemukan kembali informasi tersebut di dalam gudang memori.

c) *Retrieval* (Pengungkapan Kembali)

Retrieval adalah pengungkapan kembali informasi yang telah disimpan di dalam gudang memori, adakalanya langsung berhasil dan adakalanya perlu pancingan. Apabila upaya mengingat kembali tidak berhasil walaupun dengan pancingan, maka orang menyebutnya lupa. Lupa mengacu pada ketidakberhasilan seseorang menemukan informasi dalam gudang memori (Sa’dullah, 2014: 50)

Sedangkan Tahfidz adalah bentuk mashdar dari *haffadza* yang memiliki arti penghafalan dan bermakna proses menghafal sesuatu ke

dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal al-Qur'an disebut *ḥāfidz*.

Menurut Nawabuddin, *ḥāfidz* al-Qur'an mengandung dua pokok, yaitu hafal seluruh al-Qur'an serta mencocokkannya dengan sempurna dan senantiasa terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa (Nawabudin, 1991:24).

Menghafal al-Qur'an, memeliharanya serta menalarnya haruslah memperhatikan beberapa unsur pokok, yaitu: menghayati bentuk-bentuk visual sehingga bisa diingat kembali meskipun tanpa melihat kitab, membaca secara rutin ayat-ayat yang dihafalkan, penghafal al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian, serta menekuni, merutinkan dan menjaga hafalan dari kelupaan (Nawabudin, 1991: 27).

Jadi menghafal al-Qur'an adalah proses penghafalan al-Qur'an secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, merutinkan dan mencurahkan perhatiannya untuk menjaga hafalan dari kelupaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hakikat dari hafalan adalah bertumpu pada ingatan. Berapa lama waktu untuk menerima respon, menyimpan dan memproduksi kembali tergantung ingatan masing-masing pribadi, karena kekuatan ingatan antara satu orang dan lainnya berbeda-beda.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang "tersimpan" di dalam dada orang-orang yang dianugerahi ilmu oleh Allah, sebagaimana firman-Nya:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

"Sebenarnya al-Qur'an itu adalah ayat-ayat nyata yang terdapat di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang dzalim."(QS. Al-Ankabut: 49).

Rasulullah saw bersabda:

إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ

"Sesungguhnya orang yang di dalam hatinya tidak terdapat sebagian ayat daripada al-Qur'an, bagaikan rumah yang rusak tak berpenghuni."(HR. Tirmidzi).

Setiap kali Rasulullah saw menerima wahyu melalui malaikat Jibril, maka beliau segera menyampaikannya kepada para sahabat.

Mereka pun menghafalkannya di dalam dada. Sebagian sahabat ada yang mendapatkan amanah untuk menuliskannya. Salah seorang dari mereka adalah Zaid bin Tsabit, ia menuturkan: Aku menuliskan wahyu untuk baginda Nabi, sedangkan beliau mendiktekannya kepadaku. Usai menuliskannya, aku bacakan kepada beliau. Jika ternyata ada yang tercecer, maka beliau langsung meluruskannya. Barulah sesudah itu aku pergi untuk mengajarkannya kepada para sahabat yang lain.(HR. Thabrani).

Menghafal al-Qur'an merupakan amalan istimewa yang memiliki banyak keutamaan dan faedah. Badwilan (2014: 22-30) menyebutkan 6 keutamaan menghafal al-Qur'an:

1) Menghafal al-Qur'an merupakan pondasi dalam mempelajarinya

Al-Qur'an diturunkan secara terpisah-pisah dalam beberapa bulan dan hari, antara satu ayat dan ayat yang lain. Hal ini berlangsung selama dua puluh tahun lebih. Yang demikian itu agar orang yang lemah dan pandai, bebal dan cerdas, longgar dan sibuk, sama-sama bisa menghafalnya. Sebagaimana disebutkan di dalam hadits qudsi: *"Sungguh, Aku mengutusmu untuk mengujimu dan menguji manusia denganmu. Dan, aku turunkan kepadamu Kitab yang tidak akan tercuci oleh air, yang engkau baca dalam keadaan tidur dan terjaga."*(HR. Muslim) Yang demikian itu karena al-Qur'an dihafal di dalam hati.

2) Al-Qur'an merupakan *marshad talaqqi* (sumber ilmu) bagi umat

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam, dan darinya ilmu di ambil. Di sebutkan di dalam hadits: *"Di dalam Kitabullah (al-Qur'an) terdapat berita umat sebelum kalian dan hukum di antara kalian. Ia adalah pemutus (perkara) dan bukan sebuah senda gurau."*

Allah Ta'ala berfirman: *"(Ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Rabb mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji."*(QS. Ibrahim: 1).

Berdasarkan ayat di atas, al-Qur'an adalah cahaya yang dibawa umat untuk segenap manusia, untuk melaksanakan risalahnya, agar menjadi sebaik-baik umat yang diutus kepada

manusia. Apabila kedudukan al-Qur'an di tengah kehidupan umat saja sedemikian rupa, maka terlebih kedudukan orang yang menghafal dan mencurahkan perhatian untuknya.

3) Menghafal al-Qur'an adalah salah satu faktor untuk meneladani Nabi saw

Di antara prinsip-prinsip agama ialah bahwa Allah Ta'ala menjadikan Muhammad saw sebagai teladan yang baik dan contoh yang harus diikuti oleh pengikutnya. Sebagaimana firman-Nya: *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."*(QS. Al-Ahzab: 21).

Menghafal al-Qur'an termasuk meneladani Rasul saw, karena beliau juga menghafal dan senantiasa membacanya serta memperdengarkannya kepada Jibril. Saking kuatnya dalam menghafal, beliau memperdengarkan hafalannya kepada Jibril setiap tahun satu kali. Dan pada tahun wafatnya, beliau memperdengarkan hafalannya dua kali. Beliau juga memperdengarkan hafalan kepada para sahabatnya dan begitu pula sebaliknya.

4) Menghafal al-Qur'an ialah meneladani salaf

Disebutkan di dalam *Tadzkirah as-sami' wa al-mutakallimin fii adab al-mu'allim wa al-muta'allim*, karya Ibnu Jamaah dalam penjelasannya tentang adab *thalabul ilmi*, bahwa hendaklah seorang thalibul ilmi memulai dengan Kitabullah, ia menguasainya secara hafalan, dan bersungguh-sungguh dalam menguasai tafsir serta seluruh ilmunya. Sebab, ia merupakan pondasi semua ilmu, induknya, dan yang paling penting (mendesak).

Imam an-Nawawi menjelaskan dalam kitab *al-Majmu'*, dahulu kaum salaf tidak mengajarkan hadits dan fikih kecuali kepada orang yang sudah hafal al-Qur'an.

5) Menghafal al-Qur'an adalah keistimewaan umat ini

Menghafal al-Qur'an merupakan syiar umat ini dan mukjizat Rasulullah saw. Disebutkan di dalam hadits shahih yang diriwayatkan imam Muslim dari Iyadh bin al-Mujasyi', bahwa Rasulullah saw suatu hari di dalam khutbahnya menyebutkan sebuah hadits qudsi, bahwa Allah Ta'ala berfirman: *"Sesungguhnya Aku*

mengutusmu (Muhammad) untuk mengujimu dan denganmu Aku menguji manusia. Dan Aku menurunkan kitab yang tidak tercuci oleh air, yang kamu baca dalam keadaan tidur dan terjaga.”

Allah Ta’ala mengabarkan bahwa dalam menghafalnya, al-Qur’an tidak membutuhkan lembaran-lembaran yang bisa tercuci dengan air. Ia bahkan bisa dibaca dalam setiap keadaan. Dan Dia mengistimewakan kepada siapa di antara hamba-Nya untuk menghafalnya.

6) Penghafal al-Qur’an adalah ahli Allah Ta’ala (wali, dekat dengan Allah)

Rasulullah saw bersabda: *“Sesungguhnya Allah memiliki para ahli (wali) dari kalangan manusia. Para sahabat bertanya: Wahai Rasulullah, siapakah mereka itu? Beliau menjawab: Mereka adalah ahlu Qur’an (penghafal dan pengamal al-Qur’an). Mereka adalah ahli Allah dan makhluk istimewa-Nya.”*(HR. Ibnu Majah).

Sedangkan menurut Sayyid Mukhtar Abu Syadi (2016: 30-54), tatkala orang-orang mukmin masuk ke dalam surga, maka penghafal al-Qur’an memiliki kedudukan tersendiri, yaitu derajatnya akan lebih tinggi dari mukmin lainnya di surga disebabkan kemuliaan kedudukannya, dan derajatnya akan semakin terhormat di akhirat, sebagaimana terhormatnya ia ketika di dunia. Berikut hadits-hadits dan atsar yang memperjelas hal tersebut:

1) Tingginya Kedudukan Penghafal al-Qur’an

Dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda:
يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ : اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا ، فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

“Akan dikatakan kepada pemilik al-Qur’an, ‘Bacalah dan naiklah, serta bacalah dengan tartil sebagaimana dahulu kamu membacanya dengan tartil di dunia, karena sesungguhnya kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang kamu baca.”(HR. Ahmad, Abu Daud dan Tirmidzi).

Hadits ini mengandung anjuran yang kuat untuk menghafal al-Qur’an, dan yang dimaksud dengan pemilik al-Qur’an dalam hadits ini secara khusus adalah orang yang menghafalnya di luar kepala, bukan orang yang membaca dengan mushaf, hal ini sebagai kemuliaan dan keutamaan tersendiri baginya.

Ibnu Hajar al-Haitsami dalam *al-fatawa al-haditsiyah* mengatakan, ‘Hadits tersebut khusus bagi orang yang menghafal al-Qur’an di luar kepala, bukan untuk orang yang membacanya dengan mushaf. Sebab, jika hanya membaca melalui tulisan, tidak dapat membedakan kedudukan mereka, baik sedikit ataupun banyak bacaan mereka. Namun perbedaan derajat itu akan terjadi pada hafalan di luar kepala. Karena itulah, akhir kedudukan mereka di dalam surga dibedakan karena tingkatan hafalan mereka masing-masing.

Makna yang terkandung dalam hadits ini juga ialah bahwa menghafal al-Qur’an hukumnya adalah fardhu kifayah bagi umat Islam. Sedangkan membaca al-Qur’an melalui mushaf tanpa menghafalnya tidak begitu memiliki keutamaan dibandingkan dengan keutamaan orang yang benar-benar menghafalnya di luar kepala. Sedangkan perkataan malaikat, “*Bacalah dan naiklah,*” sangat jelas sekali menyiratkan tentang hafalan di luar kepala, dan tidak mungkin untuk disangkal lagi.

2) Perbendaharaan yang Menakjubkan

Namun, kedudukan tersebut memiliki persyaratan. Syekh al-Albani dalam *as-silsilah ash-shahihah* menjelaskan dalam sebuah ungkapannya, “Pada hadits tersebut terdapat keutamaan yang nyata bagi para penghafal al-Qur’an, namun dengan syarat bahwa hafalan itu hanya karena Allah semata, bukan untuk dunia, dinar, ataupun dirham. Jika tidak, maka Rasulullah saw pernah bersabda:

أَكْثَرُ مُنَافِقِي أُمَّتِي قَرَأُوهَا

“Kebanyakan orang-orang munafik dari umatku terdapat pada para pembaca al-Qur’an.” (HR. Ahmad)

Oleh karena itu, alangkah bahagiannya seorang penghafal yang ikhlas, ketika dikatakan kepadanya, “*Bacalah, dan naiklah, serta bacalah dengan tartil, karena sesungguhnya kedudukanmu terdapat pada akhir ayat yang engkau baca!*” Kelak ia akan diperlihatkan sampai tingkatan mana yang akan ia capai.

Disebutkan dalam kitab *‘Aun al-Ma’bud* (IV/237-238) dari Ath-Thibi, “Sesungguhnya ia akan terus naik hingga lantunannya selesai, lalu ia akan diminta lagi untuk mengulanginya tanpa terputus. Demikianlah seterusnya bacaan itu akan berlanjut dan

tingkatannya sesuai pada kedudukan yang telah ia peroleh. Ia tidak akan menghentikan bacaan tersebut. Bacaan al-Qur'an tersebut bagi mereka seperti tasbihnya malaikat yang mampu menyibukkan mereka karena kalezatan-kelezatan yang mereka rasakan ketika membacanya, bahkan kelezatan itu jauh lebih nikmat lagi."

Al-Khattabi berkata, "Disebutkan dalam sebuah atsar, *"Sesungguhnya jumlah ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kadar tingkatan-tingkatan surga. Akan dikatakan kepada para penghafal al-Qur'an: Lantunkanlah sampai ayat yang dahulu pernah engkau hafalkan dari ayat-ayat al-Qur'an. Maka barangsiapa yang mampu menyempurnakan bacaannya hingga keseluruhan al-Qur'an, ia akan dibawa menuju puncaknya surga, dan barangsiapa yang hanya membaca satu juz saja, maka tingkat kedudukannya sesuai lantunannya, maka akahir kedudukan pahalanya berhenti pada akhir bacaannya."*

3) Mendapatkan Mahkota Kemuliaan

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa Nabi saw bersabda: *يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ حَلِّهِ فَيُلْبَسُ تَاجَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ زِدْهُ فَيُلْبَسُ خَلَّةَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ ارْضَ عَنْهُ فَيَرْضَى عَنْهُ فَيُقَالُ لَهُ أَفْرَأُ وَارْقُ وَتُرَادُ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةٌ*
"Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat seraya berkata, 'Wahai Rabb, muliakanlah ia, pakaikanlah ia mahkota kehormatan.' Lalu berkata lagi, 'Wahai Rabb, tambahkanlah, 'Maka dipakaikanlah kepadanya jubah kemuliaan. Kemudian berkata lagi, 'Wahai Rabb, ridhailah ia.' Maka Allah pun meridhainya. Kemudian dikatakan kepadanya, 'Bacalah dan naiklah, maka akan ditambahkan untukmu kebaikan pada setiap ayat.'" (HR. Tirmidzi).

Nabi menjelaskan bahwa al-Qur'an akan mengangkat kedudukan penghafalnya pada hari Kiamat, dan al-Qur'an akan meminta kepada Allah agar menghias para penghafalnya, memperindahkannya, dan memakaikannya mahkota kehormatan, lalu Allah pun meridhainya dengan balasan yang melimpah ruah. Sebagaimana para penghafal al-Qur'an dulunya telah rela menghafal Kitab Allah di dunia, mengamalkannya, mendalaminya, dan mendakwahnya, maka demikian jugalah al-Qur'an yang akan memohon kepada Allah agar meridhai hamba-Nya tersebut.

Dalam hadits ini terdapat beberapa kemuliaan bagi orang yang hafal al-Qur'an, yaitu:

- a. Mendapatkan kenikmatan berupa mahkota kehormatan dan perhiasan keagungan. Nikmat ini akan diperlihatkan pada hari Kiamat di hadapan para makhluk sekaligus sebagai tanda-tanda kemuliaan yang akan ia kenakan di sisi Allah.

Mahkota dan perhiasan ini adalah sebuah tanda kehormatan, tanda keagungan, dan pangkat yang akan membedakan antara para penghafal al-Qur'an dengan orang-orang selain mereka dari golongan orang-orang mukmin, dan orang yang berhak untuk memakai mahkota dan perhiasan ini hanyalah orang-orang yang telah tinggi derajatnya dan meraih kedudukan yang paling mulia.

Namun, jika di dunia penghafal tersebut adalah seorang yang sombong, congkak, dan dipenuhi sifat ujub (bangga diri) serta keangkuhan, maka secara tiba-tiba kemuliaan dan tanda kehormatan tersebut akan dilepaskan darinya.

- b. Kemuliaan yang lebih besar dari itu semua adalah Allah selalu meridhainya, serta ditamakkannya kebaikan pada setiap ayat yang dibaca, sebagai tambahan baginya terhadap tingkatan dan derajatnya di surga, sesuai dengan jumlah ayat yang telah ia hafal dari al-Qur'an.

4) Penghafal Al-Qur'an bersama Para Malaikat

Diriwayatkan dari Aisyah, bahwa Rasulullah saw bersabda:

مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ

“Perumpamaan orang yang membaca al-Qur'an sedangkan ia menghafalnya, ia akan bersama para malaikat yang mulia.” (HR. Bukhari)

Mereka inilah para malaikat mulia yang telah Allah pilih. Allah melebihkan mereka dengan adanya lembaran-lembaran yang suci di tangan mereka. Allah Ta'ala berfirman:

فِي صُحُفٍ مُّكْرَمَةٍ مَّرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ بِأَيْدِي سَفَرَةٍ كِرَامٍ بَرَرَةٍ

“Di dalam lembaran-lembaran yang dimuliakan. Yang ditinggikan lagi disucikan. Di tangan para penulis (malaikat) yang mulia lagi taat.” (QS. Abasa: 13-16).

Adapun maksud dari kondisi kebersamaan seorang penghafal al-Qur'an dengan para malaikat memiliki dua arti: *Pertama*, di akhirat nanti, ia akan memiliki tempat-tempat yang akan ditemani oleh para malaikat dikarenakan adanya kesesuaian karakter mereka yang juga sama-sama sebagai pengemban Kitab Allah. Lalu diturunkanlah tempat-tempat mereka yang tinggi dan *maqam* (kedudukan) mereka yang mulia pun akan ditempatkan di sisi Allah. Allah Ta'ala berfirman: “*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam taman-taman dan sungai-sungai, tepat di tempat yang disenangi di sisi Raja Yang Maha Kuasa.*” (QS. Al-Qamar: 54-55).

Kedua, ia beramal seperti amalan para malaikat dan menempuh jalan seperti jalan para malaikat. Bukanlah hal yang aneh, kita melihat manusia hari ini merasa bangga apabila ia dikenal memiliki hubungan keluarga dengan seorang tokoh besar atau dengan seorang publik figur yang sedang tenar, atau nama sosok lainnya yang sedang naik daun seperti orang-orang terkenal di gelanggang dunia olah raga, ataupun pertandingan-pertandingan semu lainnya. Orang-orang ini merasa senang terhadap apa yang mereka pilih demi kepuasan selera mereka, sedangkan para penghafal Kitab Allah merasa senang ketika mereka memilih menjadi orang-orang yang bisa bersama para malaikat yang mulia lagi taat.

5) Penghafal al-Qur'an akan Diutamakan di Dunia dan Akhirat

Al-Qur'an mengangkat kedudukan para penghafalnya di dunia, disebabkan karena hafalannya. Maka para penghafal al-Qur'an merupakan orang-orang yang paling tinggi nasabnya, paling mulia tingkatannya, dan paling tinggi kedudukannya. Karena hal inilah makanya mereka lebih layak untuk dijadikan sebagai pejabat dalam jajaran pemerintahan.

Seperti inilah generasi salafush shalih memuliakan para penghafal al-Qur'an, sebagai bukti akan keutamaan mereka, dan lebih mendahulukan mereka dari orang-orang selain mereka bahkan dalam jajaran pemerintahan, meskipun mereka dahulunya hanyalah para pelayan. Contoh dalam hal ini banyak sekali.

Di antara para penghafal al-Qur'an yang Allah tinggikan karena al-Qur'an adalah Abu Abdurrahman bin Abza al-Khuza'i. Beliau merupakan salah seorang yang hidup pada akhir generasi sahabat. Beliau dahulunya adalah budak Nafi' bin Abdul Harits, demikian juga beliau masih menjadi budak pada masa Umar, dan beliau merupakan orang kepercayaan Ali bin Abu Thalib.

Dari Amir bin Wailah, suatu hari Nafi' menemui Umar di 'Ufsan dan Umar waktu itu masih menugaskannya di Mekah. Umar berkata, "Siapakah yang engkau tugaskan untuk menggantikanmu mengurus penduduk lembah (Mekah)?" Nafi' menjawab, "Ibnu Abza."

Umar bertanya, "Siapakah Ibnu Abza itu?" Nafi' menjawab, "Ia adalah bekas budak dari budak-budak kami dahulu." Umar bertanya, "Mengapa engkau menjadikan seorang bekas budak sebagai pemimpin mereka?" Nafi' menjawab, "Sesungguhnya ia adalah seorang penghafal al-Qur'an dan yang paling 'alim dalam masalah *faraidh* (warisan)."

Umar menimpali, "Sesungguhnya Nabi kalian pernah bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ الْآخَرِينَ

"Sesungguhnya Allah akan mengangkat suatu kaum dengan kitab (*al-Qur'an*) ini dan merendahkan kaum yang lain dengannya." (HR. Muslim)

Sesungguhnya seorang penghafal al-Qur'an adalah orang yang paling berilmu terhadap hukum-hukumnya, paling tinggi kedudukannya, lebih tinggi tingkatannya, lebih terhormat dari yang lain meskipun yang lain lebih mulia nasabnya ataupun paling tinggi jabatannya. Seorang bekas budak ini tetaplah seorang bekas budak pada umumnya yang sebenarnya tidak memiliki pangkat apa pun, tidak berharta, bukanlah orang terpendang, dan tidak memiliki popularitas yang masyhur di tengah-tengah masyarakat. Akan tetapi al-Qur'an telah mengangkatnya dari kedudukannya sebagai bekas budak menjadi pejabat masyarakat, dan ilmunya terhadap al-Qur'an telah menjadikannya layak untuk itu, sebab ia akan bertugas dalam memberi hukum dan eputusan terhadap perkara-perkara yang terjadi

di masyarakat, ucapan-ucapannya akan ditaati, dan pendapatnya akan didengar oleh masyarakat.

Inilah keistimewaan Umar, beliau mampu mengenali orang alim melalui al-Qur'an dan orang yang menghafalnya, bahwa orang yang menghafalnya pasti memiliki kedudukan dan keutamaan hingga akhirnya beliau mendukung pilihan Nafi' tersebut sembari menyebutkan sabda Nabi: *“Sesungguhnya Allah mengangkat suatu kaum dengan kitab ini...”*

Bukanlah pengakuan Umar tersebut bermaksud untuk membangga-banggakannya, sebab Umarlah manusia paling layak untuk mengakui keutamaan penghafal al-Qur'an, tetapi kebanggaan itu merupakan kebanggaannya terhadap orang yang sedang memimpin penduduk Mekah.

6) Para Penghafal al-Qur'an Lebih Pantas untuk Menjadi Imam

Diriwayatkan dari Abu Mas'ud al-Anshari, bahwa Nabi saw bersabda:

يَوْمَ الْقَوْمِ أَقْرَبُ هُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ

“Hendaknya yang menjadi imam suatu kaum adalah yang paling hafal Kitabullah.”(HR. Muslim)

Ini merupakan kedudukan yang lain lagi di antara keutamaan kedudukan penghafal al-Qur'an. Sebab, ia dituntut untuk hadir di masjid demi memimpin shalat, karena orang yang paling banyak hafalan ayatnya, dialah yang pantas untuk menjadi imam dalam shalat.

Ibnu Umar berkata, “Ketika kaum muhajirin fase awal sampai di ‘Ushbah –sebuah tempat di daerah Quba- sebelum sampainya Rasulullah saw, yang emnajdi imam shalat mereka adalah Salim maula Abu Hudzaifah. Saat itu beliau adalah orang yang paling banyak hafalannya, sedangkan di antara mereka masih ada Umar bin al-Khaththab dan Abu Salamah bin Abdul Asad.”

Ibnu Hajar mengatakan, “Maksud dalil-dalil ini adalah adanya kesepakatan para sahabat senior untuk lebih mendahulukan Salim di antara mereka, meskipun Salim dahulu hanyalah seorang budak. Ketika Salim menjadi imam bagi kaum muhajirin, saat itu ia belum dimerdekakan, dan ia lebih dikenal dengan panggilan maula Abu Hudzaifah, sebab Salim senantiasa mengiringi Abu Hudzaifah

bin ‘Utbah bin Rabi’ah setelah salim dimerdekakan olehnya, lalu Abu Hudzaifah menjadikannya sebagai anak angkat. Ketika kaum muslimin dilarang dari hal itu, maka Salim pun dipanggil dengan sebutan maula Abu Hudzaifah.

Adapun kata-kata Ibnu Umar, “Dan Salim adalah yang paling banyak hafalannya di antara mereka,” merupakan sebab pengutamaan para sahabat terhadap Salim, padahal posisi mereka yang sebenarnya lebih terhormat daripada Salim.

Diriwayatkan dari Amr bin Salamah, ia berkata, “Setelah peristiwa penaklukan kota Mekah, maka orang-orang berbondong-bondong masuk Islam. Maka ayahku mendatangi kaumku setelah mengetahui mereka masuk Islam. Setelah ayahku tiba, ia mengatakan, ‘Aku datang kepada kalian dari sisi Nabi saw, beliau bersabda: *“Shalatlah kalian dengan shalat ini pada waktunya, shalatlah kalian dengan shalat itu pada waktunya. Maka apabila telah hadir waktu shalat, hendaklah salah seorang kalian mengumandangkan azan dan hendaklah yang menjadi imam kalian adalah yang paling banyak hafalannya.”*”

Lalu mereka pun melihat kepadaku dan memang tidak ada seorang pun lebih banyak hafalannya dariku. Ketika aku turun dari binatang tungganku, mereka langsung membawaku di hadapan mereka, sementara saat itu aku masih berusia 6 atau 7 tahun.

Ibnu Hajar menjelaskan bahwa hadits ini sebagai hujjah bagi madzhab Syafi’i akan sahnya keimaman anak-anak yang sudah mumayyiz dalam shalat fardhu. Permasalahan ini sudah menjadi perselisihan yang masyhur. Tidak benar orang yang mengatakan bahwa sesungguhnya mereka melakukan hal demikian semata karena ijtihad (pendapat) mereka sendiri dan perbuatan itu tidak sampai kepada Nabi saw. Sebab hadits ini justru menafikan perkataan tersebut dank arena wahyu tidak mungkin akan mendinginkan terhadap suatu perbuatan apabila memang hal itu tidak diperbolehkan.

7) Para Penghafal al-Qur’an Berhak Menjadi Dewan Syura

Ibnu Abbas berkata, “Dahulu, para penghafal al-Qur’an menjadi peserta dalam majelis Umar dan menjadi rekan-rekan

musyawarahnya, baik yang sudah dewasa maupun yang masih pemuda.

8) Para Penghafal al-Qur'an Adalah Keluarga dan Orang Terdekat Allah

Tidak diragukan lagi bahwa keluarga dan kerabat Allah merupakan orang-orang yang paling dekat dengan limpahan rahmat-Nya, kemuliaan-Nya, cinta-Nya, dan hubungan-Nya kepadanya. Dan hal ini adalah keutamaan yang Allah berikan kepada siapa saja yang Dia kehendaki.

Diriwayatkan dari Anas bin Malik, ia berkata, Rasulullah saw bersabda; *“Sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari golongan manusia.”* Para sahabat bertanya, ‘Wahai Rasulullah, siapakah mereka itu?’ Beliau bersabda:

هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

“Mereka adalah ahli (penghafal) al-Qur'an, merekalah keluarga Allah dan kerabat-Nya.”(HR. Ahmad dan Nasai).

Adapun maksud dari keluarga dan kerabat Allah dalam hadits tersebut adalah mereka yang sanggup menghafal al-Qur'an. Orang-orang yang menghafalnya akan menjadi kekasih-kekasih Allah, dan mereka adalah orang-orang yang diistimewakan dengan hafalan itu oleh Allah. Diaktakan: Merekalah orang-orang yang dikhususkan untuk melayani-Nya, sebab karena kedekatan mereka dan hubungan mereka, seolah-olah mereka adalah ahli (keluarga)-Nya.

Apabila ada seseorang yang mengutamakan seseorang lainnya, ia pasti akan selalu berada di dekatnya, memberi penghormatan kepadanya, hadiah untuknya, juga cinta yang besar kepadanya. Lantas bagaimana jika yang mengutamakan itu adalah Allah Yang Maha Mulia, Yang memiliki sifat yang Mahatinggi di langit dan di bumi, Pemilik kemuliaan dan kesempurnaan.

Maka muliakanlah penghafal al-Qur'an itu dengan semulia mungkin, utamakanlah ia dalam hal kedudukan dan derajat terhadap apa saja yang umumnya diinginkan oleh setiap mukmin, dan sayangilah setiap orang dari mereka semata karena mengharap keridhaan Allah dan surga-Nya.

Setiap orang rela bergabung menjadi salah satu bagian dari orang yang ia gemari dan ia idolakan, baik karena kekayaannya, popularitasnya, posisinya, ataupun ketenarannya, dan hal itu sungguh telah ditemukan pada pakaian-pakaian yang berisi gambar-gambar beserta pujian terhadap mereka, maka adakah engkau mau bergabung dengan kelompok yang jauh lebih sempurna dari mereka itu, berupa para pengemban al-Qur'an yang digambarkan sebagai "Keluarga Allah dan orang terdekat-Nya."

9) Kemuliaan Penghafal al-Qur'an di Dunia

Memuliakan penghafal al-Qur'an termasuk bentuk dari memuliakan Allah dan pengagungan-Nya, dikarenakan besarnya kehormatan yang dimiliki penghafal al-Qur'an dan kedudukannya di sisi Allah.

Diriwayatkan dari Abu Musa al-Asy'ari, ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

إِنَّ مِنْ إِجْلَالِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِكْرَامَ ذِي السَّبِيَّةِ الْمُسْلِمِ وَحَامِلِ الْقُرْآنِ غَيْرِ الْعَالِي فِيهِ وَلَا الْجَافِي عَنْهُ وَإِكْرَامَ ذِي السُّلْطَانِ الْمُقْسِطِ

"Sesungguhnya di antara perbuatan yang mengagungkan Allah ialah memuliakan seorang muslim yang sudah lanjut usia, menghormati penghafal al-Qur'an yang tidak berlebih-lebihan dan tidak meremehkan, dan emmuliakan penguasa yang adil."(HR. Abu Daud dan Baihaqi).

Penghafal al-Qur'an disebut sebagai pembawa al-Qur'an disebabkan ia menanggung kesulitan yang sangat dan ditambah lagi dengan beban yang berat, maka sudah sepatutnya ia dimuliakan, dihormati, dan disegani. Sebab dalam sikap ini terdapat penghormatan, pengagungan, dan pemuliaan terhadap Allah. Karena penghafal al-Qur'an telah berhasil memenuhi hatinya dengan Kalamullah, maka sudah sepatutnya untuk dihormati dan ditempatkan pada kedudukan yang pantas untuknya.

10) Sanjungan Allah kepada Para Penghafal al-Qur'an

Allah menghargai dan menyanjung para penghafal Kitab-Nya, agar Dia menjadikan Kitab-Nya tersebut menjadi tanda-tanda yang nyata dalam dada-dada mereka. Allah Ta'ala berfirman:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

“*Sebenarnya al-Qur’an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu.*”(QS. Al-Ankabut: 49).

Maksudnya, dalam hati para ulama dan penghafal al-Qur’an. Kedua golongan ini adalah orang-orang istimewa bagi al-Qur’an, dan kandungan al-Qur’an itu sendiri merupakan ayat-ayat nyata yang dipenuhi dengan mukjizat, di mana ayat-ayat al-Qur’an itu akan senantiasa terjaga dalam dada para penghafalnya, tidak seperti kitab-kitab yang lainnya. Sebab kitab-kitab itu tidaklah mengandung mukjizat dan hanya dibaca dengan melihat lembaran-lembarannya (tidak dihafal).

Alalh mensifati mereka dengan ilmu, sebab mereka dibedakan karena pemahaman mereka antara kata-kata Allah, kata-kata manusia dan setan. Para penghafal adalah pemandu para makhluk, orang bijak, para cendikiawan, sekaligus orang istimewa yang ada di antara mereka. Jika al-Qur’an merupakan bukti-bukti nyata yang terdapat pada dada-dada penghafalnya, maka mereka akan menjadi hujjah atas orang selain mereka.

11) Para Penghafal al-Qur’an Tidak Akan Dibakar oleh Api Neraka

Di antara harapan terbesar seorang muslim ialah agar Allah menjauhkannya dari neraka dan memasukkannya ke dalam surga, dan Allah sungguh telah memuliakan para penghafal kitab-Nya dengan selamatnya mereka dari neraka dan jasad mereka tidak akan di bakar di neraka, karena keagungan yang terdapat dalam dada-dada mereka berupa kalamullah.

Diriwayatkan dari Uqbah bin Amir, bahwa Rasulullah saw bersabda:

لَوْ كَانَ الْقُرْآنُ فِي إِهَابٍ مَا أَكَلْتُهُ النَّارُ

“*Jika al-Qur’an itu terdapat pada kulit hewan, niscaya api tidak akan membakarnya.*”(HR. Thabrani).

Jika al-Qur’an itu memiliki bentuk dan ditaruh dalam sebuah kulit hewan lalu dicampakkan ke dalam api, niscaya api tidak akan menyentuhnya dan tidak akan membakarnya karena keberkahannya, lantaas bagaimana dengan seorang mukmin yang terus-menerus tekun dalam menghafalnya, membacanya, dan mengamalkannya?

Disebutkan dalam kitab *faidh al-qadir* V/412 bahwa makna hadits itu ialah bahwa siapa saja yang telah Allah ajarkan al-Qur’an

kepadanya, ia tidak akan dibakar oleh api neraka di akhirat nanti. Allah pun akan menjadikan jasad penghafal al-Qur'an layaknya kulit luar baginya.

Hal ini dikuatkan oleh kutipan Abu Fadhl al-Razi dengan sanad dari Yazid bin Amru, ia mengatakan, "Aku tanyakan kepada al-Asmu'i tentang hadits itu, lalu ia menjawab, "Maksudnya ialah jika seandainya al-Qur'an itu ada pada manusia lalu ia dilemparkan ke neraka, niscaya ia tidak akan terbakar. Maksud beliau, bahwa barangsiapa dari kaum muslimin yang telah Allah ajarkan al-Qur'an kepadanya lalu ia menghafalnya, maka ia tidak akan disentuh oleh api neraka di hari Kiamat nanti. Sebagaimana yang dituturkan oleh Abu Umamah, "Hafalkanlah al-Qur'an dan jangan kalian terlalaikan oleh mushaf-mushaf yang tergantung ini, karena sesungguhnya Allah tidak akan menyiksa hati yang berisi al-Qur'an.

Abu Usaid berkata, "Yang dimaksud dengan kulit di sini ialah hati seorang mukmin beserta rongga mulutnya yang terisi dengan al-Qur'an." Az-Zubaidi menyatakan ketika mengomentari atsar Abu Umamah, maksudnya ialah menghafalnya, mentadaburinya, dan mengamalkannya. Barangsiapa yang menghafal huruf-hurufnya, namun malah menerjang hukum-hukumnya maka ia bukanlah hati yang diisi dengan al-Qur'an.

Adanya perumpamaan dengan kulit, yaitu kulit yang belum disamak, karena kulit ini lebih cepat rusak dan lebih mudah dilumat oleh api karena keadaannya yang telah mengering, berbeda dengan kulit yang sudah di samak karena sudah melunak.

Maknanya ialah jika al-Qur'an ditempatkan pada sebuah kulit, maka neraka tidak akan menyentuh kulit tersebut karena keberkahan dan bersentuhnya ia dengan al-Qur'an, lantas bagaimana dengan seorang mukmin yang selalu menghafal dan menekuni al-Qur'an? Dan yang dimaksud dengan api ialah nerakanya Allah yang menyala-nyala yang menjadi pemisah antara yang haq dan yang batil.

BAB II ADAB PENGHAFAL AL-QUR'AN

Inti dari bimbingan *tahfidz* al-Qur'an adalah bagaimana mengantarkan seseorang menjadi sosok yang berkepribadian Qur'ani. Rasulullah saw sendiri bukan sekedar hafal al-Qur'an hanya sampai di kerongkongan, melainkan sosok teladan terbaik yang merefleksikan al-Qur'an dalam karakter dan kepribadiannya. Sehingga Aisyah mengatakan: Akhlak Rasulullah saw adalah al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah sebaik-baik pendidik, oleh karena itu dalam pendidikan al-Qur'an ini, para peserta didik bukan sekedar dididik untuk menghafal al-Qur'an namun juga dididik bagaimana mengamalkan adab-adab *halaqah* al-Quran sebagaimana dijelaskan dalam kitab *Hilyatu Thâlib al-Qur'an* karangan Sayyid Mukhtar bin Abu Syadi.

A. ADAB PENGAJAR AL-QUR'AN

Seorang pengajar al-Qur'an hendaknya memperhatikan adab-adab dalam melakukan proses pembelajaran agar ia berhasil dalam membina para muridnya sebagaimana yang diharapkan.

a. Akhlak para pengajar terhadap Rabbnya dan dirinya sendiri, yaitu:

- 1) Menyucikan hati dan membersihkannya dari penipuan, kejelekan, keangkuhan, kedengkian, dan dari akhlak tercela.
- 2) Ikhlas, jauh dari riya', ujub dan sum'ah.
- 3) Menjaga harga diri dan apa saja yang termasuk dari cakupan akhlak terpuji, bermuka riang, menyebarkan salam, membantu orang banyak, dan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
- 4) Mengingat ilmu dan menjaga al-Qur'an.

b. Adab pengajar al-Qur'an kepada murid-muridnya, yaitu:

- 1) Memberikan nasihat kepada mereka.
- 2) Lemah lembut kepada mereka, bertutur kata dengan ramah, dan menjauhi maksiat.
- 3) Memperhatikan adab dan akhlak murid-muridnya.

- 4) Pengajar harus selalu mengawasi pergaulan murid-muridnya.
 - 5) Membiasakan diri dengan kata-kata yang sesuai dengan kata-kata yang sesuai syariah kepada murid-muridnya.
- c. Adab pengajar al-Qur'an saat kegiatan belajar mengajar, yaitu:
- 1) Sebelum mengajar:
 - a) Bersuci, membersihkan diri, memakai minyak wangi, serta mengenakan pakaian yang pantas dipandang dengan tujuan memuliakan ilmu dan menghormati syariat.
 - b) Memberi salam kepada orang-orang yang hadir.
 - c) Jika tempat mengajarnya berada di masjid maka hendaknya ia shalat dua rekaat.
 - d) Duduk menghadap kiblat dan duduk dengan berwibawa, tenang, tawadhu' dan khusyuk.
 - 2). Ketika menyimak hafalan:
 - a) Tidak diperbolehkan banyak bergerak, bersenda gurau serta menjalinkan kedua tangannya
 - b) Tidak mengajar dalam keadaan sedih, marah, dan mengantuk.
 - c) Duduk di tempat yang dapat dilihat oleh seluruh orang yang hadir.
 - d) Berbicara dengan suara seperlunya saja dan tidak berteriak-teriak.
 - e) Menjaga majelisnya dari suara gaduh dan mengingatkan kepada mereka bahwa majelis ilmu adalah majelis yang mulia.
 - f) Harus bersikap adil kepada seluruh muridnya dan tidak menzalimi mereka.
 - g) Hendaknya ia mengucapkan doa kafaratul majelis saat mengakhiri majelis.
- d. Etika pengajar al-Qur'an kepada rekan-rekannya sesama pengajar, yaitu:
- 1) Selalu mengawasi pertemuan dan perjumpaannya dengan salam terhadap rekan-rekannya, berwajah riang,

- menyapanya dengan santai, baik ketika pembelajaran atau pun tidak.
- 2) Saling mengingatkan agar berbuat baik kepada para pelajar, mendoakannya tanpa mereka ketahui, bahkan menyanjung mereka dengan kebaikan berupa ungkapan terhadap keutamaan mereka, banyaknya ilmu mereka dan baiknya akhlak mereka.
 - 3) Tidak membiarkan rekannya mengghibah di majelis.
 - 4) Tidak boleh membanding-bandingkan keutamaan dirinya terhadap rekan-rekannya.
 - 5) Bekerjasama dengan rekan-rekannya dalam membina *halaqah-halaqah* hafalan al-Qur'an, memperhatikan nasihat-nasihat mereka, dan menyampaikan nasihat untuk mereka.
- e. Etika pengajar al-Qur'an terhadap kantor atau ma'had yang digunakan untuk mengajar, yaitu:
- 1) Seorang pengajar al-Qur'an hendaknya selalu melazimi jadwal yang telah ditetapkan dalam *halaqah* dan tidak terlambat ketika datang.
 - 2) Seorang pengajar tidak boleh meninggalkan kegiatan belajar mengajar sebelum berakhirnya waktu yang telah ditentukan kecuali jika ada kepentingan. Sebab hal itu termasuk penyia-nyiaan terhadap hak murid, hak tempat mengajar, dan hak mahad yang menjadi tempat ia bertugas.
 - 3) *Halaqah* al-Qur'an memiliki kesucian dan kemuliaan, maka janganlah digunakan untuk makan-makan dan minum, bahkan seorang pengajar tidak pantas makan di hadapan murid-muridnya, hendaknya ia makan di tempat yang khusus untuk makan.
 - 4) Apabila pihak kantor sudah menentukan kurikulum, baik batas hafalan atau ilmu tajwid yang dipelajari maka pengajar harus mengacu pada kurikulum tersebut untuk menyeragamkan kurikulum dengan *halaqah* yang lain yang setingkat.

- 5) Termasuk dari aktifitas-aktifitas yang ada dalam kegiatan dalam mendidik ialah adanya rapat rutin untuk membahas dan berdiskusi untuk mencari titik kesepakatan dalam menetapkan kurikulum dan perkantoran. Maka sudah seharusnya agar pengajar menghadiri pertemuan itu untuk berpartisipasi dan bekerjasama bersama anggota pegawai dan pengajar lainnya.

B. ADAB PELAJAR AL-QUR'AN

Seorang pelajar al-Qur'an hendaknya memperhatikan adab-adab dalam belajar agar ia mendapatkan keberkahan dan taufiq dalam proses menghafal dan mempelajari al-Qur'an.

- a. Etika pelajar al-Qur'an terhadap Rabbnya dan dirinya sendiri:
 - 1) Menyucikan hati dan membersihkannya dari penipuan, kebejatan, keangkuhan, kedengkian, dan dari akhlak tercela.
 - 2) Ikhlas, jauh dari riya', ujub dan sum'ah.
 - 3) Menjaga harga diri dan apa saja yang termasuk dari cakupan akhlak terpuji, bermuka riang, menyebarkan salam, membantu orang banyak, dan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
 - 4) Mengingat ilmu dan menjaga al-Qur'an.
 - 5) Selalu menyelaraskan antara ilmu dan amal.
- b. Etika pelajar al-Qur'an terhadap gurunya:
 - 1) Pelajar harus duduk di hadapan guru dengan cara yang penuh kesantunan.
 - 2) Menghadap ke arah guru dengan memandangnya, menerima materi-materinya dengan tujuan agar tidak membutuhkan pengulangan dalam penjelasan
 - 3) Janganlah ia memainkan kedua tangannya atau kedua kakinya, atau meletakkan tangannya pada jenggot atau mulutnya, atau bermain-main dengan keduanya.
 - 4) Tidak duduk dengan meluruskan kedua kakinya menghadap ke guru.

- 5) Tidak banyak bicara di hadapan gurunya tanpa ada kebutuhan, serta tidak banyak berdehem yang tidak dibutuhkan.
 - 6) Jika ia bersin, hendaknya ia merendahkan suaranya sebisa mungkin dan menutup wajahnya dengan sapu tangan. Bila ia menguap, hendaknya ia menutup mulutnya.
 - 7) Seorang pelajar hendaknya duduk sebagaimana duduknya orang yang sedang belajar, bukan seperti cara duduknya orang yang mengajar.
 - 8) Hendaknya pelajar menanyakan kepada gurunya mengenai ayat atau hukum-hukum tajwid yang masih belum jelas baginya atau perkara lainnya, dan janganlah ia malah bertanya kepada sesama pelajar yang lain.
 - 9) Seorang pelajar harus mengamalkan nasihat dan arahan yang telah disampaikan oleh gurunya, mematuhi perintah-perintahnya, dan tidak membantah dengan pendapatnya sendiri, sebab ia lebih mengetahui apa yang lebih baik untuk para pelajar.
- c. Etika pelajar al-Qur'an terhadap teman-temannya:
- 1) Apabila seorang pelajar menghadiri majelis maka hendaklah ia mengucapkan salam kepada mereka yang hadir dengan suara yang bisa mereka dengar.
 - 2) Janganlah ia membuat orang berdiri dari tempat duduknya atau berniat untuk mempersempit tempat duduknya karena siapa yang lebih dahulu mendapatkan tempat duduk maka dialah yang lebih berhak atas tempat tersebut.
 - 3) Janganlah ia berusaha untuk memecah belah antara teman-temannya dengan *namimah* atau cara-cara lainnya.
 - 4) Tidak berbantah-bantahan dengan teman-temannya, namun ia harus berusaha mendamaikan antara mereka yang saling berdebat.
 - 5) Hendaklah ia memuliakan temannya dan berlaku sopan kepadanya, bersikap tawadhu', bersikap jujur, baik dalam perkataannya dan janji-janjinya, dan hendaklah ia berinteraksi dengannya layaknya sesama muslim.

- 6) Bergaul dengan akhlak yang luhur dan tidak bersikap egois.
 - 7) Senantiasa bertemu dengan temannya dengan wajah yang berseri dan ceria.
 - 8) Tidak bersikap tinggi hati dan sombong terhadap teman-temannya.
 - 9) Apabila ia ingin membacakan hafalan kepada gurunya, maka hendaklah ia memperhatikan gilirannya. Janganlah ia mendahului orang lain tanpa seizinnya.
 - 10) Hendaklah ia selalu mengulang-ulang materi pelajaran yang telah diajarkan dengan teman-temannya.
- d. Adab-adab terhadap al-Qur'an:

- 1) Dianjurkan untuk banyak membaca al-Qur'an.
- 2) Hendaknya berwudhu sebelum membaca al-Qur'an.
- 3) Memilih tempat yang baik untuk membaca al-Qur'an.
- 4) Menghadap kiblat ketika membaca al-Qur'an.
- 5) Bersiwak sebelum membaca al-Qur'an.
- 6) Berta'awwudz sebelum membaca al-Qur'an.
- 7) Membaca al-Qur'an dengan menghadirkan niat dalam hati.
- 8) Mengulang-ulang ayat-ayat adzab.
- 9) Menangis ketika membaca al-Qur'an.
- 10) Memperindah suara bacaan al-Qur'an.
- 11) Menyimak bacaan al-Qur'an dan tidak sibuk sendiri.
- 12) Bersujud ketika membaca ayat sajdah.
- 13) Tidak menjadikan al-Qur'an sebagai alat mencari nafkah.
- 14) Mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.

Tujuan utama dari mengkaji adab-adab tersebut adalah agar para peserta didik bukan sekedar menjadi penghafal al-Qur'an, namun hendaklah mereka menjadi pribadi yang berakhlak Qur'ani.

BAB III

TEORI MENGHAFAK MENURUT PARA ULAMA

A. TEORI MENGHAFAK AL-QUR'AN MENURUT BADUWAILAN

Baduwailan (2014: 49-53) menjelaskan beberapa kaidah penting yang dapat membantu dalam menghafal al-Qur'an karena menghafal harus berada di atas metode dan planing yang jelas untuk membuahkan hasil yang diharapkan. Kaidah-kaidah tersebut adalah:

a. Ikhlas

Ikhlas merupakan tuntutan dasar di antara tuntutan-tuntutan ibadah apa saja. Ia salah satu dari dua rukun dasar diterimanya ibadah sebagaimana QS. Al-Kahfi: 110. Barangsiapa ingin dimuliakan Allah dengan menghafal Kitab-Nya, ia harus meniatkan amalnya ini hanya untuk mencari wajah Allah, tanpa bermaksud untuk mendapatkan keuntungan materi atau maknawi apa pun.

b. Membetulkan Pengucapan dan Bacaan

Sisi ini merupakan rukun kedua dari dua rukun diterimanya amal. Ia merupakan rukun kebenaran (*showabiyah*) amal dan kesesuaiannya dengan sunnah. Barangsiapa hendak menghafal Kitabullah ia harus belajar al-Qur'an dari ahlinya, yang benar-benar menguasainya. Tidak cukup baginya hanya menyandarkan pada diri sendiri saja. Sebab, keistimewaan al-Qur'an yang paling utama ialah bahwa ia tidak boleh diambil kecuali dari melalui *talaqqi* (mempelajari secara langsung) dari ahlinya.

Buktinya, Rasulullah saw mengambilnya (mempelajari) dari Jibril. Para sahabat mempelajarinya dari Rasulullah saw. Begitulah seterusnya hingga al-Qur'an sampai kepada kita dalam keadaan terpelihara dari setiap penyelewangan, penggantian, dan pengurangan.

c. Menentukan Hafalan Harian

Menekuni kaidah ini merupakan salah satu hal yang memudahkan dalam menghafal Kitabullah. Kaidah ini

menyuguhkan variasi *iltizam* harian bagi siapa saja yang hendak menghafal. Hendaklah penghafal al-Qur'an menentukan sejumlah ayat untuk dihafal setiap hari, atau bisa juga satu atau dua halaman. Rasulullah saw menasehatkan: *“Ambilah (kerjakan) amal perbuatan yang kalian mampu, karena sesungguhnya Allah tidak akan bosan (menerima) sampai kalian bosan (sendiri). Amal yang paling Allah cintai adalah yang dikerjakan terus menerus oleh pelakunya, sekalipun itu sedikit.”* (HR Bukhari dan Muslim).

d. Memantapkan Hafalan Sebelum Melanjutkan

Bagi orang yang menghafal Kitabullah tidak sepatutnya melanjutkan hafalan sesebelum memantapkan hafalan sebelumnya secara sempurna. Aktivitas yang dapat membantu hal ini adalah mengulang-ulang hafalan setiap hari pada waktu yang memungkinkan. Misalnya, pengulangan setelah shalat wajib dan sunnah; waktu menunggu sholat, dan sebagainya. Semua aktivitas tersebut dapat membantu untuk memantapkan hafalan.

e. Menggunakan Satu Mushaf untuk Tahfizh

Orang yang dapat menghafal dengan melihat dan dengan mendengarkan. Letak-letak ayat di dalam mushaf akan tergambar (terekam) di dalam pikiran jika sering dibaca dan dilihat. Apabila seorang penghafal mengganti mushafnya, hal itu akan menyebabkan terpecahnya pikiran. Oleh sebab itu, akan lebih utama jika tetap memakai satu mushaf. Diutamakan menggunakan mushaf khusus untuk para penghafal; yang setiap halamannya diawali dengan (potongan awal) ayat dan di akhiri dengan (potongan akhir) ayat.

f. Menghafal Sambil Memahami Ayat

Di antara faktor terbesar yang dapat membantu seorang penghafal dalam menghafal ialah memahami ayat-ayat yang sedang dihafal, mengetahui kaitan satu ayat dengan ayat lainnya. Yang perlu digarisbawahi ialah; membiasakan hafalan dan pemahaman secara bersama. Karena, keduanya saling melengkapi dan saling menopang antara satu sama lain, satu sama lain saling membutuhkan.

g. Mengikat Antara Awal dan Akhir Surat

Setelah selesai menghafal satu surat penuh, akan lebih baik apabila si penghafal tidak beralih pada surat lainnya kecuali setelah mengikat awal surat yang telah dihafal dengan akhir surat. Dengan begitu, hafalan setiap surat akan terbentuk dalam satu ikatan yang kuat tak terpisahkan.

h. Menjaga Hafalan dengan Muraja'ah dan Mempelajari

Kaidah ini sangat penting di satu sisi. Sebab, seyogianya bagi orang yang telah dibimbing Allah untuk menghafal Kitab-Nya untuk menjaganya; dengan cara *muraja'ah* dan mempelajarinya secara terus menerus. Akan lebih baik jika *muraja'ah* dilakukan bersama hafizh lainnya. Pada yang demikian itu terdapat banyak kebaikan, misalnya dapat membantu dalam hal menguatkan hafalan, membentulkan hafalan yang tadinya dihafal secara keliru. Lebih daripada itu, kebiasaan belajar dengan hafizh lainnya akan memudahkan *muraja'ah* yang berkesinambungan. Biasanya, orang akan menjadi rajin jika bersama yang lain, dibanding jika sendirian.

Mengkhususkan wirid harian untuk *muraja'ah* akan sangat bermanfaat. Hal itu karena al-Qur'an kendatipun dimudahkan untuk dihafal, ia juga cepat lepas dan dilupakan, yaitu bila seorang hafizh tidak menjaganya dengan cara *muraja'ah* dan mengulang-ulangnya. Sebagaimana sabda Rasulullah saw : "*Jagalah al-Qur'an ini. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sungguh ia lebih mudah lepas dibanding lepasnya unta dari tali kekangnya.*" (HR Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan kaidah-kaidah tersebut, maka praktek menghafal al-Qur'an menurut Baduwailan (2014: 55-80) adalah sebagai berikut:

1) Niat yang Jujur dan Benar

Hendaknya niat dalam menghafal Kitabullah ialah demi menghadap ridha-Nya serta ketinggian derajat di surga. Bukan berniat untuk mencari nilai duniawi, seperti harta, *sum'ah*, atau kedudukan yang terhormat. Sebagaimana sabda

Rasulullah saw : *“Barangsiapa mempelajari ilmu yang seharusnya dengan itu ia menjari wajah Allah SWT., tetapi ia mempelajarinya tak lain hanya untuk mencari kekayaan dunia, maka ia tidak akan mendapatkan aromanya surga pada hari kiamat.”* (HR. Abu Dawud).

2) Berdoa dan Berdoa Terus

Allah Ta’ala menjanjikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an sebagaimana dalam QS. Al-Qamar: 17. Demikian juga dalam QS. Al-A'la: 6, Allah menjelaskan: *“Kami akan membacakan (Al-Quran) kepadamu (Muhammad), maka kamu tidak akan lupa.”*

Hanya Dia sendiri yang Maha kuasa untuk menjadikan hamba membaca sehingga ia tidak lupa. Oleh karena itu, penghafal al-Qur'an harus mendekati diri kepada Allah, berdoa sambil merendahkan diri pada waktu-waktu di mana kemungkinan besar doa dikabulkan, seperti tengah malam dan setelah sholat.

3) Istighfar dan Meninggalkan Maksiat

Hendaknya *penghafal al-Qur'an hatinya bersih dari segala kotoran agar siap menerima Al-Quran, menghafal, memberdayakannya.* Ada hadits shahih dari Rasullaah SAW. bahwa beliau bersabda: *“Ketahuilah bahwa sesungguhnya di dalam tubuh itu ada segumpal darah. Apabila ia baik maka baik pula seluruh tubuh itu; dan apabila ia rusak maka rusak pula seluruh tubuh itu. Ketahuilah (segumpal darah itu adalah hati).”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Dikeluarkan oleh Abu Ubaid melalui jalur Al-Dhahak bin Muzahim secara mauquf, ia berkata, *“Tak seorang pun yang mempelajari al-Qur'an kemudian ia lupa, melainkan itu karena dosa yang ia perbuat. Karena Allah berfirman, ‘Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahan).’* (Asy-Syura: 30) Kemudian al-Dhahak berkata, *‘Musibah apa yang lebih besar daripada lupa al-Qur'an?’*

4) Sabar dan Tekat yang Kuat

Apabila menghafal al-Qur'an rutin menghafal dan bersabar atas segala kesulitan yang ditemui pada awal aktivitas, niscaya ia akan menemui kemudahan. Dan ini sudah menjadi sunnatullah sebagaimana firman-Nya: *“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”* (Asy-Syarah: 5-6).

Rasulullah saw menjanjikan pahala berlipat atas bagi yang kesusahan dalam membaca dan menghafal al-Qur'an sebagaimana dalam sabda beliau: *“Perumpamaan orang yang membaca al-Qur'an sedangkan ia hafal (di luar kepala), maka ia bersama (malaikat) yang mulia dan berbakti. Dan, perumpamaan orang yang membaca al-Qur'an dan ia berusaha menyempurnakannya (mengulang-ulangnya) sedang itu terasa berat baginya, maka baginya dua pahala.”* (HR. Bukhari dan Muslim).

5) Meluangkan Waktu

Menghafal al-Qur'an menuntut untuk meluangkan waktu dan selalu menetapinya, dan ini adalah bagian dari pengorbanan dalam beribadah. Allah Ta'ala berfirman: *“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai...”* (Ali Imron: 92).

Tidak ada sesuatu yang lebih berharga dan bernilai di sisi Allah menandingi al-Qur'an. Inilah yang dimaksud dari sabda Nabi saw kepada *Ashhabu Shuffah* (sekelompok orang fakir dari kaum muslimin): *“...Dua ayat dari Kitabullah, itu lebih baik daripada dua unta, dan tiga (ayat) lebih baik dari tiga (unta), dan empat (ayat) lebih baik dari empat (unta), dan (lebih dari empat ayat lebih baik) dari jumlah unta-unta.”* (HR. Muslim).

6) Wirid Harian untuk Tahfizh dan Wirid Harian untuk Qira'ah

Sebagaimana sabda Rasulullah saw: *“Amal yang paling dicintai Allah ialah yang rutin meskipun sedikit.”* (HR. Bukhari) maka menghafal al-Qur'an hendaknya menjadikan hafalan dan bacaan al-Qur'an sebagai wirid hariannya.

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Dawud dari Abdurrahma Al-Sulami bahwa ia rutin membaca al-Qur'an lima ayat lima ayat. Diriwayatkan pula dari kaum salaf bahwa mereka rutin membaca al-Qur'an secara teliti lima ayat lima ayat dan juga sepuluh ayat sepuluh ayat.”

Oleh karena itu, bagi siapa saja yang hendak menghafal Kitabullah hendaknya menentukan bagi dirinya sejumlah ayat yang akan dihafalnya setiap hari, berhasrat kuat terhadapnya sebagaimana hasratnya terhadap makanan dan minuman. Namun demikian, hal itu berbeda-beda bagi setiap individu, sesuai kondisi masing-masing. Maka, penghafal al-Qur'an wajib mengetahui berapa ayat yang mampu ia hafal dalam satu hari. Janganlah ia membebani diri lebih dari kemampuannya.

7) Menjaga dan Rutin dalam Tilawah dan Mempelajari

Diriwayatkan dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah saw bersabda: “*Sesungguhnya perumpamaan shahib (hâfidz) al-Qur'an adalah seperti pemilik unta yang terikat. Apabila ia menjaganya maka ia akan terus memilikinya, dan jika melepasnya maka untanya akan pergi.*” (HR. Bukhari dan Muslim)

8) Berpagi-pagi

Rasulullah saw bersabda: “*Ya Allah berkahilah umurku pada pagi-pagi harinya.*” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi). Oleh karena itu, hendaklah penghafal al-Qur'an membaca wirid pada pagi-pagi, seperti qira'ah dan menghafal setelah sholat Subuh, agar hal itu tercakup dalam doa Nabi untuk mendapatkan berkah. Hendaklah ia melakukannya sebelum memulai kesibukannya dengan urusan dunia yang menghalangi tahfîzh dan menghentikan qira'ah. Juga untuk menjernihkan hati dan mengistirahatkan badan pada waktu yang penuh berkah tersebut.

Juga agar mendapatkan bagian pahala yang besar yang disebutkan di dalam hadits Anas, ia berkata, Rasulullah saw bersabda: “*Barangsiapa sholat fajar (Subuh) berjamaah kemudian duduk seraya berdzikir kepada Allah sampai*

matahari terbit, kemudian sholat dua rakaat, maka ia memperoleh seperti pahala haji dan umrah secara sempurna, secara sempurna.” (HR. Tirmidzi).

9) Berteman dengan Ahlul Qur'an

Hendaklah penghafal al-Qur'an berteman dengan ahli Qur'an, ujjikanlah hafalannya, dengarkan pula bacaan dari mereka. Sebab, di dalam amalan ini terdapat faidah-faidah yang tak terhingga, di antaranya:

- a) Pembiasaan dan keberlangsungan. Seseorang kadang akan merasa bosan apabila sendirian menghafal. Apabila berkumpul dengan teman-teman dekatnya dan saudara-saudaranya maka ia akan menjadi giat dan terbiasa. Sesuatu yang tidak akan ia miliki jika sendirian.
- b) Menjaga waktu. Kadang seseorang merasa binggung apabila sendirian, tetapi hal itu jarang sekali terjadi apabila ia membacakan al-Qur'an kepada orang lain.
- c) Mengoreksi kekeliruan dan membetulkan tajwid.
- d) Mengingatkan teman yang mungkin ia lupa sebagian hafalannya. Hal ini sebagaimana terjadi pada Rasulullah saw ketika mendengarkan bacaan seseorang di masjid lalu bersabda, “Semoga Allah merahmatinya. Ia telah mengingatkanku ayat ini dan ini. Dengan demikian terciplah ta'awun, saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa yang jelas-jelas kita diperintahkan untuk itu.

10) Memperbanyak qira'ah pada waktu-waktu utama

Memperbanyak qira'ah dalam bulan Ramadhan dan sepuluh hari terakhir sangatlah ditekankan, dan pada malam-malam ganjil lebih ditekankan lagi. Waktu-waktu lainnya yang dsunahkan memperbanyak membaca al-Qur'an ialah pada sepuluh awal bulan Dzulhijjah, hari Arafah, hari Jumat, setelah Subuh dan malam hari.

11) Sholat

Hendaklah penghafal al-Qur'an membaca hafalannya pada tiga kesempatan berikut:

Pertama: Qiyamullail. Allah Ta'ala berfirman: "Mereka itu tidak sama; di antara ahli kitab itu ada golongan yang berlaku lurus pemeluk agama Islam memeluk agama Islam, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sholat)." (Ali Imran: 113).

Rasulullah saw bersabda: *"Apabila shahibul Qur'an berdiri (sholat) lalu membacanya pada malam dan siang maka ia mengingatnya. Dan, apabila ia tidak melakukan itu maka ia lupa."* (HR. Muslim).

Kedua: Sholat sunnah. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah saw bersabda: "Sukakah salah seorang dari kalian apabila pulang ke keluarganya mendapat tiga unta bunting yang gemuk?" Kami menjawab, 'Ya.' Beliau bersabda, 'Tiga ayat yang kalian baca dalam sholat itu lebih baik daripada tiga unta bunting yang gemuk.'" (HR. Muslim).

Ketiga: Meneladani shalat fardhu dari Nabi saw. Dari Jabir bin Samurah ra, ia berkata, "Sesungguhnya Nabi SAW. pada sholat fajar (Subuh) biasa membaca (surat Qaf): Qaaf, demi Al Quran yang sangat mulia... Dan, sholat beliau setelah itu ringan." (HR. Muslim).

Membiasakan diri membaca surat yang sering dibaca Nabi saw pada waktu-waktu tertentu. Diriwayatkan dari Abu Sa'id ra. ia berkata, "Rasulullah saw bersabda: *'Barangsiapa membaca surat Al-Kahfi pada hari Jumat, maka bersinarlah cahaya untuknya di antara dua Jum'at.'*" (HR. Baihaqi)

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi saw pada hari Jum'at dalam sholat Subuh biasa membaca; *"Alif lam mim, tanzilul kitab min la raiba fih"* (surat AS-Sajdah) dan Al-Insan. Dalam sholat Jumat membaca surat al-Jumu'ah dan al-Munafiqun. (HR. Muslim).

Diriwayatkan dari Nu'man bin Basyir, ia berkata, "Dalam sholat dua hari raya (Idul fitri dan Idul adha) dan Jumat, Nabi saw biasa membaca *Sabbihisma Rabbikal a'la* dan *Hal ataka haditsul ghasyiyah.*" Apabila Id dan Jumat

berkumpul pada hari yang sama, maka beliau membaca keduanya dalam dua shalat.” (HR. Muslim)

12) Membaca Hafalan dalam Berbagai Keadaan

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mughaffal berkata, “Aku melihat Rasulullah saw pada hari *Fathu Makkah* (penaklukan Mekah), beliau sedang di atas untanya sambil membaca surat Al-Fath.” (HR. Bukhari)

Adapun membaca al-Qur'an ketika sedang berbaring disebutkan di dalam firman Ta'ala: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring; dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), ‘Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Mahasuci Engkau, maka peliharlah kami dari siksa neraka.’*” (Ali Imran: 190-191)

Disebutkan di dalam hadits shahih dari Aisyah, ia berkata, “Rasulullah bersandar di pangkuanku ketika aku haid, dan beliau membaca Al-Quran.” (HR. Bukhari dan Muslim)

13) Melazimi Masjid dan Mengkaji al-Qur'an di Dalamnya

Menghafal al-Qur'an lebih baik jika dilakukan di dalam masjid karena lebih khusyuk sehingga lebih mudah untuk menghafal. Uqbah bin Amir menuturkan bahwa Rasulullah saw datang sedangkan kami berada di *shuffah* (serambi belakang masjid), lalu beliau bersabda: ‘Siapa di antara kalian yang suka pergi pagi-pagi setiap hari ke Buthhan atau Al-Aqiq lalu membawa (pulang) dua unta yang besar punuknya, dalam keadaan tidak berdosa dan memutus silaturahmi? Kami menjawab, ‘Wahai Rasulullah, kami suka itu. Beliau bersabda, “*Tidakkah salah seorang di antara kalian pergi pagi-pagi ke masjid lalu mempelajari atau membaca dua ayat dari Katabullah, itu lebih baik baginya daripada dua ekor unta. Dan, tiga (ayat) lebih baik daripada tiga (unta), empat (ayat) lebih baik baginya daripada empat*

(unta); dan (seterusnya itu lebih baik) dari jumlah unta.” (HR. Muslim).

14) Membaca dengan Keras

Karena membaca dengan keras akan membangunkan hati si pembaca, membuatnya fokus untuk merenungkannya, membuat pendengarannya memperhatikan dan mengusir kantuk. Selain itu akan menambah giat dalam membaca sekaligus meminimalisir kemalasannya.

Disebutkan di dalam hadits Abdullah bin Abi Qais, ia berkata. “Aku bertanya kepada Aisyah, ‘Bagaimanakah qira’ah Rasulullah saw (apakah memelankan atau mengeraskan suara)? Ia menjawab, ‘Keduanya belaiu kerjakan. Kadang beliau memelankan dan kadang mengeraskan.’ Abdullah berkata, ‘Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kelapangan dalam urusan ini.’” (HR. Muslim).

Ada banyak faidah ketika mengeraskan bacaan dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur’an, antara lain:

- a. Melatih lisan dalam membaca. Hal ini akan memudahkan pengucapan setelah ini.
- b. Menjadikan telinga terbiasa mendengarkan. Dalam hal ini sangat membantu dalam menghafal.
- c. Munculnya koreksi dari para pendengar apabila terjadi kekeliruan, sehingga si pembaca mendapatkan faidah. Di samping mereka juga mendapatkan manfaat lantaran mendengarkan.

15) Menulis Ayat yang Dihafal

Menulis ayat yang dihafal merupakan proses dari hafalan karena tulisan akan membekas pada ingatan sehingga memudahkan untuk menghafalnya. Allah Ta’ala berfirman: “*Bacalah dengan (menyeruh) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam [tulis baca].*” (QS. Al-Alaq: 1-4).

16) Menekuni Adab-adab al-Qur'an dan Pengembannya

Abdullah bin Mas'ud berkata, "Seyogianya penghafal al-Qur'an itu dikenali dengan shalat malamnya ketika orang-orang tidur, dengan puasa siangnya ketika orang-orang berbuka (tidak puasa), dengan kesedihannya ketika orang-orang bergembira, dengan tangisnya ketika orang-orang tertawa, dengan diamnya ketika orang-orang banyak bicara, dan dengan kekhusyukannya ketika orang-orang sombong."

Menjaga adab terhadap al-Qur'an haruslah ditempuh dengan cara menghadirkan perasaan; bahwa ia sedang bermunajat kepada Allah Ta'ala. Membacanya dalam keadaan seperti orang yang melihat Allah Ta'ala. Karena apabila ia tidak melihat Allah, sesungguhnya Allah Ta'ala melihatnya. Seyogianya pula, ketika hendak membaca harus membersihkan mulutnya dengan siwak atau selainnya, disunnahkan membaca dalam keadaan suci, meskipun apabila ia membaca dalam keadaan berhadats juga diperbolehkan menurut ijma' kaum muslimin. Dan, ketika hendak membaca harus membaca ta'awudz, berdasarkan firman Ta'ala: "*Apabila kamu membaca Al-Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.*" (An-Nahl: 98).

Apabila hendak memulai membaca hendaklah sikapnya khusuk dan mentadaburi. Allah Ta'ala berfirman: "*Maka apakah mereka tidak memperhatikan al-Qur'an ataukah hati mereka terkunci?*" (Muhammad: 24).

"Inilah adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya orang-orang yang mempunyai pikiran mendapat pelajaran." (Shad: 29).

Menangis ketika membaca al-Qur'an. Inilah sifat 'arifin (orang-orang yang mengetahui). Allah Ta'ala berfirman: "*Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusuk.*" (Al-Isra': 109).

Membaca secara perlahan-lahan (tartil). Ulama telah sepakat disunnahkannya membaca secara tartil. Allah Ta'ala

berfirman: “...Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan.” (Al-Muzzamil “ 4).

Diriwayatkan dari Ummu Salamah ra., bahwa ia menyiafati bacaan Rasulullah SAW. yaitu bacaan jelas; huruf per huruf. (HR. Abu Dawud, An-Nasa’i, dan At-Tirmidzi).

Realisasi Langkah-langkah Praktis dalam menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Mengambil air wudhu dan menyempurnakan wudhu, lalu melakukan sholat dua rakaat, kemudian berdoa kepada Allah agar berkenan memudahkan untuk menghafal al-Qur'an.
2. Menentukan batas hafalan setiap hari dan menyimakkannya kepada orang yang telah menguasai (hafizh).
3. Membaca makna-makna kalimat dari apa yang telah dihafal, juga *asbabu nuzulnya*. Misalnya merujuk kitab *Muktashar Tafsir Ath-Thabari*.
4. Tidak melampaui target harian sampai bagus betul menghafalnya.
5. Seorang penghafal tidak boleh berpindah pada target yang baru kecuali setelah menyelesaikan target yang lama.
6. Memperhatikan ayat-ayat mutasyabihat. Hal ini dapat ditunjang dengan banyak menelaah kitab-kitab, misalnya kitab '*aun al-Rahman* karya Abu Dzar al-Qalamuni.
7. Menghafal dengan memakai satu mushaf saja.
8. Menulis apa yang hendak dihafal agar memudahkan hafalan, dan menulis apa yang telah dihafal agar mengetahui mana yang keliru.
9. Ketika keliru dalam wirid qira'ah, maka hendaklah menghukum diri dengan sesuatu yang mubah, atau dengan melakukan ketaatan seperti puasa, sedekah, shalat, dan lainnya.
10. Mengulangi hafalan ketika sedang berjalan menuju masjid, ke sekolah, atau lainnya. Agar tidak ada waktu yang terbuang percuma.

11. Melakukan shalat sunnah dan membaca ayat yang dihafal di dalamnya.
12. Pada hari berikutnya, hendklah membaca apa yang sudah dihafal tanpa melihat mushaf satu kali dan dengan melihat mushaf satu kali, sebelum memulai menghafal ayat atau surah yang baru.
13. Melakukan muraja'ah harian, mingguan, dan bulanan secara teratur dan berkelanjutan.

Adapun metode mendidik anak agar cinta membaca dan menghafal al-Qur'an menurut Baduwailan (2014: 221-224) adalah sebagai berikut:

1) Niat yang Ikhlas

Hendaknya orang tua, sebelum melahirkan anak, berdoa kepada Allah agar berkenan memberinya anak shalih yang hafal al-Qur'an. Apabila anak telah lahir dan tumbuh besar, kedua orang tua berusaha dengan segala cara untuk mewujudkan cita-citanya; menjadikan anaknya hafal al-Qur'an. Dan, ia menghilangkan segala rintangan yang menghalangi terwujudnya cita-cita ini.

2) Membaca al-Qur'an dan Memperdengarkannya Kepada Anak

Membaca Al-Quran di hadapan anak pada masa hamil, setelah lahir hingga mencapai usia dua tahun adalah sarana yang dapat membantu anak cinta tilawah dan tahfizh. Yang demikian itu karena anak telah mendengar Kalamullah dalam jangka waktu yang lama. Tentu saja hal ini menjadikan pikiran anak penuh dengan Kalamullah, suatu perkataan yang lebih banyak melekat kuat dalam ingatan anak ialah yang datangnya secara diulang-ulang.

Kemudian, hendaknya orang tua membantu si anak untuk melafalkan sebagian ayat-ayat pendek. Pelafalan ini dilakukan secara bertahap bersama anak, hingga lisannya menjadi terbiasa membaca al-Qur'an dan hatinya penuh dengan cahaya hidayah kalam Allah.

3) Pemberian Hadiah

Pemberian dan hadiah ialah salah satu sarana terindah yang dapat membantu orang tua dalam menjadikan anaknya

cinta al-Qur'an. Ketika si anak menghafal, sekalipun sedikit, pada awalnya, lalu orang tua memberinya penghargaan maka hasilnya anak akan mau menambah hafalan ayat dan surat.

Namun demikian, hati-hati jangan sampai terlalu banyak memberi hadiah. Sebab, jika diberikan secara berlebihan maka efektivitasnya akan berkurang di dalam hati si anak.

4) Membuat Majelis al-Qur'an

Membuat majelis al-Qur'an meskipun hanya satu atau dua hari dalam sepekan. Dalam majelis ini secara bergantian diselenggarakan pembacaan beberapa ayat al-Qur'an, atau mempelajari keutamaannya serta mengaitkannya dengan perihal masuk surga dan selamat dari neraka. Di samping itu, menyelenggarakan cerdas-cermat al-Qur'an, misalnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan memperlombakan tilawah yang terbaik. Perlombaan diselenggarakan bagi siapa yang paling banyak menghafal dalam sepekan. Dan, masih banyak lagi ide-ide seputar penyelenggaraan perlombaan semacam ini bagi yang mau.

5) Menyediakan Tape dan Mikrofon Khusus untuk Anak

Sarana ini sangat disukai anak-anak sebab setiap anak suka mendengarkan suaranya melalui mikrofon. Jika terdapat beberapa anak, maka hendaklah salah satu di antara mereka mengeraskan suaranya dan yang lainnya mengikuti si pembaca, atau digilir secara bergantian. Hal ini akan mendidik mereka untuk tidak takut tampil di depan umum dan membiasakan mereka untuk siap tampil.

B. TEORI MENGHAFAL AL-QUR'AN MENURUT MAJDI UBAID

Menurut Ubaid (2014: 31-85), terdapat sembilan langkah untuk memudahkan dalam menghafal al-Qur'an:

a. Langkah Pertama: Menanamkan Kerinduan, Kecintaan, dan keinginan yang menyala-nyala untuk menghafal al-Qur'an.

Rahasia pertama untuk menghafal al-Qur'an adalah kerinduan kecintaan, dan keinginan yang menyala-nyala.

Rindu untuk membaca dan menghafal al-Qur'an. Rindu untuk mengingat Rabb semesta alam. Rindu untuk menghafal ayat-ayat dari Dzat yang Mahabijaksana.

Seorang anak tidak bisa merasakan kenikmatan hidup kecuali setelah membaca ayat-ayat Allah. Pikiran seseorang tidak tenang kecuali setelah membaca wirid harian dia. Seorang penghafal al-Qur'an tidak akan nyenyak tidur kecuali setelah mengulangi hafalan pada hari itu. Dia tidak merasakan nikmatnya makanan dan segarnya minuman kecuali al-Qur'an senantiasa ada di sisinya.

Cita-cita dia adalah al-Qur'an. Sahabat dia adalah al-Qur'an. Teman perjalan dia adalah al-Qur'an. Teman akrab dalam kubur dia adalah al-Qur'an. Pemberi syafaat bagi dia pada hari kiamat kelak adalah al-Qur'an. Hidup dia adalah al-Qur'an al-Karim. Keinginan yang menyala-nyala ini akan mendorong dia untuk menghafal wirid dia.

Keinginan ini akan mengingatkan ketika dia lupa, menyemangati tatkala dia lemah, dan memotivasi dia ketika dia tertinggal. Kerinduan, kecintaan, dan keinginan yang menyala-nyala ini ditujukan untuk merealisasikan mimpi menghafal al-Qur'an secara total, menyempurnakan tujuan itu, dan untuk menyukseskan cita-cita itu.

Dia mungkin bertanya "Bagaiman dia memiliki perasaan seperti itu? Jawabannya adalah: Dia harus mengetahui kedudukan al-Qur'an al-Karim dan merasakan keagungan pahala menghafal al-Qur'an al-Karim.

Untuk mengetahui kedudukan al-Qur'an bagi penghafal al-Qur'an hendaknya mengetahui beberapa keutamaan yang dimiliki al-Qur'an, berdasarkan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits Rasulullah saw.

b. Langkah Kedua: Memupuk ikhlash, Tawakal, dan Do'a

Sebelum menghafal al-Qur'an sangat perlu seseorang yang menghafal al-Qur'an merenungi pertanyaan "Mengapa dirinya menghafal al-Qur'an? Untuk menjawab pertanyaan ini dia harus sadar bahwa kedudukan dan keagungan al-Qur'an

tidak akan ia dapatkan melainkan hanya dengan mengikhhlaskan amalnya karena ingin mendapat keridhoan Allah karena dengan cara inilah Allah menerimanya. Maka penghafal al-Qur'an harus selalu mengontrol bagaimana niat dia menghafal al-Qur'an sebab dari niatlah yang membedakan amal seseorang itu diterima dan tertolaknya oleh karena itulah janganlah seseorang yang menghafal al-Qur'an meremehkan urusan niat ini.

Penghafal al-Qur'an harus selalu memohon kepada Allah dengan senantiasa berdo'a agar jangan sampai amalan menghafal al-Qur'an itu rusak, Rasulullah mengajarkan agar berdo'a. " Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari menyekutukan-Mu dengan sesuatu apapun padahal aku mengetahuinya, dan aku memohon ampun kepada-Mu untuk apa yang tidak aku ketahui. Penghafal al-Qur'an harus dengan yakin bahwa dengan keyakinan tingkat tinggi Allah akan memudahkan dirinya menghafal al-Qur'an karena Allah akan memberikan sesuai dengan keyakinannya sebagaimana disebutkan dalam hadits qudsi Allah berfirman, "*Aku sesuai dengan prasangka hamba-Ku, dan aku bersamanya ketika dia berdo'a kepadaku.* Dalam hadits yang lain Nabi bersabda, "*Tidaklah seorang muslim berdo'a kepada Allah di belahan bumi mnapun, kecuali Allah mengabulkan do'anya, atau menghindarkannya dari keburukan yang semisalnya, selama dia tidak berdo'a yang mengandung dosa, atau memutus silaturahmi*". Dari hadits ini seseorang yang menghafal al-Qur'an harus berdo'a sepanjang pagi dan sore memohon ampun kepada Allah dari segala dosa ringan-beratnya dan kecil-besarnya serta mempersiapkan dirinya merealisasikan mimpinya menjadi peng hafal al-Qur'an al-Karim.

c. Langkah Ketiga: Jangan Banyak Beralasan

Problem yang sering dialami orang yang menghafal al-Qur'an adalah banyak alasan seperti "*Kedua orang tuaku tidak memotifasiku untuk menghafal al-Qur'an*". "*Saya belum belajar tentang metode yang benar dalam menghafal*

al-Qur'an. "Jika menghafal al-Qur'an, aku pasti lupa, tidak ada motifasi untuk menghafal" masih banyak alasan lain yang disampaikan akan tetapi harus diwaspadai alasan-alasan yang bisa menjadikan seseorang berhenti menghafal sesuai tarjet yang diinginkan. Padahal tanggung jawab menghafal al-Qur'an adalah tanggung jawabsetiap pribadi yang ingin memwujudkan cita-citanya yang tinggi yaitu menjadi keluarga Allah dan termasuk orang-orang khusus Allah.

Pada saat seseorang banyak mengemukakan alasan pada saat itulah iblis menang dalam pertarungannya dengan para penghafal al-Qur'an. Ia sukses besar nan gemilang, padahal iblis tidak akan memberikan manfaat apa-apa kepada seseorang pada hari kiamat nanti, bahkan ia akan berlepas diri dari manusia sebagaimana hal ini di katakana Allah dalam firman-Nya. "Dan berkatalah syaitan tatkala perkara (hisab) telah diselesaikan: *"Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan akupun telah menjanjikan kepadamu tetapi aku menyalahinya. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekedar) aku menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruanku, oleh sebab itu janganlah kamu mencerca aku akan tetapi cercalah dirimu sendiri. Aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamupun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekutukan aku (dengan Allah) sejak dahulu". Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu mendapat siksaan yang pedih (Q.S.Ibrahim:22).*

Tidak ada manfaatnya seseorang mencaci iblis atas kemundurannya dan kelemahannya. Sesungguhnya kehidupan seseorang berada diantara dua pilihan yaitu 1) Kehidupan yang penuh keberhasilan dalam merealisasikan impian dan tujuan yang agung. 2) Kehidupan yang penuh dengan berbagai alasan dan sebab yang remeh karena tidak tercapainya impian tersebut. Hidup dengan kehidupan yang biasa saja. Masuk sekolahan yang biasa; bekerja dengan pekerjaan biasa; menikah dengan seorang wanita; dan

melahirkan anak-anak biasa. Lalu ia cuti dari pekerjaan. Kemudian meninggal dunia. Pada hari kematiannya ia dilupakan orang. Seorang ulama Ar-Raf'i mengatakan, *"Jika engkau tidak menambahkan sesuatu pada dunia, maka engkau adalah yang menjadi penambah di atasnya"*

Rasulullah mengingatkan umatnya dengan sabdanya. *"Barang siapa yang orientasinya adalah akhirat, maka Allah akan menjadikan kekayaan ada dalam hatinya, memudahkan urusannya yang bercerai berai, dan dunia akan mendatanginya padahal dia tidak menginginkannya. Dan barang siapa yang orientasinya adalah dunia, maka Allah menjadikan kefakiran ada dipelupuk kedua matanya, menceraikan berairan urusannya, dan dunia tidak menghapirinya kecuali apa yang sudah ditetapkan untuknya"* (HR. Tirmidzi). Ingatlah bahwa niaga Allah adalah mahal, ketahuilah bahwa niaga Allah adalah surge. Sungguh Allah telah memudahkan menghafal al-Qur'an bagi siapapun yang berusaha dan bersungguh-sungguh Allah berfirman. *"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik (Q.S. al-Ankabût:69).*

Seorang penulis besar, Stephen R. Covey dalam bukunya, *"The 7 Habits of Highle Effective People"* membagi kebiasaan yang pertama. Yang terpenting dari perkataan Covey adalah, *"Mereka adalah parapeserta lomba. Tidak ada alasan-alasan dalam hidup merea. Di antara sifat terpenting yang dimiliki oleh para pemenang adalah mengambil kesempatan untuk berlomba tidak mengeluh dengan alasan apapun, menghadapi dengan segala rintangan, dan bertanggung jawab penuh terhadap kehidupan mereka."*

d. Langkah Keempat: Memperkuat Keyakinan Diri dan Kata-Kata Positif

Apakah mungkin seseorang menghafal al-Qur'an 30 juz? Apakah mungkin anak bisa menghafal satu lembar

mushaf dalam waktu sepuluh menit, tujuh menit atau kurang dari itu? Inilah pertanyaan-pertanyaan yang sering didengar dari orang-orang yang ingin memulai menghafal al-Qur'an, padahal pertanyaan ini bisa menjadi keyakinan negatif yang bisa menghalangi seseorang untuk mempergunakan kemampuannya yang tersembunyi yang telah dikaruniakan Allah Rabb semesta alam kepada dia. Lantas bagaimana seseorang membangun keyakinannya

1) Optimis

Optimis adalah keyakinan terhadap diri sendiri. Keyakinan yang dimiliki manusia terhadap otaknya. Keyakinan manusia terhadap kemampuan untuk menghafal dan mengulang-ulang pengetahuannya. Keyakinan yang dimiliki manusia terhadap kekuatan daya ingatnya.

Optimis dan keyakinan seperti ini memiliki pengaruh besar dalam menghafal dan belajar cepat, dan memiliki pengaruh besar terhadap kelupaan. Sesungguhnya keyakinan terhadap diri sendiri dan berfikir positif –yang disertai dengan kecintaan dan kerinduan yang menggebu-gebu untuk menghafal berperan lebih dari 90 % dalam menyukseskan program menghafal dan mengingat.

Orang yang tidak yakin dan pesimis bahwa daya ingatnya lemah, maka ia tidak akan mampu mengingat dengan mudah atau sering lupa, hingga menghafal nama sekalipun. Orang seperti ini tidak akan sukses, sekalipun menggunakan teknik modern untuk belajar cepat, dan ia juga tidak akan bisa menghafal satu lembar mushaf dalam waktu lima menit atau tujuh menit.

Seringkali cita-cita bisa menghidupkan seseorang untuk mewujudkan impiannya, tetapi sayang sekali, keyakinan terhadap otak seseorang terbentuk dari cara berfikir negative atau kata-kata negative yang berasal dari teman, keluarga, bahkan dari sebuah taman pendidikan yang sebenarnya tidak memiliki kaitan dengan pokok belajar modern. Sehingga siswa yang memiliki nilai rendah berkeyakinan bahwa dia tidak mampu menghafal, daya

ingatnya lemah, dan konsentrasinya tidak ada. Ia tidak menikmati karunia otak yang diberikan kepadanya dan berkeyakinan bahwa kemampuan otaknya yang menjadi sebab utama sulitnya menghafal.

Kecerdasan ada banyak macamnya: kecerdasan kinestetis-jasmani, kecerdasan musical (suara), kecerdasan interpersonal (memahami lingkungan sekitar), kecerdasan visual, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan intuitif-spiritual, dan kecerdasan intrapersonal (mengetahui diri sendiri).

Ironisnya, masih banyak sekolah hanya memusatkan pada dua jenis kecerdasan saja, yaitu kecerdasan linguistic dan kecerdasan logika-matematika. Jika seorang murid menghadapi beberapa rintangan pada kecerdasan tersebut, murid tersebut dihukumi oleh para guru, orang tua, dan masyarakat sebagai pribadi-pribadi yang gagal, tidak memiliki masa depan cerah.

Banyak orang tahu hambatan yang dihadapi oleh Thomas Alva Edison di sekolah sampai-sampai ibunya mengeluarkan Thomas dari sekolah. Thomas kecil akhirnya menyelesaikan belajarnya di rumah. Orang juga tahu bahwa Bill Gates tidak menyelesaikan kuliah akademik. Steve Jobs, ketua dan mantan CEO Apple Inc, juga tidak menyelesaikan kuliah akademik. Pernyataan seperti ini bukan berarti meremehkan peran sekolah dan belajar di dalamnya. Ini hanya ajakan untuk mengembangkan metode belajar dan meningkatkan cara mengajar, serta berinteraksi dengan para siswa lebih humanis yaitu memperhatikan sisi kemanusiannya.

2) Jangan hiraukan kata-kata negative

Sekitar 90 % dari apa yang terlihat dan didengar dari berbagai media adalah negative. Media-media hari ini seringkali memuat berita musibah dan bencana di berbagai belahan dunia. Dan di sisi lain, dalam sehari seseorang memikirkan lebih dari 60.000 pikiran, 80 %-nya adalah pikiran-pikiran negatif. Misalnya, pikiran-pikiran negative

tentang gaji keluarga, penyesalan terhadap masa lalu, depresi dengan masa depan, serta berfikir tentang pekerjaan dan tentang pimpinan Ia dalam bekerja.

Pikiran-pikiran semacam ini menciptakan perasaan negatif terhadap diri sendiri, sebagaimana dikatakan oleh Dr. Shalih ar-Rasyid, “bahwa rata-rata dalam sehari manusia berbicara dengan dirinya sendiri lebih dari 5.000 kata. Riset menunjukkan bahwa lebih dari 77% bisikan kepada diri sendiri adalah negatif.

3) Keyakinan yang salah tentang daya ingat

Keyakinan semacam ini adalah keyakinan yang salah, sebagai bukti sebagian para ulama yang berumur 80 dan 90-an mereka masih memiliki daya ingat yang kuat. Mereka mendektekan kitab-kitab hadist shahih tanpa melihat bukunya. Namun ada beberapa sebab kelemahan daya ingat menurut Dr. Yusuf al-Khidhir dan Dr. Jamal al-Mula

a) Pikiran negatif dan keyakinan yang negatif menghalangi kekuatan otak manusia.

b) Tidak Latihan

Sel-sel otak akan berkembang dengan latihan dan belajar. Daya ingat menjadi kuat dengan latihan. Latihan-latihan otak menyebabkan otak membesar, sama seperti latihan-latihan dalam olahraga yang bisa memperbesar otot.

c) Gelisah dan tertekan

Di antara sebab terbesar yang berpengaruh terhadap daya ingat disamping sehatnya badan adalah kegelisahan, kesedihan, depresi dan perasaan tertekan. Perasaan-perasaan tersebut berdampak negative terhadap tubuh dan kemampuan otak. perasaan-perasaan negative ini bisa melepaskan hormone adrenalin dan kortisol yang ada dalam tubuh. Depresi dan perasaan tertekan juga berpengaruh terhadap system kekebalan tubuh dan sel-sel otak.

d) Tidak teratur

Hidup yang tidak teratur, kantor yang tidak tertata, ruangan tidur yang tidak teratur, semua itu bisa berakibat negative terhadap daya ingat.

e) Sedikit istirahat

Kacau dan sedikitnya waktu tidur berakibat negative terhadap daya ingat dan konsentrasi. Tubuh membutuhkan istirahat sekitar 6 ½ jam untuk merehatkan badan memperbaharui sel-sel tubuh.

f) Pola Makan

Ini termasuk musuh belajar dan menghafal yang paling sulit. Terlebih jika mayoritas makanan yang dimakan penghafal al-Qur'an adalah jenis makanan yang tidak sehat. Sebab, waktu terburuk menghafal adalah menghafal setelah makan. Konsentrasi pada saat itu tidak ada, dan tubuh juga dalam keadaan berpaling karena sedang mengunyah makanan.

Sesungguhnya kemampuan otak dan tubuh yang dinukil dalam buku *Al-Aql Al Qawiyy (Speed Memory)* karya Tony Buzan, *master of memory* adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah sel otak manusia adalah 1.000.000.000.000.neuron (Triliun sel). Masing-masing sel dalam otak terdiri dari sel yang sangat kecil, yang biasa disebut sel-sel saraf.
- b) Otak manusia terdiri dari triliunan protein. Otak manusia melakukan koneksi (hubungan antar sel) lebih dari 100 triliun.
- c) Otak manusia mampu menerima 100 juta pengetahuan. Pikiran manusia bergerak dengan cepat melampaui 200.000 km/detik (lebih cepat dari cahaya).
- d) Kerja utama otak mencakup antara 100.000 hingga 10000.000 interaksi kimiawi yang berbeda-beda, yang terjadi dalam satu menit.
- e) Setiap neuron bisa bersambung dengan jumlah antara satu hingga 100.000 neuron yang lain, dengan cara yang berbeda-beda. Ukuran susunan-susunan pikiran yang

berbeda-beda di dalam otak jika ditulis dengan tangan bisa mencapai 10,5 juta km.

- f) Dua sisi otak bisa bersambung melalui urat saraf yang rumit, yang disebut organ keras. Organ ini terdiri dari 300 juta lipatan saraf penting yang memindahkan pengetahuan secara bolak balik di antara dua sisi otak.
- g) Setiap mata manusia memiliki 130 juta sel batang (penerima cahaya). Kedua mata manusia memejam dan membuka sebanyak 18.000 kali dalam sehari.
- h) Darah yang mengalir di tubuh manusia terdiri dari 22 triliun sel darah. Setiap sel darah terdiri dari jutaan bagian. Dan setiap bagiannya mengandung molekul yang berubah-ubah dengan jumlah rata-rata lebih dari 100 juta kali dalam satu detik.
- i) Lidah anda ditengarai sebagai laboratorium kimia terbesar yang ada dibelahan bumi. Ia mampu membedakan jutaan rasa yang berbeda-beda.
- j) Telinga manusia terdiri dari 24.000 serabut yang mampu menelusuri perbincangan yang besar dan mendeteksi getaran molekul udara.
- k) 98 % dari sel-sel tubuh dan bagian terkecilnya berganti (yang baru) pada setiap tahunnya. Sel tulang yang besar berganti setiap tiga bulan. Sel kulit berganti setiap bulan. Sel hati berganti setiap enam minggu.
- l) Jumlah pada detak jantung pada orang normal adalah 36.000.000 kali dalam setahun. Jantung bekerja memompa sebanyak 600.000 galon darah setiap satu tahun dengan menempuh jarak sejauh 60.000 mil yang mencakup arteri, pembuluh darah, dan kapiler (mengitari seluruh tubuh).
- m) Paru-paru manusia terdiri dari 600.000.000 jaringan tipis (alveoli) yang memiliki sensitifitas yang besar terhadap situasi yang berada di sekitarnya.
- n) Untuk memperkuat gerakan tubuh dan sensitifitas dalam gerakan dan lingkungan, setiap masing-masing orang memiliki 200 struktur otot yang sangat rumit dan

500 otot yang bersambung secara penuh antara satu dengan lainnya. Panjangnyaa bisa mencapai 7 mil susunan urat saraf.

- o) Di dalam tubuh manusia tersebar 500.000 sensor peraba yang peka terhadap sentuan.
- p) Tubuh manusia terdiri dari 4 juta jaringan untuk melawan penyakit.
- q) Di dalam tubuh manusia terdapat energi atom tersembunyi yang cukup digunakan untuk membuat kota terbesar di dunia beberapa kali.

Penjelasan organ tubuh manusia dan fungsinya, jika manusia menghitung nikmat dari Allah tersebut tidak akan mampu menghitungnya Allah berfirman. *“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”* (Q.S. an-Nahl: 18). Sungguh karunia Allah sangat banyak, Allah berfirman. *“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”*(Q.S. al-Isra’:70).

Master memori, Tony Buzan menjelaskan dalam bukunya *master of memory* bahwa jika seseorang ingin mempermissalkan kekuatan dan kemampuan computer tercanggih yang ada di dunia dengan dua tingkatan, maka sesungguhnya kemampuan dan kekuatan otak manusia melampauinya jauh di atas awan dari 100 tingkatan. Kekuatan dari kemampuan otak manusia bisa digambarkan seperti gedung pencakar langit, Pondamennya adalah bumi dan meninggi hingga membentur bulan. Otak manusia tidak hanya terdiri dari triliunan kepingan computer tercanggih, tetapi setiap bagian dari triliunan, bagian ini sudah menandingi computer tercanggih tersebut. Sel-sel otak saling sambung menyambung di dalam otak manusia

dengan berbagai cara yang unik dan bermacam-macam, yang menyaring nominal melebihi hingga nomer terbesar sekalipun.

Sesungguhnya seperseribu detik adalah jumlah waktu yang dihabiskan oleh unsur-unsur yang membentuk daya ingat, yaitu melihat, mendengar, mencium, dan interaksi. Penemuan ini didapatkan ketika para ahli fungsi system saraf, Benjamin Libet dan Bertram Feinstain di Mount Zion Hospital di San Franssisco melakukan penelitian terhadap otak dengan alat yang merekam gelombang otak. Pada waktu itu, mereka berhasil menyingkap tentang waktu yang dihabiskan oleh otak dalam merekam pengetahuan. Jadi, ingatan seseorang tentang kalimat atau hakikat yang ia dengar dan baca, itu muncul dengan sangat cepat, itu benar-benar terjadi sebelum seseorang tersebut sadar bahwa ia mengetahui pengetahuan tersebut. Dua ilmuan di atas sudah menyingkap fakta bahwa pengetahuan terkadang bisa masuk ke otak dalam waktu seperseribu per detik (Ubaid, 2014: 88-98).

Sungguh para penghafal al-Qur'an tidak akan pernah mampu meledakan kekuatannya yang tersembunyi jika dia selalu pesimis terhadap diri sendiri. Namun jika ia selalu optimis dan yakin akan kemampuannya bahwa dia bisa pasti akan di mudahkan mencapai cita-citanya yang menggebu-gebu yaitu hafal al-Qur'an 30 juz.

e. Langkah kelima: Menciptakan Rasa Rileks dan Suasana Belajar yang Ideal

Menghafal al-Qur'an membutuhkan kondisi dan waktu yang sangat tepat, karena itu penghafal al-Qur'an harus pandai-pandai memenej kapan menggunakan waktunya untuk menghafal al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an saat mengalami kondisi gelisah, apalagi puncaknya keadaan depresi sudah dipastikan sulit untuk mendapatkan hasil hafalan al-Qur'an yang baik, oleh sebab itu penjelasan tentang gelombang otak

manusia akan membantu memilih waktu yang tepat kapan waktu yang rilek dan mendapatkan suasana belajar yang ideal.

Yusuf al-Khidir di dalam bukunya, "*Bacalah buku dalam satu jam!*" Menjelaskan bahwa Sesungguhnya otak manusia menghasilkan getaran-getaran listrik. Gelombang-gelombang kekuatan listrik ini bisa dihitung dengan hertz. Atau dengan satu putaran dalam satu detik melalui sebuah alat, garis-garis otak bisa diketahui. Dan biasanya otak akan berada dalam getaran antara satu dan 30 putaran dalam satu detik. Adapun tempat getaran yang kecil mencakup tempat yang alami. Lalu bersambung dengan sekumpulan fungsi otak atau kemampuannya. Sesungguhnya, tempat getaran-getaran yang kecil itu seperti saluran bagi otak sebagaimana saluran televise atau radio. Ketika getaran masing-masing seimbang, berbagai macam pengetahuan melimpah. Ini pula yang terjadi ketika merubah saluran televise, seseorang juga bisa merubah saluran otaknya sampai pada kekuatan-kekuatan yang lebih besar di dalam otak.

Ada empat tingkatan gelombang otak yang memiliki kondisi berbeda-beda dan kecocokan dalam menerima informasi:

1) Tingkatan Beta

Gelombang ini ditandai dengan kondisi sadar, sehingga otak benar-benar siap secara sempurna untuk membantu menerima lintasan pikiran apapun. Selanjutnya, otak berada di puncak kecepatan, bercabang-cabang, dan ide bertebaran. Kecepatan getaran otak berkisar antara 16 sampai 30 gelombang perdetik.

Tingkatan ini banyak berpengaruh oleh pikiran-pikiran negative dan bisikan terhadap diri sendiri. Sebagaimana telah disebutkan bahwa seseorang menerima sekitar 60.000 pengetahuan setiap hari, di mana 80 % di antara pengetahuan tersebut adalah pengetahuan negative dan seseorang berbicara tentang dirinya sebanyak 5.000 kata, di mana 77 %-nya adalah kata-kata negative.

Sesungguhnya, sebagian besar keputusan seseorang adalah salah, karena ia mengambil keputusan pada tingkatan ini. Hafalan seseorang berjalan dengan lambat. Tetapi ironis ia justru menghafal dan belajar pada tingkatan ini; pada saat kegelisahan dan kerisauan memuncak. Betapa banyak diantara manusia yang belajar selama sehari-hari, kemusiaan pada waktu ujian, ia lupa dengan semua yang dipelajarinya.

2) Tingkatan Alpha

Tingkatan ini dicirikan dengan sikap rilek dan tenang . Tingkatan ini ditandai dengan kesenangan, kekhusyukan, ketenteraman, dan perenungan yang bagus. Biasanya seseorang bisa sampai pada tingkatan ini secara alami sebanyak beberapa kali dalam sehari, seperti:

- a. Ketika seseorang khusuk dalam shalat dan memahami betul apa yang dibaca. Oleh karenanya, hatinya hadir dan jiwanya tenang
- b. Ketika seseorang mulai tidur, lalu ia merehatkan semua otot-otot tubuh dan juga pikirannya
- c. Ketika seseorang tengah mendengar nasihat atau ceramah inspiratif yang membuat air matanya berlinang
- d. Ketika seseorang membaca al-Qur'an dengan perenungan dan memahami maknanya

Sesungguhnya tingkatan Alpha ini adalah tingkatan yang memungkinkan baginya menghafal dan mengingat dengan cepat sebab pada tingkatan ini otak berada dalam kondisi yang jernih, hati yang hadir, dan jiwa yang tenang. Seseorang yang bisa menemukan tingkatan ini bisa mengeluarkan semua kekuatan dan kemampuan yang tersembunyi sebagai karunia Allah swt.

3) Tingkatan Theta.

Tingkatan ini juga menarik, karena ia dicirikan dengan sikap rilek yang dalam. Biasanya, manusia memasuki tingkatan ini secara alami ketika tidurnya. Ini berlangsung hingga beberapa waktu (sebagian riset

menyebutkan pada 45 menit pertama), di mana manusia tidak sadar dan tidak mendengar apa yang terjadi di dunia. Tingkatan ini juga bisa digunakan untuk belajar.

4) Tingkatan Delta

Tingkatan ini dinamai dengan tingkatan kematian kecil, karena ruh terpisah dari jasad dan naik menemui penciptanya. Allah berfirman, *“Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir (Q.S. az-Zumar:42).* Ini adalah tingkatan terdalam dari tidur, dimana seseorang tidak tahu tentang sebagian besar rahasia-rahasianya.

Berdasarkan penjelasan tingkatan gelombang otak di atas menunjukkan, bahwa tingkatan alpha adalah tingkatan yang paling baik ini dikuatkan dengan penelitian Dr. Georgi Lozonov dari Bulgaria, yang sukses dalam mengajarkan bahasa asing dengan metode yang menakjubkan, yaitu menyandarkan metode dengan mencari tingkatan alpha. Sementara sistem yang masih banyak dipakai di kebanyakan sekolah sangat minim memaksimalkan tingkatan alpha dalam belajar. Sebab, mayoritas siswa belajar ketika mereka berada pada tingkatan Beta.

Mencari kesempatan bisa rilek dan tenang disamping cara di atas ada cara lain yaitu menggunakan waktu tingkatan alpha ada cara lain yang bisa digunakan adalah; bernafas yang dalam sebab, bernafas yang dalam mampu memperkuat limpa, mengobati sebagian besar penyakit organ tubuh, menghancurkan kondisi negative, menajamkan kekuatan, menambah kosentrasi, dan memperkuat daya ingat, padahal bernafas yang dalam akan menghancurkan tali pikiran-pikiran negative, ia akan memutus tali yang sambung-menyambung itu dan memaksa

anda untuk sejenak berhenti berfikir. Kemudian setelah itu waktu yang selanjutnya akan mendatangi anda. Pikiran negative akan berhenti. Otak benar-benar kosong dari pikiran negative selanjutnya mempersiapkan akal untuk menerima pikiran yang datang tanpa disertai perasan bingung, cemas, atau gelisah. Otak benar-benar siap untuk menerima pengetahuan, siap belajar dan siap untuk menghafal.

Latihan bernafas yang dalam ini bisa dilakukan dengan ambil nafas yang dalam selama dua detik, lalu tahan udaranya selama satu detik, kemudian keluarkan udara tersebut dari mulut selama empat detik. Rahasia pernafasan ini adalah hendaknya pengeluaran nafas dilakukan dengan sangat lambat, dan waktunya lebih panjang dari pada waktu ketika sedang menarik nafas.

Selain bernafas yang dalam yang bisa dilakukan untuk menciptakan rilek adalah dengan latihan relaksasi tubuh dan relaksasi otak, ini pun harus dibiasakan sekalipun lima menit ia memiliki dampak positif terhadap tubuh. Karena relaksasi ini akan menghasilkan hormone endorphin, yaitu hormone yang sangat bermanfaat sekali dan pengobatan robbani untuk berbagai penyakit.

f. Langkah Keenam: Melakukan Visualisasi

Visualisasi, merupakan salah satu dari rahasia-rahasia menghafal al-Qur'an yang mayoritas orang tidak mengetahuinya. Visualisasi adalah obat mujarab yang mudah diterapkan bagi mereka yang terserang penyakit lemah semangat, pelupa dan yang meninggalkan pengulangan hafalannya. Cara menerapkan visualisasi dalam menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum sesi menghafal. Sebelum sesi menghafal dimulai, penghafal al-Qur'an menggunakan beberapa menit waktu luang untuk membayangkan beberapa hal sebagai berikut. "Membayangkan akhir kehidupan dia dan tercapainya impian hidup dia dengan menuntaskan

hafalan al-Qur'an. Membayangkan saat-saat indah berhasil mencapai impian hidupnya di mana jiwanya menjadi tenang kebahagiaan membuncah atas anugerah yang agung ini. Membayangkan keluarga dan sahabat-sahabatnya mendo'akan keberkahan bagi dia atas kemulyaan yang agung uh al-Qur'an dini. Dia membayangkan kehidupannya setelah selesai menghafalkan seluruh al-Qur'an dan memurajaahnya, kehidupannya berubah dratis. Akhlak dia menjadi seperti apa yang dia inginkan dan cita-citanya, ia menjadi teladan di masyarakat. Mmbayangkan ketika meninggalkan dunia ini dia diberi kabar gembira oleh malaikat pembawa rahmat, bahagia dengan memperoleh rizki dan ketenteraman, Rabbnya ridha dan terbebas dari kemurkaan-Nya.

- 2) Sebelum tidur. Waktu ideal untuk ber-Visualisasi yaitu beberapa menit sebelum tidur. Hal ini dapat membantu alam bawah sadar untuk memvisualisasikan hal-hal yang menjadi cita-citanya.
- 3) Setiap selesai shalat. Teknik ini sangat cocok dipraktikkan setiap selesai shalat, terutama di hari-hari awal menghafal al-Qur'an. Sebab, ketika seseorang mendirikan shalat, di dalam jiwanya terdapat energi ruhani dan imani tentang banyak hal. Bervisualisasi setiap selesai shalat akan terasa lebih mudah untuk memperdayakan energi tersebut hingga menghasilkan kepercayaan diri. Di antara tujuan memvisualisasikan hal-hal di atas secara berulang-ulang adalah untuk menambah semangat, kecintaan, dan motivasi dalam menghafal al-Qur'an.

g. Langkah ketujuh: Optimalisasi Panca Indra

Manusia mempunyai lima panca indra, walaupun kenyataannya masing-masing manusia kebanyakan hanya dapat mengoptimalkan salah satu indranya dalam kegiatan pembelajaran dan mengingat . Seseorang yang lebih suka belajar dari gambar, bentuk, atau warna, maka dia lebih

dominan mengandalkan indra penglihatan dalam pembelajaran mushaf. Seseorang yang senang mendengar suara yang bermacam-macam dengan tingkatan dan intonasi yang berbeda-beda, maka dia lebih dominan mengandalkan indra pendengaran dalam pembelajaran. Ada pula orang yang mengandalkan sensitivitas perasaan, eksperimen-eksperimen, dan gerakan. Mereka ini dominan mengandalkan rabaan, perasaan dan penciuman yang terhimpun pada indra perasa.

Masing-masing orang mempunyai indra tertentu yang lebih dominan untuk diandalkan dalam merespon sesuatu. Akan tetapi kemampuan belajar, dan mengingat sesuatu semakin berlipat ganda ketika seseorang mencoba menggunakan seluruh panca indra secara bersamaan dalam kegiatan pembelajaran.

Cara memegang mushaf, sebenarnya mata dan isyarat-isyaratnya dapat menuntun seseorang tentang bagaimana memegang mushaf yang tepat. Tujuan strategi ini adalah supaya seseorang dapat menggabungkan dan mengoptimalkan seluruh indra penglihatan, pendengaran, perasa, dan peraba ketika menghafal seluruh ayat, sehingga dengan cara itu memungkinkan dia mengingat hafalannya dengan baik sampai 90 %.

Cara memegang mushaf yang tepat, mushaf dipegang di depan muka 45 derajat ke kiri dari mata kiri, dengan wajah tetap lurus menghadap ke depan, tetapi pandangan mata melihat ke kiri (posisi ingatan visual). Mushaf berada pada posisi ingatan visual. Posisi seperti ini memudahkan bagi mata untuk mengingat dan memunculkan lagi ingatan lembar demi lembar dengan cara visual yang lebih baik.

h. Langkah kedelapan: Muraja'ah (pengulangan)

Setiap orang yang menghafal al-Qur'an sebenarnya tahu betul bahwa jika dia tidak me-murajaah hafalannya secara terus menerus, maka hafalannya akan hilang. Hal ini sudah di sampaikan Nabi dalam sabdanya. *"Jika seorang penghafal al-Qur'an shalat lalu ia membacanya pada malam*

dan siang hari, niscaya ia akan senantiasa mengingatnya. Namun jika ia tidak melakukan hal itu, niscaya ia akan melupakannya” (HR. Muslim). Dalam riwayat yang lain Nabi bersabda. *“Perumpamaan orang yang hafal al-Qur’an ialah seperti unta yang ditambatkan. Jika ia tetap diawasi, dia akan tetap tertambat, tetapi jika ia dibiarkan, maka akan lepas”* (muttafaq alaih).

Jadwal murajaah yang harus dipenuhi agar memperkuat hafalan ada lima langkah. Cara murajaah seperti ini sangat bagus agar hafalan yang di miliknya bisa berpindah ke memori (ingatan) jangka panjang, dan hafalannya menjadi mudah diucapkan oleh lisan

- 1) Murajaah pertama satu jam setelah menghafal
- 2) Murajaah kedua satu hari setelah menghafal
- 3) Murajaah ketiga satu pekan setelah menghafal
- 4) Murajaah keempat satu bulan setelah menghafal
- 5) Murajaah kelima tiga bulan setelah menghafal

Setelah lima tahapan murajaah, hafalan (ingatan) menghafal al-Qur’an akan berpindah ke memori jangka panjang, sehingga akan mudah menghadirkan hafalan tersebut setiap waktu. Adapun jadwal diatas sifatnya umum, sehingga dapat diterapkan pada semua hal yang hendak dihafalkan.

i. Langkah kesembilan: Menentukan Tujuan dan Menyusun Rencana

Merupakan perkara yang penting yang dapat membantu dalam mewujudkan impian hidup seseorang untuk menghafal al-Qur’an, adalah dengan menyusun perencanaan yang jelas untuk menghafal. Akan tetapi sebagian besar tidak pandai menyusun rencana, bahkan, lebih dari 97% manusia tidak memiliki rencana tertulis untuk mewujudkan tujuan dalam hidupnya.

Universitas Harvard mengadakan penelitian kuisisioner terhadap 100 mahasiswa dari mahasiswa magister. Pertanyaanya sebagai berikut, “Apakah Anda memiliki perencanaan tertulis untuk sepuluh tahun yang akan datang?”

975 menjawab tidak pernah, dan hanya 3% yang menjawab iya. Kemudian setelah sepuluh tahu berlalu, Harvard meneliti lagi 100 responden tadi, hasilnya didapati bahwa 3% dari mereka telah mencapai dari sebagian besar cita-cita mereka yang mereka tulis sepuluh tahun yang lalu. Dan mereka memiliki kekayaan sepuluh kali lipat dari 97% responden lainnya. Mereka (yang 3%) ini yang terpenting juga memiliki tingkat psikologi yang baik dan tingkat kebahagiaan lebih.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa cita-cita atau tujuan yang jelas terperinci walaupun sulit, akan lebih mudah dicapai dibandingkan dengan tujuan-tujuan mudah yang masih samar-samar, maka demikian juga dengan menghafal al-Qur'an.

BAB IV PANDUAN SETORAN HAFALAN 30 JUZ

Al-Qur'an berisi 30 juz, artinya:

- Jika setiap hari kita setor satu juz (10 lembar atau 20 halaman), maka kita akan menyelesaikannya dalam satu bulan (30 hari).
- Jika setiap hari kita setor setengah juz, maka kita akan menyelesaikannya dalam dua bulan (60 hari).
- Jika setiap hari kita setor seperempat juz, maka kita akan menyelesaikannya dalam empat bulan.
- Jika setiap hari kita setor dua lembar, maka kita akan menyelesaikannya dalam lima bulan.
- Jika setiap hari kita setor satu lembar, maka kita akan menyelesaikannya dalam sepuluh bulan.
- Jika setiap hari kita setor satu halaman, maka kita akan menyelesaikannya dalam dua puluh bulan (satu tahun delapan bulan).
- Jika setiap hari kita setor setengah halaman, maka kita akan menyelesaikannya dalam empat puluh bulan (tiga tahun empat bulan).

Maka kunci keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an adalah disiplin dan istiqamah, sebagaimana sabda nabi saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((قَارِبُوا وَسَيَدُّوا)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: “*Beramallah sesuai dengan batas kemampuan kalian dan beristiqamahlah.*” (HR. Muslim).

Dalam hadits lain, beliau menjelaskan bahwa istiqomah dalam beramal meskipun hanya sedikit adalah amalan yang paling dicintai oleh Allah.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((أَكْفُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تَطِيفُونَ؛ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُ حَتَّى تَمَلُّوا، وَإِنْ أَحَبَّ الْعَمَلُ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ))؛ وَكَانَ إِذَا عَمِلَ عَمَلًا أَثَبَّتَهُ. رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ

Artinya: Dari Aisyah *radhiyallahu ‘anha*, bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda: “*Kerjakanlah amalan sesuai dengan kemampuan kalian, karena sesungguhnya Allah tidak akan pernah bosan memberikan pahala kepada kalian sampai kalian sendiri yang bosan mengerjakan amalan tersebut, dan sesungguhnya amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang selalu dikerjakan meskipun hanya sedikit.*” Dan Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* jika mengerjakan suatu amalan maka beliau istiqamah (terus-menerus) mengerjakannya.”(HR. Abu Dawud)

1. Juz 1

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	2	1-5	Baqarah	5		
2	1B	3	6-16	Baqarah	11		
3	2A	4	17-24	Baqarah	8		
4	2B	5	25-29	Baqarah	5		
5	3A	6	30-37	Baqarah	8		
6	3B	7	38-48	Baqarah	11		
7	4A	8	49-57	Baqarah	9		
8	4B	9	58-61	Baqarah	4		
9	5A	10	62-69	Baqarah	8		
10	5B	11	70-76	Baqarah	7		
11	6A	12	77-83	Baqarah	6		
12	6B	13	84-88	Baqarah	5		
13	7A	14	89-93	Baqarah	5		
14	7B	15	94-101	Baqarah	8		
15	8A	16	102- 105	Baqarah	4		
16	8B	17	106- 112	Baqarah	7		
17	9A	18	113- 119	Baqarah	7		

18	9B	19	120- 126	Baqarah	7		
19	10 A	20	127- 134	Baqarah	8		
20	10B	21	135- 141	Baqarah	7		

2. Juz 2

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	22	142- 145	Baqarah	4		
2	1B	23	146- 153	Baqarah	8		
3	2A	24	154- 163	Baqarah	10		
4	2B	25	164- 169	Baqarah	6		
5	3A	26	170- 176	Baqarah	7		
6	3B	27	177- 181	Baqarah	5		
7	4A	28	182- 186	Baqarah	5		
8	4B	29	187- 190	Baqarah	4		
9	5A	30	191- 196	Baqarah	6		
10	5B	31	197- 202	Baqarah	6		
11	6A	32	203- 210	Baqarah	8		
12	6B	33	211- 215	Baqarah	5		
13	7A	34	216- 219	Baqarah	4		
14	7B	35	220- 224	Baqarah	5		
15	8A	36	225- 230	Baqarah	6		
16	8B	37	231- 233	Baqarah	3		

17	9A	38	234-237	Baqarah	4		
18	9B	39	238-245	Baqarah	8		
19	10A	40	246-248	Baqarah	3		
20	10B	41	249-252	Baqarah	4		

3. Juz 3

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	42	253-256	Baqarah	4		
2	1B	43	257-259	Baqarah	3		
3	2A	44	260-264	Baqarah	5		
4	2B	45	265-269	Baqarah	5		
5	3A	46	270-274	Baqarah	5		
6	3B	47	275-281	Baqarah	7		
7	4A	48	282	Baqarah	1		
8	4B	49	283-286	Baqarah	4		
9	5A	50	1-9	Ali imran	9		
10	5B	51	10-15	Ali imran	6		
11	6A	52	16-22	Ali imran	7		
12	6B	53	23-29	Ali imran	7		
13	7A	54	30-37	Ali imran	8		
14	7B	55	38-45	Ali imran	8		
15	8A	56	46-52	Ali imran	7		
16	8B	57	53-61	Ali imran	9		

17	9A	58	62-70	Ali imran	9		
18	9B	59	71-77	Ali imran	7		
19	10 A	60	78-83	Ali imran	6		
20	10B	61	84-91	Ali imran	8		

4. Juz 4

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	62	92- 100	Ali Imran	9		
2	1B	63	101- 108	Ali Imran	8		
3	2A	64	109- 115	Ali Imran	7		
4	2B	65	116- 121	Ali Imran	6		
5	3A	66	122- 132	Ali Imran	11		
6	3B	67	133- 140	Ali Imran	8		
7	4A	68	141- 148	Ali Imran	8		
8	4B	69	149- 153	Ali Imran	5		
9	5A	70	154- 157	Ali Imran	4		
10	5B	71	158- 165	Ali Imran	8		
11	6A	72	166- 173	Ali Imran	8		
12	6B	73	176- 180	Ali Imran	7		
13	7A	74	181- 186	Ali Imran	6		
14	7B	75	187- 194	Ali Imran	8		
15	8A	76	195- 200	Ali Imran	6		
16	8B	77	1-6	Al-Nisa'	6		

17	9A	78	7-11	Al-Nisa'	5		
18	9B	79	12-14	Al-Nisa'	3		
19	10A	80	15-19	Al-Nisa'	5		
20	10B	81	20-23	Al-Nisa'	4		

5. Juz 5

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	82	24-26	Al-Nisa'	3		
2	1B	83	27-33	Al-Nisa'	7		
3	2A	84	34-37	Al-Nisa'	4		
4	2B	85	38-44	Al-Nisa'	7		
5	3A	86	45-51	Al-Nisa'	7		
6	3B	87	52-59	Al-Nisa'	8		
7	4A	88	60-65	Al-Nisa'	6		
8	4B	89	66-74	Al-Nisa'	9		
9	5A	90	75-79	Al-Nisa'	5		
10	5B	91	80-86	Al-Nisa'	7		
11	6A	92	87-91	Al-Nisa'	5		
12	6B	93	92-94	Al-Nisa'	3		
13	7A	94	95-101	Al-Nisa'	7		
14	7B	95	102-105	Al-Nisa'	4		
15	8A	96	106-113	Al-Nisa'	8		
16	8B	97	114-121	Al-Nisa'	8		

17	9A	98	122-127	Al-Nisa'	6		
18	9B	99	128-134	Al-Nisa'	7		
19	10A	100	135-140	Al-Nisa'	6		
20	10B	101	141-147	Al-Nisa'	7		

6. Juz 6

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	102	148-154	Al-Nisa'	7		
2	1B	103	155-162	Al-Nisa'	8		
3	2A	104	163-170	Al-Nisa'	8		
4	2B	105	171-175	Al-Nisa'	5		
5	3A	106	176-2	Nisa'-Maidah	3		
6	3B	107	3-5	Maidah	3		
7	4A	108	6-9	Maidah	4		
8	4B	109	10-13	Maidah	4		
9	5A	110	14-17	Maidah	4		
10	5B	111	18-23	Maidah	6		
11	6A	112	24-31	Maidah	8		
12	6B	113	32-36	Maidah	5		
13	7A	114	37-41	Maidah	5		
14	7B	115	42-45	Maidah	4		
15	8A	116	46-50	Maidah	5		
16	8B	117	51-57	Maidah	7		

17	9A	118	58-64	Maidah	7		
18	9B	119	65-70	Maidah	6		
19	10A	120	71-76	Maidah	6		
20	10B	121	77-82	Maidah	6		

7. Juz 7

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	122	83-89	Maidah	7		
2	1B	123	90-95	Maidah	6		
3	2A	124	96-103	Maidah	8		
4	2B	125	104-108	Maidah	5		
5	3A	126	109-113	Maidah	5		
6	3B	127	114-120	Maidah	7		
7	4A	128	1-8	An'am	8		
8	4B	129	9-18	An'am	10		
9	5A	130	19-27	An'am	9		
10	5B	131	28-35	An'am	8		
11	6A	132	36-44	An'am	9		
12	6B	133	45-52	An'am	8		
13	7A	134	53-59	An'am	7		
14	7B	135	60-68	An'am	9		
15	8A	136	69-73	An'am	5		
16	8B	137	74-81	An'am	8		

17	9A	138	82-90	An'am	9		
18	9B	139	91-94	An'am	4		
19	10A	140	95-101	An'am	7		
20	10B	141	102-110	An'am	9		

8. Juz 8

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	142	111- 118	An'am	8		
2	1B	143	119- 124	An'am	6		
3	2A	144	125- 131	An'am	7		
4	2B	145	132- 137	An'am	6		
5	3A	146	138- 142	An'am	5		
6	3B	147	143- 146	An'am	4		
7	4A	148	147- 151	An'am	5		
8	4B	149	152- 157	An'am	6		
9	5A	150	158- 165	An'am	8		
10	5B	151	1-11	A'raf	11		
11	6A	152	12- 22	A'raf	11		
12	6B	153	23- 30	A'raf	8		
13	7A	154	31- 37	A'raf	7		
14	7B	155	38- 43	A'raf	6		
15	8A	156	44- 51	A'raf	8		
16	8B	157	52- 57	A'raf	6		

17	9A	158	58-67	A'raf	10		
18	9B	159	68-73	A'raf	6		
19	10A	160	74-81	A'raf	8		
20	10B	161	82-87	A'raf	6		

9. Juz 9

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	162	88-95	A'raf	8		
2	1B	163	96-104	A'raf	9		
3	2A	164	105-120	A'raf	16		
4	2B	165	121-130	A'raf	10		
5	3A	166	131-137	A'raf	7		
6	3B	167	138-143	A'raf	6		
7	4A	168	144-149	A'raf	6		
8	4B	169	150-155	A'raf	6		
9	5A	170	156-159	A'raf	4		
10	5B	171	160-163	A'raf	4		
11	6A	172	164-170	A'raf	7		
12	6B	173	171-178	A'raf	8		
13	7A	174	179-187	A'raf	9		
14	7B	175	188-195	A'raf	8		
15	8A	176	196-206	A'raf	11		
16	8B	177	1-8	Anfal	8		

17	9A	178	9-16	Anfal	8		
18	9B	179	17-25	Anfal	9		
19	10A	180	26-33	Anfal	8		
20	10B	181	34-40	Anfal	7		

10. Juz 10

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	182	41-45	Anfal	5		
2	1B	183	46-52	Anfal	7		
3	2A	184	53-61	Anfal	9		
4	2B	185	62-69	Anfal	8		
5	3A	186	70-75	Anfal	7		
6	3B	187	1-6	Taubah	6		
7	4A	188	7-13	Taubah	7		
8	4B	189	14-20	Taubah	7		
9	5A	190	21-26	Taubah	6		
10	5B	191	27-31	Taubah	5		
11	6A	192	32-36	Taubah	5		
12	6B	193	37-40	Taubah	5		
13	7A	194	41-47	Taubah	7		
14	7B	195	48-54	Taubah	7		
15	8A	196	55-61	Taubah	7		
16	8B	197	62-68	Taubah	7		

17	9A	198	69- 72	Taubah	4		
18	9B	199	73- 79	Taubah	6		
19	10A	200	80- 86	Taubah	7		
20	10B	201	87- 93	Taubah	7		

11. Juz 11

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	202	94-99	Taubah	6		
2	1B	203	100- 106	Taubah	7		
3	2A	204	107- 111	Taubah	5		
4	2B	205	112- 117	Taubah	6		
5	3A	206	118- 122	Taubah	5		
6	3B	207	123- 129	Taubah	7		
7	4A	208	1-6	Yunus	6		
8	4B	209	7-14	Yunus	8		
9	5A	210	15-20	Yunus	6		
10	5B	211	21-25	Yunus	5		
11	6A	212	26-33	Yunus	8		
12	6B	213	34-42	Yunus	9		
13	7A	214	43-53	Yunus	11		
14	7B	215	54-61	Yunus	8		
15	8A	216	62-70	Yunus	9		
16	8B	217	71-78	Yunus	8		
17	9A	218	79-88	Yunus	10		

18	9B	219	89-97	Yunus	9		
19	10A	220	98-106	Yunus	9		
20	10B	221	107-5	Yunus-Hud	8		

12. Juz 12

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	222	6-12	Hud	7		
2	1B	223	13-19	Hud	7		
3	2A	224	20-28	Hud	9		
4	2B	225	29-37	Hud	9		
5	3A	226	38-45	Hud	8		
6	3B	227	46-53	Hud	8		
7	4A	228	54-62	Hud	9		
8	4B	229	63-71	Hud	9		
9	5A	230	72-81	Hud	10		
10	5B	231	82-88	Hud	7		
11	6A	232	89-97	Hud	9		
12	6B	233	98-108	Hud	11		
13	7A	234	109-117	Hud	9		
14	7B	235	118-4	Hud-Yusuf	10		
15	8A	236	5-14	Yusuf	10		
16	8B	237	15-22	Yusuf	8		

17	9A	238	23-30	Yusuf	8		
18	9B	239	31-37	Yusuf	7		
19	10A	240	38-43	Yusuf	6		
20	10B	241	44-52	Yusuf	9		

13. Juz 13

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	242	53-63	Yusuf	11		
2	1B	243	64-69	Yusuf	6		
3	2A	244	70-78	Yusuf	9		
4	2B	245	79-86	Yusuf	8		
5	3A	246	87-95	Yusuf	9		
6	3B	247	96-103	Yusuf	8		
7	4A	248	104-111	Yusuf	8		
8	4B	249	1-5	Ra'd	5		
9	5A	250	6-13	Ra'd	8		
10	5B	251	14-18	Ra'd	5		
11	6A	252	19-28	Ra'd	10		
12	6B	253	29-34	Ra'd	6		
13	7A	254	35-42	Ra'd	8		
14	7B	255	43-5	Ra'd-Ibrahim	6		
15	8A	256	6-10	Ibrahim	5		
16	8B	257	11-18	Ibrahim	8		

17	9A	258	19- 24	Ibrahim	6		
18	9B	259	25- 33	Ibrahim	9		
19	10A	260	34- 42	Ibrahim	9		
20	10B	261	43- 52	Ibrahim	10		

14. Juz 14

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	262	1-15	Hijr	15		
2	1B	263	16-31	Hijr	16		
3	2A	264	32-51	Hijr	20		
4	2B	265	52-70	Hijr	19		
5	3A	266	71-90	Hijr	20		
6	3B	267	91-6	Hijr-Nahl	15		
7	4A	268	7-14	Nahl	8		
8	4B	269	15-26	Nahl	12		
9	5A	270	27-34	Nahl	8		
10	5B	271	35-42	Nahl	8		
11	6A	272	43-54	Nahl	12		
12	6B	273	55-64	Nahl	10		
13	7A	274	65-72	Nahl	8		
14	7B	275	73-79	Nahl	7		
15	8A	276	80-87	Nahl	8		
16	8B	277	88-93	Nahl	6		

17	9A	278	94-102	Nahl	9		
18	9B	279	103-110	Nahl	8		
19	10A	280	111-118	Nahl	8		
20	10B	281	119-128	Nahl	10		

15. Juz 15

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	282	1-7	Isra'	7		
2	1B	283	8-17	Isra'	10		
3	2A	284	18-27	Isra'	10		
4	2B	285	28-38	Isra'	11		
5	3A	286	39-49	Isra'	11		
6	3B	287	50-58	Isra'	9		
7	4A	288	59-66	Isra'	8		
8	4B	289	67-75	Isra'	9		
9	5A	290	76-86	Isra'	11		
10	5B	291	87-96	Isra'	10		
11	6A	292	97-104	Isra'	8		
12	6B	293	105-4	Isra'-Kahfi	11		
13	7A	294	5-15	Kahfi	11		
14	7B	295	16-20	Kahfi	5		
15	8A	296	21-27	Kahfi	7		
16	8B	297	28-34	Kahfi	7		

17	9A	298	35-45	Kahfi	11		
18	9B	299	46-53	Kahfi	8		
19	10A	300	54-61	Kahfi	8		
20	10B	301	62-74	Kahfi	13		

16. Juz 16

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	302	75-83	Kahfi	9		
2	1B	303	84-97	Kahfi	14		
3	2A	304	98-110	Kahfi	13		
4	2B	305	1-11	Maryam	11		
5	3A	306	12-25	Maryam	14		
6	3B	307	26-38	Maryam	13		
7	4A	308	39-51	Maryam	13		
8	4B	309	52-64	Maryam	13		
9	5A	310	65-76	Maryam	12		
10	5B	311	77-95	Maryam	19		
11	6A	312	96-12	Maryam-Thaha	15		
12	6B	313	13-37	Thaha	25		
13	7A	314	38-51	Thaha	14		
14	7B	315	52-64	Thaha	13		
15	8A	316	65-76	Thaha	12		
16	8B	317	77-87	Thaha	11		

17	9A	318	88-98	Thaha	11		
18	9B	319	99-113	Thaha	15		
19	10A	320	114-125	Thaha	12		
20	10B	321	126-135	Thaha	10		

17. Juz 17

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	322	1-10	Anbiya'	10		
2	1B	323	11-24	Anbiya'	14		
3	2A	324	25-35	Anbiya'	11		
4	2B	325	36-44	Anbiya'	9		
5	3A	326	45-57	Anbiya'	13		
6	3B	327	58-72	Anbiya'	15		
7	4A	328	73-81	Anbiya'	9		
8	4B	329	82-90	Anbiya'	9		
9	5A	330	91-101	Anbiya'	11		
10	5B	331	102-112	Anbiya'	10		
11	6A	332	1-5	Hajj	5		
12	6B	333	6-15	Hajj	10		
13	7A	334	16-23	Hajj	8		
14	7B	335	24-30	Hajj	7		
15	8A	336	31-38	Hajj	8		
16	8B	337	39-46	Hajj	8		

17	9A	338	47- 55	Hajj	9		
18	9B	339	56- 64	Hajj	9		
19	10A	340	65- 72	Hajj	8		
20	10B	341	73- 78	Hajj	6		

18. Juz 18

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	342	1-17	Mukminun	17		
2	1B	343	18-27	Mukminun	10		
3	2A	344	28-42	Mukminun	15		
4	2B	345	43-59	Mukminun	17		
5	3A	346	60-74	Mukminun	15		
6	3B	347	75-89	Mukminun	15		
7	4A	348	90-104	Mukminun	15		
8	4B	349	105-118	Mukminun	14		
9	5A	350	1-10	Nur	10		
10	5B	351	11-20	Nur	10		
11	6A	352	21-27	Nur	7		
12	6B	353	28-31	Nur	4		
13	7A	354	32-36	Nur	5		
14	7B	355	37-43	Nur	7		
15	8A	356	44-53	Nur	10		
16	8B	357	54-58	Nur	5		

17	9A	358	59-61	Nur	3		
18	9B	359	62-2	Nur-Furqan	5		
19	10A	360	3-11	Furqan	9		
20	10B	361	12-20	Furqan	9		

19. Juz 19

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	362	21-32	Furqan	12		
2	1B	363	33-43	Furqan	11		
3	2A	364	44-55	Furqan	12		
4	2B	365	56-67	Furqan	11		
5	3A	366	68-77	Furqan	10		
6	3B	367	1-19	Syu'ara'	19		
7	4A	368	20-39	Syu'ara'	20		
8	4B	369	40-60	Syu'ara'	21		
9	5A	370	61-83	Syu'ara'	23		
10	5B	371	84-111	Syu'ara'	28		
11	6A	372	112-136	Syu'ara'	25		
12	6B	373	137-159	Syu'ara'	23		
13	7A	374	160-183	Syu'ara'	24		
14	7B	375	184-206	Syu'ara'	23		
15	8A	376	207-227	Syu'ara'	21		
16	8B	377	1-13	Naml	13		

17	9A	378	14- 22	Naml	9		
18	9B	379	23- 35	Naml	13		
19	10A	380	36- 44	Naml	9		
20	10B	381	45- 55	Naml	11		

20. Juz 20

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	382	56-63	Naml	8		
2	1B	383	64-76	Naml	13		
3	2A	384	77-88	Naml	12		
4	2B	385	89-5	Naml-Qashash	10		
5	3A	386	6-13	Qashash	8		
6	3B	387	14-21	Qashash	8		
7	4A	388	22-28	Qashash	7		
8	4B	389	29-35	Qashash	7		
9	5A	390	36-43	Qashash	8		
10	5B	391	44-50	Qashash	7		
11	6A	392	51-59	Qashash	9		
12	6B	393	60-70	Qashash	11		
13	7A	394	71-77	Qashash	7		
14	7B	395	78-84	Qashash	7		
15	8A	396	85-6	Qashash-Ankabut	10		
16	8B	397	7-14	Ankabut	8		
17	9A	398	15-23	Ankabut	9		

18	9B	399	24-30	Ankabut	7		
19	10A	400	31-38	Ankabut	8		
20	10B	401	39-45	Ankabut	7		

21. Juz 21

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	402	46-52	Ankabut	7		
2	1B	403	53-63	Ankabut	11		
3	2A	404	64-5	Ankabut-Rum	11		
4	2B	405	6-15	Rum	10		
5	3A	406	16-24	Rum	9		
6	3B	407	25-32	Rum	8		
7	4A	408	33-41	Rum	10		
8	4B	409	42-50	Rum	9		
9	5A	410	51-60	Rum	10		
10	5B	411	1-11	Luqman	11		
11	6A	412	12-19	Luqman	8		
12	6B	413	20-28	Luqman	9		
13	7A	414	29-34	Luqman	6		
14	7B	415	1-11	Sajdah	11		
15	8A	416	12-20	Sajdah	9		
16	8B	417	21-30	Sajdah	10		

17	9A	418	1-6	Ahzab	6		
18	9B	419	7-15	Ahzab	9		
19	10A	420	16- 22	Ahzab	7		
20	10B	421	23- 30	Ahzab	8		

22. Juz 22

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	422	31-35	Ahzab	5		
2	1B	423	36-43	Ahzab	8		
3	2A	424	44-50	Ahzab	7		
4	2B	425	51-54	Ahzab	4		
5	3A	426	55-62	Ahzab	8		
6	3B	427	63-73	Ahzab	11		
7	4A	428	1-7	Saba'	7		
8	4B	429	8-14	Saba'	7		
9	5A	430	15-22	Saba'	8		
10	5B	431	23-31	Saba'	9		
11	6A	432	32-39	Saba'	8		
12	6B	433	40-48	Saba'	9		
13	7A	434	49-3	Saba'-Fathir	9		
14	7B	435	4-11	Fathir	8		
15	8A	436	12-18	Fathir	7		
16	8B	437	19-30	Fathir	12		
17	9A	438	31-38	Fathir	8		

18	9B	439	39-44	Fathir	6		
19	10A	440	45-12	Fathir-Yasin	13		
20	10B	441	13-27	Yasin	15		

23. Juz 23

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	442	28-40	Yasin	13		
2	1B	443	41-54	Yasin	14		
3	2A	444	55-70	Yasin	16		
4	2B	445	71-83	Yasin	13		
5	3A	446	1-24	Shafhat	24		
6	3B	447	25-51	Shafhat	27		
7	4A	448	52-76	Shafhat	25		
8	4B	449	77-102	Shafhat	26		
9	5A	450	103-126	Shafhat	24		
10	5B	451	127-153	Shafhat	27		
11	6A	452	154-182	Shafhat	29		
12	6B	453	1-16	Shad	16		
13	7A	454	17-26	Shad	10		
14	7B	455	27-42	Shad	16		
15	8A	456	43-61	Shad	19		
16	8B	457	62-83	Shad	22		
17	9A	458	84-5	Shad-Zumar	10		

18	9B	459	6-10	Zumar	5		
19	10A	460	11- 21	Zumar	11		
20	10B	461	22- 31	Zumar	10		

24. Juz 24

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	462	32-40	Zumar	9		
2	1B	463	41-47	Zumar	7		
3	2A	464	48-56	Zumar	9		
4	2B	465	57-67	Zumar	11		
5	3A	466	68-74	Zumar	7		
6	3B	467	75-7	Zumar-Ghafir	8		
7	4A	468	8-16	Ghafir	9		
8	4B	469	17-25	Ghafir	9		
9	5A	470	26-33	Ghafir	8		
10	5B	471	34-40	Ghafir	7		
11	6A	472	41-49	Ghafir	9		
12	6B	473	50-58	Ghafir	9		
13	7A	474	59-66	Ghafir	8		
14	7B	475	67-77	Ghafir	11		
15	8A	476	78-85	Ghafir	8		
16	8B	477	1-11	Fushshilat	11		

17	9A	478	12-20	Fushshilat	9		
18	9B	479	21-29	Fushshilat	9		
19	10A	480	30-38	Fushshilat	9		
20	10B	481	39-46	Fushshilat	8		

25. Juz 25

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	482	47-54	Fushshilat	8		
2	1B	483	1-10	Syura	10		
3	2A	484	11-15	Syura	5		
4	2B	485	16-22	Syura	7		
5	3A	486	23-31	Syura	9		
6	3B	487	32-44	Syura	13		
7	4A	488	45-51	Syura	7		
8	4B	489	52-10	Syura-Zukhruf	12		
9	5A	490	11-22	Zukhruf	12		
10	5B	491	23-33	Zukhruf	11		
11	6A	492	34-47	Zukhruf	14		
12	6B	493	48-60	Zukhruf	13		
13	7A	494	61-73	Zukhruf	13		
14	7B	495	74-89	Zukhruf	16		
15	8A	496	1-18	Dukhan	18		
16	8B	497	19-39	Dukhan	21		

17	9A	498	40-59	Dukhan	20		
18	9B	499	1-13	Jatsiyah	13		
19	10A	500	14-22	Jatsiyah	9		
20	10B	501	23-32	Jatsiyah	10		

26. Juz 26

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	502	33-5	Jatsiyah-Ahqaf	10		
2	1B	503	6-14	Ahqaf	9		
3	2A	504	15-20	Ahqaf	6		
4	2B	505	21-28	Ahqaf	8		
5	3A	506	29-35	Ahqaf	7		
6	3B	507	1-11	Muhammad	11		
7	4A	508	12-19	Muhammad	8		
8	4B	509	20-29	Muhammad	10		
9	5A	510	30-38	Muhammad	9		
10	5B	511	1-9	Fath	9		
11	6A	512	10-15	Fath	6		
12	6B	513	16-23	Fath	8		
13	7A	514	24-28	Fath	5		
14	7B	515	29-4	Fath-Hujurat	5		
15	8A	516	5-11	Hujurat	7		
16	8B	517	12-18	Hujurat	7		

17	9A	518	1-15	Qaf	15		
18	9B	519	16-35	Qaf	20		
19	10A	520	36-6	Qaf- Dzariyat	16		
20	10B	521	7-30	Dzariyat	24		

27. Juz 27

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	522	31-51	Dzariyat	21		
2	1B	523	52-14	Dzariyat-Thur	23		
3	2A	524	15-31	Thur	17		
4	2B	525	32-49	Thur	18		
5	3A	526	1-26	Najm	26		
6	3B	527	27-44	Najm	18		
7	4A	528	45-6	Najm-Qamar	24		
8	4B	529	7-27	Qamar	21		
9	5A	530	28-49	Qamar	22		
10	5B	531	50-16	Qamar-Rahman	22		
11	6A	532	17-40	Rahman	24		
12	6B	533	41-67	Rahman	27		
13	7A	534	68-16	Rahman-Waqi'ah	27		
14	7B	535	17-50	Waqi'ah	34		
15	8A	536	51-76	Waqi'ah	26		
16	8B	537	77-3	Waqi'ah-Hadid	23		

17	9A	538	4-11	Hadid	8		
18	9B	539	12-18	Hadid	7		
19	10A	540	19-24	Hadid	6		
20	10B	541	25-29	Hadid	5		

28. Juz 28

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	542	1-6	Mujadalah	6		
2	1B	543	7-11	Mujadalah	5		
3	2A	544	12-21	Mujadalah	10		
4	2B	545	22-3	Mujadalah-Hasyr	4		
5	3A	546	4-9	Hasyr	6		
6	3B	547	10-16	Hasyr	7		
7	4A	548	17-24	Hasyr	8		
8	4B	549	1-5	Mumtahanah	5		
9	5A	550	6-11	Mumtahanah	6		
10	5B	551	12-5	Mumtahanah-Shaf	7		
11	6A	552	6-14	Shaf	9		
12	6B	553	1-8	Jumu'ah	8		
13	7A	554	9-4	Jumu'ah-Munafiqun	7		
14	7B	555	5-11	Munafiqun	7		
15	8A	556	1-9	Taghabun	9		
16	8B	557	10-18	Taghabun	9		
17	9A	558	1-5	Thalaq	5		

18	9B	559	6-12	Thalaq	7		
19	10A	560	1-7	Tahrim	7		
20	10B	561	8-12	Tahrim	5		

29. Juz 29

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	562	1-12	Mulk	12		
2	1B	563	13-26	Mulk	14		
3	2A	564	27-15	Mulk-Qalam	19		
4	2B	565	16-42	Qalam	27		
5	3A	566	43-8	Qalam-Haqah	18		
6	3B	567	9-34	Haqah	25		
7	4A	568	35-10	Haqah-Ma'arij	28		
8	4B	569	11-39	Ma'arij	29		
9	5A	570	40-10	Ma'arij-Nuh	15		
10	5B	571	11-28	Nuh	18		
11	6A	572	1-13	Jin	13		
12	6B	573	14-28	Jin	15		
13	7A	574	1-19	Muzammil	19		
14	7B	575	20-17	Muzammil-Mudatstsir	18		
15	8A	576	18-47	Mudatstsir	30		
16	8B	577	48-19	Mudatstsir-Qiyamah	28		

17	9A	578	20-5	Qiyamah- Insan	26		
18	9B	579	6-25	Insan	20		
19	10A	580	26- 19	Insan- Mursalat	25		
20	10B	581	20- 50	Mursalat	31		

30. Juz 30

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Tgl Setor	Paraf
1	1A	582	1-30	Naba'	30		
2	1B	583	31-15	Naba'-Nazi'at	25		
3	2A	584	16-46	Nazi'at	31		
4	2B	585	1-42	Abasa	42		
5	3A	586	1-29	Takwir	29		
6	3B	587	1-19 1-6	Infithar-Muthaffifin	25		
7	4A	588	7-34	Muthaffifin	28		
8	4B	589	35-25	Muthaffifin-Insyiqaq	27		
9	5A	590	1-22	Buruj	22		
10	5B	591	1-17 1-15	Thariq-A'la	32		
11	6A	592	16-19 1-26	A'la-Ghasiyah	30		
12	6B	593	1-23	Fajr	23		
13	7A	594	24-30 1-20	Fajr-Balad	27		
14	7B	595	1-15 1-14	Syams-Lail	29		
15	8A	596	15-21 1-11	Lail-Dhuha-Insyirah	26		

			1-8				
16	8B	597	1-8 1-19	Tin-Alaq	27		
17	9A	598	1-5 1-7	Qadr- Bayyinah	12		
18	9B	599	8 1-8 1-9	Bayyinah- Zalزالah- Adiyat	18		
19	10A	600	10- 11 1-11 1-8	Adiyat- Qari'ah Takatsur	21		
20	10B	601	1-3 1-9 1-5	Ashr- Humazah- Fil	17		
21	11A	602	1-4 1-7 1-3	Quraisy- Ma'un- Kautsar	14		
22	11B	603	1-6 1-3 1-5	Kafirun- Nashr- Masad	14		
23	12A	604	1-4 1-5 1-6	Ikhlash- Falaq-Nas	15		

BAB V
PANDUAN MURAJA'AH HAFALAN 30 JUZ

1. Panduan Muraja'ah Juz 1

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	2	1-5	Baqarah	5	الم	وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
2	1B	3	6-16	Baqarah	11	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا	وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ
3	2A	4	17-24	Baqarah	8	مَتَلَّهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي	أَعَدَّتْ لِلْكَافِرِينَ
4	2B	5	25-29	Baqarah	5	وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا	وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
5	3A	6	30-37	Baqarah	8	وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ	إِنَّهُ هُوَ النَّوَّابُ الرَّحِيمُ
6	3B	7	38-48	Baqarah	11	فَلَمَّا اهْبَطُوا مِنْهَا	وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ
7	4A	8	49-57	Baqarah	9	وَإِذْ نَجَّيْنَاكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ	كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ
8	4B	9	58-61	Baqarah	4	وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا	وَكَانُوا يَعْتَدُونَ
9	5A	10	62-69	Baqarah	8	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا	تَسْرُ النَّاطِرِينَ
10	5B	11	70-76	Baqarah	7	قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ	أَفَلَا تَعْقِلُونَ
11	6A	12	77-83	Baqarah	6	أَوْ لَا يَعْلَمُونَ	وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ
12	6B	13	84-88	Baqarah	5	وَإِذْ أَخَذْنَا مِنْ بُيُوتِكُمْ	فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ
13	7A	14	89-93	Baqarah	5	وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ	إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
14	7B	15	94-101	Baqarah	8	قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمْ	كَانَتْ لَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

15	8A	16	102-105	Baqarah	4	وَاتَّبِعُوا مَا تَتْلُوا	وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ
16	8B	17	106-112	Baqarah	7	مَا نُنسَخُ مِنْ آيَةٍ	وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
17	9A	18	113-119	Baqarah	7	وَقَالَتِ الْيَهُودُ	عَنْ أَصْحَابِ الْجَبِينِ
18	9B	19	120-126	Baqarah	7	وَلَنْ تَرْضَى عَنْكَ الْيَهُودُ	وَبِئْسَ الْمَصِيرُ
19	10A	20	127-134	Baqarah	8	وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمَ	عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ
20	10B	21	135-141	Baqarah	7	وَقَالُوا كُونُوا هُودًا	عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

2. Panduan Muraja'ah Juz 2

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	22	142-145	Baqarah	4	سَيَقُولُ الظَّالِمِينَ	إِنَّكَ إِذَا لَمِنَ الظَّالِمِينَ
2	1B	23	146-153	Baqarah	8	الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ	إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ
3	2A	24	154-163	Baqarah	10	وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ	هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
4	2B	25	164-169	Baqarah	6	إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ	عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ
5	3A	26	170-176	Baqarah	7	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا	لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ
6	3B	27	177-181	Baqarah	5	أَلَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُؤْتُوا	إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
7	4A	28	182-186	Baqarah	5	فَمَنْ خَافَ مِنْ مَوْصٍ	عَلِمَهُمْ يُرْشِدُونَ
8	4B	29	187-190	Baqarah	4	أَجَلٌ لَكُمْ لَيْلَةٌ الصَّيَّامِ	لَا يُحِبُّ الْمُغْتَدِبِينَ
9	5A	30	191-196	Baqarah	6	وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ	أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
10	5B	31	197-202	Baqarah	6	أَلْحَجُّ أَشْهُرٌ مَعْلُومَاتٌ	وَاللَّهُ سَرِيعٌ الْحِسَابِ
11	6A	32	203-210	Baqarah	8	وَأَذْكُرُوا اللَّهَ فِي أَيَّامِ	وَأِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ
12	6B	33	211-215	Baqarah	5	سَلِّ بَنِي إِسْرَائِيلَ	فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ
13	7A	34	216-219	Baqarah	4	كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ	أَعْلَمَكُمْ تَتَفَكَّرُونَ
14	7B	35	220-224	Baqarah	5	فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ	وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
15	8A	36	225-230	Baqarah	6	لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ	بِئِبْتِهَارِهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

16	8B	37	231-233	Baqarah	3	وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ	بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا
17	9A	38	234-237	Baqarah	4	وَالَّذِينَ يُبْذَرُونَ مِنْكُمْ	بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا
18	9B	39	238-245	Baqarah	8	حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ	وَالِيهِ تُرْجَعُونَ
19	10A	40	246-248	Baqarah	3	أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ	إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
20	10B	41	249-252	Baqarah	4	فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ	وَإِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ

3. Panduan Muraja'ah Juz 3

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	42	253-256	Baqarah	4	تِلْكَ الرُّسُلُ فَصَّلْنَا	وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
2	1B	43	257-259	Baqarah	3	اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا	عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
3	2A	44	260-264	Baqarah	5	وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ	لَا يَهْدِي الْأَكْفَرِينَ
4	2B	45	265-269	Baqarah	5	وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ	إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ
5	3A	46	270-274	Baqarah	5	وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ نَفَقَةٍ	وَلَا هُمْ يَخْزَنُونَ
6	3B	47	275-281	Baqarah	7	الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا	وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ
7	4A	48	282	Baqarah	1	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	وَاللَّهُ يَكْفُلُ شَيْءَ عَلِيمٌ
8	4B	49	283-286	Baqarah	4	وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ	عَلَىٰ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
9	5A	50	1-9	Ali imran	9	الم	لَا يُخْلَفُ الْمَبْعَادَ
10	5B	51	10-15	Ali imran	6	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا	وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ
11	6A	52	16-22	Ali imran	7	الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا	وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ
12	6B	53	23-29	Ali imran	7	أَلَمْ تَر إِلَىٰ الَّذِينَ	عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
13	7A	54	30-37	Ali imran	8	يَوْمَ تَجِدُ كُلَّ نَفْسٍ	مَنْ يَتَّبِعُ بِغَيْرِ حِسَابٍ
14	7B	55	38-45	Ali imran	8	هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ	وَمِنَ الْمُتَرَبِّينَ
15	8A	56	46-52	Ali imran	7	وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي	وَأَشْهَدُ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

16	8B	57	53- 61	Ali imran	9	رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ	لَعْنَةَ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ
17	9A	58	62- 70	Ali imran	9	إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصَصُ	وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ
18	9B	59	71- 77	Ali imran	7	يَا أَهْلَ الْكِتَابِ	وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
19	10A	60	78- 83	Ali imran	6	وَأِنْ مِنْهُمْ لَفَرِيقًا	وَاللَّهِ يُرْجِعُونَ
20	10B	61	84- 91	Ali imran	8	قُلْ آمَنَّا بِاللَّهِ	وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ

4. Panduan Muraja'ah Juz 4

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	62	92-100	Ali Imran	9	لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ	بَعْدَ إِيمَانِكُمْ كَافِرِينَ
2	1B	63	101-108	Ali Imran	8	وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ	ظَلَمًا لِلْعَالَمِينَ
3	2A	64	109-115	Ali Imran	7	وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ	وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ
4	2B	65	116-121	Ali Imran	6	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا	وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
5	3A	66	122-132	Ali Imran	11	إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ	أَعْلَمَكُمْ تُرْحَمُونَ
6	3B	67	133-140	Ali Imran	8	وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ	وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ
7	4A	68	141-148	Ali Imran	8	وَلِيُجِصَّ اللَّهُ	وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
8	4B	69	149-153	Ali Imran	5	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
9	5A	70	154-157	Ali Imran	4	ثُمَّ أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ	خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ
10	5B	71	158-165	Ali Imran	8	وَلَئِنْ مَتَّمْ أَوْ فَتَلْتُمْ	عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
11	6A	72	166-173	Ali Imran	8	وَمَا أَصَابَكُمْ يَوْمَ	حَسَبْنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ
12	6B	73	176-180	Ali Imran	7	فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ	وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
13	7A	74	181-186	Ali Imran	6	لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ الْأُمُورَ	ذَلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ
14	7B	75	187-194	Ali Imran	8	وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ الْمِيعَادَ	إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ
15	8A	76	195-200	Ali Imran	6	فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ	أَعْلَمَكُمْ تُفْلِحُونَ
16	8B	77	1-6	Al-Nisa'	6	يَا أَيُّهَا النَّاسُ انقُوا	وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا

17	9A	78	7-11	Al-Nisa'	5	لِلرِّجَالِ تُصِيبُ	إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا
18	9B	79	12- 14	Al-Nisa'	3	وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ	وَلَهُ عَذَابٌ مُّهِينٌ
19	10 A	80	15- 19	Al-Nisa'	5	وَاللَّاتِي يَأْتِينَ الْفَاجِشَةَ	فِيهِ خَيْرٌ كَثِيرًا
20	10 B	81	20- 23	Al-Nisa'	4	وَإِنْ أَرَدْتُمْ اسْتِئْذَانَ	إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

5. Panduan Muraja'ah Juz 5

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halamn
1	1A	82	24-26	Al-Nisa'	3	وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ	وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ
2	1B	83	27-33	Al-Nisa'	7	وَاللَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ	عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا
3	2A	84	34-37	Al-Nisa'	4	الرِّجَالُ قَوَّامُونَ	لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا
4	2B	85	38-44	Al-Nisa'	7	وَالَّذِينَ يُتَّفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ	أَنْ تَصَلُّوا السَّبِيلَ
5	3A	86	45-51	Al-Nisa'	7	وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَانِكُمْ	مَنْ الَّذِينَ أَمْنُوا سَبِيلًا
6	3B	87	52-59	Al-Nisa'	8	أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ	خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا
7	4A	88	60-65	Al-Nisa'	6	الَّذِينَ تَرَى إِلَى	وَيَسْأَلُوا النَّسِيلَةَ
8	4B	89	66-74	Al-Nisa'	9	وَلَوْ أَنَا كُنْتُنَا عَلَيْهِمْ	نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا
9	5A	90	75-79	Al-Nisa'	5	وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ	وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا
10	5B	91	80-86	Al-Nisa'	7	مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ	عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا
11	6A	92	87-91	Al-Nisa'	5	اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ	عَلَيْهِمْ سُلْطَانًا مُبِينًا
12	6B	93	92-94	Al-Nisa'	3	وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ	كَانَ يَمَّا تَعْمَلُونَ خَيْرًا
13	7A	94	95-101	Al-Nisa'	7	لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ	كَانُوا لَكُمْ عِدُوًّا مُبِينًا

14	7B	95	102-105	Al-Nisa'	4	وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ	لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا
15	8A	96	106-113	Al-Nisa'	8	وَاسْتَغْفِرِ اللَّهَ	فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا
16	8B	97	114-121	Al-Nisa'	8	لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ	عَنْهَا مَجِيسًا
17	9A	98	122-127	Al-Nisa'	6	وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا	فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا
18	9B	99	128-134	Al-Nisa'	7	وَإِن مَّرَأَةً خَافَتْ	وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا
19	10A	100	135-140	Al-Nisa'	6	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا
20	10B	101	141-147	Al-Nisa'	7	الَّذِينَ يَتَرَبَّصُونَ بِكُمْ	وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا

6. Panduan Muraja'ah Juz 6

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halamn
1	1A	102	148-154	Al-Nisa'	7	لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ	مِنْهُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا
2	1B	103	155-162	Al-Nisa'	8	فِيمَا نَفَضْنَاهُمْ مِيثَاقَهُمْ	سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا
3	2A	104	163-170	Al-Nisa'	8	إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ	وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا
4	2B	105	171-175	Al-Nisa'	5	يَا أَهْلَ الْكِتَابِ	إِلَيْهِ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا
5	3A	106	176-2	Nisa'-Maidah	3	يَسْتَفْتُونَكَ قُلْ اللَّهُ	إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
6	3B	107	3-5	Maidah	3	حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةَ	مِنَ الْخَاسِرِينَ
7	4A	108	6-9	Maidah	4	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ
8	4B	109	10-13	Maidah	4	وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا	يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
9	5A	110	14-17	Maidah	4	وَمِنَ الَّذِينَ قَالُوا	وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
10	5B	111	18-23	Maidah	6	وَقَالَتِ الْيَهُودُ	فَتَوَكَّلُوا إِنَّا كُنَّا مُؤْمِنِينَ
11	6A	112	24-31	Maidah	8	قَالُوا يَا مُوسَى	فَأَصْحَبُ مِنَ النَّادِمِينَ
12	6B	113	32-36	Maidah	5	مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا	وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
13	7A	114	37-41	Maidah	5	يُرِيدُونَ أَنْ يَخْرُجُوا	فِي الْأَجْرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ
14	7B	115	42-45	Maidah	4	سَمَاعُونَ لِلْكَذِبِ	فَأُولَئِكَ هُمْ الظَّالِمُونَ

15	8A	116	46-50	Maidah	5	وَقَفَيْنَا عَلَى أَثَارِهِمْ	حُكْمًا لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ
16	8B	117	51-57	Maidah	7	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
17	9A	118	58-64	Maidah	7	وَإِذَا تَدَاتِيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ	وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ
18	9B	119	65-70	Maidah	6	وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ	وَقَرِيبًا يَقْتُلُونَ
19	10A	120	71-76	Maidah	6	وَحَسِبُوا إِلَّا تَكُونُ فِتْنَةً	وَاللَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
20	10B	121	77-82	Maidah	6	قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ	وَأَنْتُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ

7. Panduan Muraja'ah Juz 7

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	122	83-89	Maidah	7	وَإِذَا سَمِعُوا مَا أَنْزَلَ	آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
2	1B	123	90-95	Maidah	6	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انْتِقَامٍ
3	2A	124	96-103	Maidah	8	أَجَلٌ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ	وَأَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ
4	2B	125	104-108	Maidah	5	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا	لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ
5	3A	126	109-113	Maidah	5	يَوْمَ يَجْمَعُ اللَّهُ	عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ
6	3B	127	114-120	Maidah	7	قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ	وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
7	4A	128	1-8	An'am	8	الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ	ثُمَّ لَا يُنظَرُونَ
8	4B	129	9-18	An'am	10	وَلَوْ جَعَلْنَاهُ مَلَكًا	وَهُوَ الْحَكِيمُ الْحَبِيرُ
9	5A	130	19-27	An'am	9	قُلْ أَيُّ شَيْءٍ	وَنُكُونُ مِنْ الْمُؤْمِنِينَ
10	5B	131	28-35	An'am	8	بَلْ بَدَأ لَهُمْ	فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْجَاهِلِينَ
11	6A	132	36-44	An'am	9	إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ الَّذِينَ	فَإِذَا هُمْ مُجِيبُونَ
12	6B	133	45-52	An'am	8	فَقَطَعَ دَابِرَ الْقَوْمِ	فَتَكُونُ مِنْ الظَّالِمِينَ
13	7A	134	53-59	An'am	7	وَكَذَلِكَ فَتَنَّا بَعْضَهُمْ	إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ
14	7B	135	60-68	An'am	9	وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُم	مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ
15	8A	136	69-73	An'am	5	وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ	وَهُوَ الْحَكِيمُ الْحَبِيرُ

16	8B	137	74-81	An'am	8	وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لَأَبِيهِ	إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
17	9A	138	82-90	An'am	9	الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا	إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرَى لِلْعَالَمِينَ
18	9B	139	91-94	An'am	4	وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ	مَا كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ
19	10A	140	95-101	An'am	7	إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ	وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
20	10B	141	102-110	An'am	9	ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ	فِي طَعْنَانِهِمْ يَعْمَهُونَ

8. Panduan Muraja'ah Juz 8

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	142	111-118	An'am	8	وَلَوْ أَنَّا تَرَّزْنَا إِلَيْهِمْ	إِنْ كُنْتُمْ بِآيَاتِهِ مُؤْمِنِينَ
2	1B	143	119-124	An'am	6	وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا	بِمَا كَانُوا يَعْكُرُونَ
3	2A	144	125-131	An'am	7	فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ	وَأَهْلِهَا غَافِلُونَ
4	2B	145	132-137	An'am	6	وَلِكَلِّ دَرَجَاتٍ	فَذَرُوهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ
5	3A	146	138-142	An'am	5	وَقَالُوا هَذِهِ أَنْعَامٌ	إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ
6	3B	147	143-146	An'am	4	ثَمَانِيَةَ أَرْوَاجٍ	وَأَنَا لَصَادِقُونَ
7	4A	148	147-151	An'am	5	فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ	أَعَلَّكُمْ تَعْمَلُونَ
8	4B	149	152-157	An'am	6	وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتِيمِ	بِمَا كَانُوا يَصْدِقُونَ
9	5A	150	158-165	An'am	8	هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا	وَأِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ
10	5B	151	1-11	A'raf	11	المص	لَمْ يَكُنْ مِنْ السَّاجِدِينَ
11	6A	152	12-22	A'raf	11	قَالَ مَا مَنْعَكَ	لَكَمَا عَدُوٌّ مُبِينٌ
12	6B	153	23-30	A'raf	8	قَالَ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا	وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ مُهْتَدُونَ
13	7A	154	31-37	A'raf	7	يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا	أَنَّهُمْ كَانُوا كَافِرِينَ
14	7B	155	38-43	A'raf	6	قَالَ انْخَلُوا فِي أُمَّمِ	بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
15	8A	156	44-51	A'raf	8	وَتَادَى أَصْحَابِ الْجَنَّةِ	بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

16	8B	157	52-57	A'raf	6	وَلَقَدْ جِئْنَاكُمْ بِكِتَابٍ	أَعْلَمُكُمْ تَذَكَّرُونَ
17	9A	158	58-67	A'raf	10	وَالْبَلَدِ الطَّيِّبِ	رَسُولٍ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ
18	9B	159	68-73	A'raf	6	أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي	فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابَ الْيَمِّ
19	10A	160	74-81	A'raf	8	وَأذْكُرُوا إِذْ جَعَلْنَاكُمْ	بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُسْرِفُونَ
20	10B	161	82-87	A'raf	6	وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ	وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ

9. Panduan Muraja'ah Juz 9

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halamn
1	1A	162	88-95	A'raf	8	قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا	بِعَثَّةٍ وَهُمْ لَا يَتَسَعَّرُونَ
2	1B	163	96-104	A'raf	9	وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَى	رَسُولٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ
3	2A	164	105-120	A'raf	16	حَقِيقٌ عَلَى أَنْ لَا أَقُولَ	وَالْقَبِيَّ السَّحْرَةَ سَاجِدِينَ
4	2B	165	121-130	A'raf	10	قَالُوا أَمَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ	لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ
5	3A	166	131-137	A'raf	7	فَإِذَا جَاءَهُمْ الْحَسَنَةُ	وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ
6	3B	167	138-143	A'raf	6	وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ	وَأَنَا أَوْلَى الْمُؤْمِنِينَ
7	4A	168	144-149	A'raf	6	قَالَ يَا مُوسَى إِنِّي	لَنُكُونَنَّ مِنْ الْخَاسِرِينَ
8	4B	169	150-155	A'raf	6	وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَى	وَأَنْتَ خَيْرُ الْعَافِرِينَ
9	5A	170	156-159	A'raf	4	وَكَتَبْنَا لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا	وَبِهِ يَغْدَلُونَ
10	5B	171	160-163	A'raf	4	وَقَطَعْنَا مِنْهُمْ	بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ
11	6A	172	164-170	A'raf	7	وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِنْهُمْ	لَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُصَلِحِينَ
12	6B	173	171-178	A'raf	8	وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَرُفِقَهُمُ	فَأَوْلَيْنَاكَ هُمْ الْخَاسِرُونَ

13	7A	174	179-187	A'raf	9	وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ	أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
14	7B	175	188-195	A'raf	8	قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي	ثُمَّ كِيدُونَ فَلَا تُنظَرُونَ
15	8A	176	196-206	A'raf	11	إِنَّ وِلِيَّ اللَّهِ الَّذِي	وَيَسْجُدُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ
16	8B	177	1-8	Anfal	8	يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ	وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ
17	9A	178	9-16	Anfal	8	إِذْ تَسْتَعْجِلُونَ رَبَّكُمْ	وَبِئْسَ الْمَصِيرُ
18	9B	179	17-25	Anfal	9	فَلَمْ يَقْتُلُوهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ	أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
19	10A	180	26-33	Anfal	8	وَأذْكُرُوا إِذْ أَنْتُمْ قَلِيلٌ	وَهُمْ يَسْتَعْفِفُونَ
20	10B	181	34-40	Anfal	7	وَمَا لَهُمْ آلَا يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ	وَنِعَمَ النَّصِيرِ

10. Panduan Muraja'ah Juz 10

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	182	41-45	Anfal	5	وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ	لَعَلَّكُمْ تَقْلِقُونَ
2	1B	183	46-52	Anfal	7	وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ	قَوِيٌّ شَدِيدٌ الْعِقَابِ
3	2A	184	53-61	Anfal	9	ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ	إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
4	2B	185	62-69	Anfal	8	وَإِنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ	إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
5	3A	186	70-75	Anfal	7	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
6	3B	187	1-6	Taubah	6	بِرَاءةٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ	بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ
7	4A	188	7-13	Taubah	7	كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ	إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
8	4B	189	14-20	Taubah	7	قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ	وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ
9	5A	190	21-26	Taubah	6	يُنَبِّئُهُمْ رَبُّهُمْ	وَذَلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ
10	5B	191	27-31	Taubah	5	ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ	سَبِّحَانَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ
11	6A	192	32-36	Taubah	5	يُرِيدُونَ أَنْ يُطْفِئُوا	أَنْ اللَّهُ مَعَ الْمُتَّقِينَ
12	6B	193	37-40	Taubah	5	إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ	وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
13	7A	194	41-47	Taubah	7	انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا	وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ
14	7B	195	48-54	Taubah	7	لَقَدْ آتَيْنَا الْفِتْنَةَ	إِلَّا وَهُمْ كَارِهُونَ
15	8A	196	55-61	Taubah	7	فَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ	لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
16	8B	197	62-68	Taubah	7	يَخْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ	وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ

17	9A	198	69-72	Taubah	4	كَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ	ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ
18	9B	199	73-79	Taubah	6	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ	وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
19	10A	200	80-86	Taubah	7	اسْتَغْفِرْ لَهُمْ	تَكُنْ مَعَ الْفَاعِلِينَ
20	10B	201	87-93	Taubah	7	رَضُوا بِأَنْ يَكُونُوا	فَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

11. Panduan Muraja'ah Juz 11

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	202	94-99	Taubah	6	يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ	إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
2	1B	203	100-106	Taubah	7	وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ	وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ
3	2A	204	107-111	Taubah	5	وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا	وَذَلِكَ هُوَ الْفُورُ الْعَظِيمُ
4	2B	205	112-117	Taubah	6	التَّائِبُونَ الْعَابِدُونَ	إِنَّهُ بِهِمْ رَءُوفٌ رَحِيمٌ
5	3A	206	118-122	Taubah	5	وَعَلَى الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ	لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ
6	3B	207	123-129	Taubah	7	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ
7	4A	208	1-6	Yunus	6	الر	لِقَوْمٍ يَنْقُونَ
8	4B	209	7-14	Yunus	8	إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ	لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ
9	5A	210	15-20	Yunus	6	وَإِذَا تَنَزَّلَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا	إِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُنْتَظِرِينَ
10	5B	211	21-25	Yunus	5	وَإِذَا أَدْقْنَا النَّاسَ	إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
11	6A	212	26-33	Yunus	8	لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَى	أَنَّهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
12	6B	213	34-42	Yunus	9	قُلْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ	وَلَوْ كَانُوا لَا يَعْقِلُونَ
13	7A	214	43-53	Yunus	11	وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْظُرُ إِلَيْكَ	وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ
14	7B	215	54-61	Yunus	8	وَلَوْ أَنْ لِكُلِّ نَفْسٍ	إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

15	8A	216	62-70	Yunus	9	أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ	بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ
16	8B	217	71-78	Yunus	8	وَأَتَيْنَاهُمْ نَبَأَ نُوحٍ	وَمَا نَحْنُ لَكُمْ بِمُؤْمِنِينَ
17	9A	218	79-88	Yunus	10	وَقَالَ فِرْعَوْنُ اأَنْتَوْنِي	يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ
18	9B	219	89-97	Yunus	9	قَالَ قَدْ أُجِيبَتْ	يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ
19	10A	220	98-106	Yunus	9	فَلَوْ لَا كَانَتْ قَرْيَةٌ	فَأِنَّكَ إِذَا مِنْ الظَّالِمِينَ
20	10B	221	107-5	Yunus- Hud	8	وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ	إِنَّهُ عَلَيْهِمُ بِدَاتِ الصُّدُورِ

12. Panduan Muraja'ah Juz 12

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	222	6-12	Hud	7	وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ	عَلَىٰ كَلِّ شَيْءٍ وَكَيْلٍ
2	1B	223	13-19	Hud	7	أَمْ يَقُولُونَ أَفَنُزِّلُهُمْ بِالْآخِزَةِ هُمْ كَافِرُونَ	وَهُمْ بِالْآخِزَةِ هُمْ كَافِرُونَ
3	2A	224	20-28	Hud	9	أُولَٰئِكَ لَمْ يَكُونُوا	وَأَنْتُمْ لَهَا كَارِهُونَ
4	2B	225	29-37	Hud	9	وَيَا قَوْمِ لَا أَسْأَلُكُمْ	إِنَّهُمْ مُّعْرِضُونَ
5	3A	226	38-45	Hud	8	وَيَصْنَعُ الْفُلُوكَ	وَأَنْتَ أَحْكَمُ الْحَاكِمِينَ
6	3B	227	46-53	Hud	8	قَالَ يَا نُوحُ	وَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ
7	4A	228	54-62	Hud	9	إِنْ تَقُولُ إِلَّا اعْتَرَاكَ	مِمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ مُرِيبٍ
8	4B	229	63-71	Hud	9	قَالَ يَا قَوْمِ أَرَأَيْتُمْ	وَمِنْ وَرَاءِ إِسْحَاقَ يَعْقُوبَ
9	5A	230	72-81	Hud	10	قَالَتْ يَا وَيْلَتَنَا	الَّذِينَ الصُّبْحِ بِقَرِيبٍ
10	5B	231	82-88	Hud	7	فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا	عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ
11	6A	232	89-97	Hud	9	وَيَا قَوْمِ لَا يَجْرِمَنَّكُمْ	وَمَا أَمْرٌ فِرْعَوْنَ بِرَشِيدٍ
12	6B	233	98-108	Hud	11	بِعَدْمِ قَوْمِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ	عَطَاءٍ غَيْرِ مَجْدُوذٍ
13	7A	234	109-117	Hud	9	فَلَا تَكُ فِي مِرْيَةٍ	وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ
14	7B	235	118-4	Hud-Yusuf	10	وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ	رَأَيْتَهُمْ لِي سَاجِدِينَ
15	8A	236	5-14	Yusuf	10	قَالَ يَا بَنِيَّ	إِنَّا إِذَا أَخَاسِرُونَ

16	8B	237	15-22	Yusuf	8	فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ	وَكَذَلِكَ نَجَرِي الْمُحْسِنِينَ
17	9A	238	23-30	Yusuf	8	وَرَأَوْنَاهُ الَّتِي	فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ
18	9B	239	31-37	Yusuf	7	فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ	وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ
19	10A	240	38-43	Yusuf	6	وَاتَّبَعَتْ مَلَّةَ أَبَائِي	إِنْ كُنْتُمْ لِلرُّؤْيَا تَعْبُرُونَ
20	10B	241	44-52	Yusuf	9	قَالُوا أَصْنَعَاتُ أَخْلَامٍ	لَا يَهْدِي كَيْدَ الْخَائِنِينَ

13. Panduan Muraja'ah Juz 13

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	242	53-63	Yusuf	11	وَمَا أَبْرَأُ نَفْسِي	وَأِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ
2	1B	243	64-69	Yusuf	6	قَالَ هَلْ أَمْنُكُمْ عَلَيْهِ	بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
3	2A	244	70-78	Yusuf	9	فَلَمَّا جَهَّزَهُمْ	أَنَا نَرَاكَ مِنْ الْمُحْسِنِينَ
4	2B	245	79-86	Yusuf	8	قَالَ مَعَادُ اللَّهِ	مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ
5	3A	246	87-95	Yusuf	9	يَا بَنِيَّ ادْهَبُوا	لَفِي ضَلَالِكَ الْقَدِيمِ
6	3B	247	96-103	Yusuf	8	فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الْبَشِيرُ	وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِينَ
7	4A	248	104-111	Yusuf	8	وَمَا تَسْأَلُهُمْ عَلَيْهِ	وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
8	4B	249	1-5	Ra'd	5	المر	هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
9	5A	250	6-13	Ra'd	8	وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالسَّيِّئَةِ	وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ
10	5B	251	14-18	Ra'd	5	لَهُ دَعْوَةٌ الْحَقِّ	وَيَنْسُ الْمَهَادُ
11	6A	252	19-28	Ra'd	10	أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّمَا	تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ
12	6B	253	29-34	Ra'd	6	الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا	مِنَ اللَّهِ مِنْ وَأَقِي
13	7A	254	35-42	Ra'd	8	مَثَلِ الْجَنَّةِ الَّتِي	لِمَنْ عَقِبَى الدَّارِ
14	7B	255	43-5	Ra'd- Ibrahim	6	وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا	لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ
15	8A	256	6-10	Ibrahim	5	وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ	فَاتُونَا بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ

16	8B	257	11-18	Ibrahim	8	قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ	ذَلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ
17	9A	258	19-24	Ibrahim	6	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ	وَقَرَّ عُنْهَا فِي السَّمَاءِ
18	9B	259	25-33	Ibrahim	9	تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ جَبِينٍ	وَسَخَّرَ لَكُمْ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ
19	10A	260	34-42	Ibrahim	9	وَأَنَّا كُمْ مِنْ كُلِّ مَا	تَشَخَّصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ
20	10B	261	43-52	Ibrahim	10	مُهْطِعِينَ مُقْنِعِي رُءُوسِهِمْ	وَلْيَذْكَرْ أُولُو الْأَلْبَابِ

14. Panduan Muraja'ah Juz 14

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	262	1-15	Hijr	15	الر	قَوْمٌ مَسْحُورُونَ
2	1B	263	16-31	Hijr	16	وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ	مَعَ السَّاجِدِينَ
3	2A	264	32-51	Hijr	20	قَالَ يَا إِبْلِيسُ	عَنْ ضَيْفٍ إِذْ رَأَيْتَهُ
4	2B	265	52-70	Hijr	19	إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ	أَوَلَمْ نُنْهَكَ عَنْ الْعَالَمِينَ
5	3A	266	71-90	Hijr	20	قَالَ هُوَ لِأَنَّ بَنَاتِي	عَلَى الْمُفْتَسِمِينَ
6	3B	267	91-6	Hijr- Nahl	15	الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ	وَجِبْنَ تَسْرُحُونَ
7	4A	268	7-14	Nahl	8	وَتَحْمَلُ أَثْقَالَكُمْ	وَأَعْلَكُمْ تَشْكُرُونَ
8	4B	269	15-26	Nahl	12	وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ	مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ
9	5A	270	27-34	Nahl	8	ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُخْزِبُهُمْ	مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ
10	5B	271	35-42	Nahl	8	وَقَالَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا	وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ
11	6A	272	43-54	Nahl	12	وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ	بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ
12	6B	273	55-64	Nahl	10	لِيَكْفُرُوا بِمَا أَنبَأْنَاهُمْ	وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
13	7A	274	65-72	Nahl	8	وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ	وَبِنِعْمَةِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ
14	7B	275	73-79	Nahl	7	وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ	لَأَيَاتِ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
15	8A	276	80-87	Nahl	8	وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ	مَا كَانُوا يَقْتُرُونَ

16	8B	277	88-93	Nahl	6	الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُوا	عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
17	9A	278	94-102	Nahl	9	وَلَا تَتَّخِذُوا أَيْمَانَكُمْ	وَبِئْسَ الْمُسْلِمِينَ
18	9B	279	103-110	Nahl	8	وَلَقَدْ نَعَلْنَا أَنَّهُمْ	لَعَفُورٌ رَّحِيمٌ
19	10A	280	111-118	Nahl	8	يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ	كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلُمُونَ
20	10B	281	119-128	Nahl	10	ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ	وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِبُونَ

15. Panduan Muraja'ah 15

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halaman
1	1A	282	1-7	Isra'	7	سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى	مَا عَلُوا تَثْبِيرًا
2	1B	283	8-17	Isra'	10	عَسَى رَبُّكُمْ	خَبِيرًا بَصِيرًا
3	2A	284	18- 27	Isra'	10	مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ	لِرَبِّهِ كَفُورًا
4	2B	285	28- 38	Isra'	11	وَأَمَّا تُعْرَضْنَ عَنْهُمْ	عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا
5	3A	286	39- 49	Isra'	11	ذَلِكَ مِمَّا أَوْحَى	خَلْقًا جَدِيدًا
6	3B	287	50- 58	Isra'	9	فَلَنْ كُونُوا حَجَارَةً	فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا
7	4A	288	59- 66	Isra'	8	وَمَا مَنَعَنَا أَنْ نُرْسِلَ	كَانَ بِكُمْ رَجِيمًا
8	4B	289	67- 75	Isra'	9	وَإِذَا مَسَّكُمْ الضُّرُّ	عَلَيْنَا نَصِيرًا
9	5A	290	76- 86	Isra'	11	وَإِنْ كَادُوا لَيَسْتَفْرِزُونَكَ	بِهِ عَلَيْنَا وَكَيْلًا
10	5B	291	87- 96	Isra'	10	إِلَّا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ	بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا
11	6A	292	97- 104	Isra'	8	وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ	جِنْدًا بِكُمْ لَفِيفًا
12	6B	293	105- 4	Isra'- Kahfi	11	وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ	قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَاَدًا
13	7A	294	5-15	Kahfi	11	مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ	عَلَى اللَّهِ كَذِبًا
14	7B	295	16- 20	Kahfi	5	وَإِذِ اعْتَرَلْتُمُوهُمْ	وَلَنْ تُفْلِحُوا إِذَا أَبَدَا
15	8A	296	21- 27	Kahfi	7	وَكَذَلِكَ اعْتَرَلْنَا	مِنْ دُونِهِ مُلْتَحِدًا

16	8B	297	28-34	Kahfi	7	وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ	وَأَعِزَّ نَفَرًا
17	9A	298	35-45	Kahfi	11	وَدَخَلَ جَنَّتَهُ	عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا
18	9B	299	46-53	Kahfi	8	الْمَالِ وَالْبَنُونَ زِينَةً	وَلَمْ يَجِدُوا عِنْدَهَا مَصْرُفًا
19	10A	300	54-61	Kahfi	8	وَلَقَدْ صَرَفْنَا	فِي الْبَحْرِ سَرَبًا
20	10B	301	62-74	Kahfi	13	فَلَمَّا جَاوَزَا	لَقَدْ جِئْتِ شَيْبًا نُّكْرًا

16. Panduan Muraja'ah Juz 16

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	302	75-83	Kahfi	9	قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا	
2	1B	303	84-97	Kahfi	14	إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ	وَمَا اسْتَطَاعُوا لَهُ نَفْبًا
3	2A	304	98-110	Kahfi	13	قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ	بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا
4	2B	305	1-11	Maryam	11	كهيصص	سَبِّحُوا بُكْرَةً وَعَشِيًّا
5	3A	306	12-25	Maryam	14	يَا يَحْيَى خُذِ الْكِتَابَ	عَلَيْكَ رُطْبًا خَنِيًّا
6	3B	307	26-38	Maryam	13	فَكُلِي وَاشْرَبِي	فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ
7	4A	308	39-51	Maryam	13	وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ	وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا
8	4B	309	52-64	Maryam	13	وَنَادَيْنَاهُ مِنْ جَانِبٍ	وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا
9	5A	310	65-76	Maryam	12	رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ	وَخَيْرٌ مَرَدًّا
10	5B	311	77-95	Maryam	19	أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ	يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرْدًا
11	6A	312	96-12	Maryam-Thaha	15	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا	بِالْوَالِدِ الْمُقَدَّسِ طَوًى
12	6B	313	13-37	Thaha	25	وَأَنَا اخْتَرْتُكَ	عَلَيْكَ مَرَّةً أُخْرَى
13	7A	314	38-51	Thaha	14	إِذْ أَوْحَيْنَا إِلَى أَمْكٍ	فَمَا بَالُ الْقُرُونِ الْأُولَى
14	7B	315	52-64	Thaha	13	قَالَ عَلَّمَهَا	أَفَلَحَ الْيَوْمَ مَنْ اسْتَعْلَى

15	8A	316	65-76	Thaha	12	قَالُوا يَا مُوسَى إِمَّا	وَذَلِكَ جَزَاءُ مَنْ تَزَكَّى
16	8B	317	77-87	Thaha	11	وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى	فَكَذَّبَكَ آلَيْهِ السَّامِرِيُّ
17	9A	318	88-98	Thaha	11	فَأَخْرَجَ لَهُمْ عِجْلًا	وَسِعَ كُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا
18	9B	319	99-113	Thaha	15	كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ	أَوْ يُخَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا
19	10A	320	114-125	Thaha	12	فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ	وَقَدْ كُنْتُ بَصِيرًا
20	10B	321	126-135	Thaha	10	قَالَ كَذَلِكَ أَنتُكَ آيَاتِنَا	وَمَنْ اهْتَدَى

17. Panduan Muraja'ah Juz 17

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	322	1-10	Anbiya'	10	اقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ	اَفَلَا تَعْقِلُونَ
2	1B	323	11-24	Anbiya'	14	وَكَمْ قَصَمْنَا مِنْ قَرْيَةٍ	فَهُمْ مُعْرِضُونَ
3	2A	324	25-35	Anbiya'	11	وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ	وَالنِّبَا تُرْجَعُونَ
4	2B	325	36-44	Anbiya'	9	وَإِذَا رَأَى الَّذِينَ كَفَرُوا	اَفَهُمُ الْعَالِيُونَ
5	3A	326	45-57	Anbiya'	13	قُلْ إِنَّمَا أُنذِرُكُمْ	بَعْدَ أَنْ تُولُوا مُدْبِرِينَ
6	3B	327	58-72	Anbiya'	15	فَجَعَلَهُمْ جُودًا	وَكَلَّا جَعَلْنَا صَالِحِينَ
7	4A	328	73-81	Anbiya'	9	وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً	بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ
8	4B	329	82-90	Anbiya'	9	وَمِنَ الشَّيَاطِينِ مَنْ	وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ
9	5A	330	91-101	Anbiya'	11	وَالَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا	أُولَئِكَ عَنَّا مُبْعَدُونَ
10	5B	331	102-112	Anbiya'	10	لَا يَسْمَعُونَ حَسِيسَتَهَا	عَلَى مَا تَصِفُونَ
11	6A	332	1-5	Hajj	5	يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا	مِنْ كُلِّ رُوحٍ بِهَيْجِ
12	6B	333	6-15	Hajj	10	ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ	كَبِيدٌ مَا يَغِيظُ
13	7A	334	16-23	Hajj	8	وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا آيَاتٍ	وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ
14	7B	335	24-30	Hajj	7	وَهَدُوا إِلَى الطَّيِّبِ	وَاجْتَنَبُوا قَوْلَ الرُّورِ
15	8A	336	31-38	Hajj	8	خُفَاءَ لِلَّهِ	لَا يُحِبُّ كُلُّ خَوَّانٍ كُفُورٌ

16	8B	337	39-46	Hajj	8	أَذِينَ لِلَّذِينَ يُقَاتِلُونَ	الَّتِي فِي الصُّدُورِ
17	9A	338	47-55	Hajj	9	وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ	عَذَابِ يَوْمِ عَقِيبِ
18	9B	339	56-64	Hajj	9	الْمَلِكِ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ	لَهُوَ الْعَلِيُّ الْحَمِيدُ
19	10A	340	65-72	Hajj	8	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ	وَبَيِّنَ الْمَصِيرُ
20	10B	341	73-78	Hajj	6	يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ	وَنِعْمَ النَّصِيرُ

18. Panduan Muraja'ah Juz 18

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halamn
1	1A	342	1-17	Mukminun	17	قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ	عَنِ الْخَلْقِ غَافِلِينَ
2	1B	343	18-27	Mukminun	10	وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً نَبَاتًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ فَسَوَّيْنَا مِنْهَا جَبَلًا مَرْمَرًا نَضْرِبُ الْوَجْهَ وَالْجَبَلُ مَرْمَرًا يَتَّبِعُ الْوَسْطَى بَيْنَ الْجَبَلَيْنِ نَتَبَدَّدُ أَوْ تَكُونُ الْأَكْشَادُ أُولَئِكَ الْأَنْبِيَاءُ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كَذَّابِينَ	إِنَّهُمْ مُعْرِفُونَ
3	2A	344	28-42	Mukminun	15	فَإِذَا اسْتَوَيْتَ أَنْتَ وَمَنْ يَدْعُوا فَأَنْزَلْنَا أَصْفَاغًا مِمَّا يَفْتَخَرُ الْوَجْهَ وَالْجَبَلُ مَرْمَرًا يَتَّبِعُ الْوَسْطَى بَيْنَ الْجَبَلَيْنِ نَتَبَدَّدُ أَوْ تَكُونُ الْأَكْشَادُ أُولَئِكَ الْأَنْبِيَاءُ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كَذَّابِينَ	فُرُونًا آخِرِينَ
4	2B	345	43-59	Mukminun	17	مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَهْلًا وَمَوْلَى	هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ
5	3A	346	60-74	Mukminun	15	وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا بِمَنْعٍ مِّنَ اللَّهِ وَالرَّبِّ كَتَمُوا مَا آتَوْا بِهِمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُ بِالسُّعُورِ الْعَالِيَةِ	عَنِ الصِّرَاطِ لَنُنَاجِيَنَّ
6	3B	347	75-89	Mukminun	15	وَلَوْ رَجَمْنَاهُم بِمَا كَفَرُوا لَآتَيْنَاهُم مِّنْهُنَّ أَجْرًا كَثِيرًا	فَأَنَّى تُشْعِرُونَ
7	4A	348	90-104	Mukminun	15	بَلْ أَنْبَأْنَاهُمْ بِالْحَقِّ وَأَعِزَّنَاهُم فِي الْأَرْضِ وَإِنَّمَا كُنَّا فِيهِمْ لَاقِيًا	وَهُمْ فِيهَا كَالِحُونَ
8	4B	349	105-118	Mukminun	14	أَلَمْ تَكُنْ مِنَ الْبَاقِيَاتِ الَّتِي تَتْلُو آيَاتِنَا يَوْمَ يُنْفَخُ الْكَوْكَبُ إِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ لَّا تُرْجَى	وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ
9	5A	350	1-10	Nur	10	سُورَةٌ مِّنَ الْقُرْآنِ الْمَجِيدِ نَارُ اللَّهِ الَّتِي يُسْجَرُ فِيهَا الشُّجُرُ الْمُبَشَّاتُ يُسْجَرُ فِيهَا السَّجْرُ الْمُسْتَسْقَى وَالشَّجَرُ الْمَعْتَدُ الْمُلْكُ الْمَقْدُونِي	وَأَنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ
10	5B	351	11-20	Nur	10	إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ لَّعَنَّا قُلُوبَهُمْ خَبَرْنَا مُوسَىٰ إِذِ اتَّخَذَ صِدْقَهُ رَدْمًا وَإِذِ انبَسَّ لَيْلًا عَلَيْنَا فِي الْمَطَارِ الْأَعْيُنِ	وَأَنَّ اللَّهَ رَعُوفٌ رَّحِيمٌ
11	6A	352	21-27	Nur	7	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْفِجْيَارُ مِنَ الْإِفْكِ أَبَدًا وَإِنَّ الْإِفْكَ لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْفَاسِقِينَ	أَعْلَمَكُمْ تَذَكَّرُونَ
12	6B	353	28-31	Nur	4	فَإِنْ لَّمْ تَجِدُوا فِيهَا فَتًى فَبَدِّئُوا بِهَا الْفِتْيَانَ وَتَجِدُوا فِيهَا غُلَامًا غُلَامًا وَتَجِدُوا فِيهَا غُلَامًا غُلَامًا وَتَجِدُوا فِيهَا غُلَامًا غُلَامًا	أَعْلَمَكُمْ تُفْلِحُونَ
13	7A	354	32-36	Nur	5	وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنكُمْ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَى الْفِتْنَةِ أُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ	بِالْعُدُوِّ وَالْأَصَالِ

14	7B	355	37-43	Nur	7	رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ	يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ
15	8A	356	44-53	Nur	10	يُقَلِّبُ اللَّهُ اللَّيْلَ	خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
16	8B	357	54-58	Nur	5	قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ	وَاللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ
17	9A	358	59-61	Nur	3	وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ	أَعْلَانَكُمْ تَعْقِلُونَ
18	9B	359	62-2	Nur-Furqan	5	إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ	فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا
19	10A	360	3-11	Furqan	9	وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً	كَذَّبَ بِالسَّاعَةِ سَعِيرًا
20	10B	361	12-20	Furqan	9	إِذَا رَأَوْهُمْ مِنْ مَكَانٍ	وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا

19. Panduan Muraja'ah Juz 19

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	362	21-32	Furqan	12	وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ	وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا
2	1B	363	33-43	Furqan	11	وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ	تَكُونُ عَلَيْهِ وَكِيلًا
3	2A	364	44-55	Furqan	12	أَمْ تَحْسَبُ أَنَّ	عَلَى رَبِّهِ ظَهِيرًا
4	2B	365	56-67	Furqan	11	وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا	وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا
5	3A	366	68-77	Furqan	10	وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ	فَسَوْفَ يَكُونُ لِرِأْمًا
6	3B	367	1-19	Syu'ara'	19	طسم	وَأَنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ
7	4A	368	20-39	Syu'ara'	20	قَالَ فَعَلَّهَا إِذَا	هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ
8	4B	369	40-60	Syu'ara'	21	لَعَلْنَا نَبْنِيعَ السَّحَرَةَ	فَاتَّبِعُوهُمْ مَشْرِقِينَ
9	5A	370	61-83	Syu'ara'	23	فَلَمَّا تَرَأَى الْجُمُعَانَ	وَالْحَقِّي بِالصَّالِحِينَ
10	5B	371	84-111	Syu'ara'	28	وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ	وَاتَّبِعَكَ الْأَرْذَلُونَ
11	6A	372	112-136	Syu'ara'	25	قَالَ وَمَا عَلِمِي	أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ
12	6B	373	137-159	Syu'ara'	23	إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوْلِينَ	لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ
13	7A	374	160-183	Syu'ara'	24	كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ	فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ
14	7B	375	184-206	Syu'ara'	23	وَاقْتُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ	مَا كَانُوا يُوْعَدُونَ
15	8A	376	207-227	Syu'ara'	21	مَا أَعْطَى عَنْهُمْ	أَيُّ مَقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ
16	8B	377	1-13	Naml	13	طس	قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ

17	9A	378	14- 22	Naml	9	وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا	مِنْ سِنَايَ يَتَّبِعِ يَقِينِ
18	9B	379	23- 35	Naml	13	إِلَيَّ وَجَدْتُ الْمَرْأَةَ	بِمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ
19	10A	380	36- 44	Naml	9	فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَانَ	لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
20	10B	381	45- 55	Naml	11	وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَى	بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ

20. Panduan Muraja'ah Juz 20

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halamn
1	1A	382	56-63	Naml	8	فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ	تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ
2	1B	383	64-76	Naml	13	أَمْ نَبِئْنَا الْخَلْقَ	هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ
3	2A	384	77-88	Naml	12	وَإِنَّهُ لَهْدَى وَرَحْمَةٌ	إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ
4	2B	385	89-5	Naml- Qashash	10	مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ	وَنَجْعَلُهُمْ الْوَارِثِينَ
5	3A	386	6-13	Qashash	8	وَنُتِمَّكَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ	وَلَكِنْ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ
6	3B	387	14-21	Qashash	8	وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ	نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ
7	4A	388	22-28	Qashash	7	وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَاءَ مَدْيَنَ	وَاللَّهُ عَلَى مَا تَقُولُ وَكِيلٌ
8	4B	389	29-35	Qashash	7	فَلَمَّا قَضَى مُوسَى	وَمَنْ اتَّبَعَكُمَا الْعَالِيُونَ
9	5A	390	36-43	Qashash	8	فَلَمَّا جَاءَهُمْ مُوسَى	لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ
10	5B	391	44-50	Qashash	7	وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الْعَرَبِيِّ	لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ
11	6A	392	51-59	Qashash	9	وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمْ	وَأَهْلَهَا ظَالِمُونَ
12	6B	393	60-70	Qashash	11	وَمَا أوتَيْتُمْ مِنْ شَيْءٍ	وَأَلَيْهِ تُرْجَعُونَ
13	7A	394	71-77	Qashash	7	قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ	لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ
14	7B	395	78-84	Qashash	7	قَالَ إِنَّمَا أوتَيْتُهُ	إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

15	8A	396	85-6	Qashash - Ankabut	10	إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ	لَعْنِي عَنِ الْعَالَمِينَ
16	8B	397	7-14	Ankabut	8	وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا	وَهُمْ ظَالِمُونَ
17	9A	398	15-23	Ankabut	9	فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَصْحَابَ	لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
18	9B	399	24-30	Ankabut	7	فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ	عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ
19	10 A	400	31-38	Ankabut	8	وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا	وَكَانُوا مُسْتَبْصِرِينَ
20	10 B	401	39-45	Ankabut	7	وَقَارُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَامَانَ	وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

21. Panduan Muraja'ah Juz 21

No	Lm br	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halamn
1	1A	402	46-52	Ankabut	7	وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ	أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ
2	1B	403	53-63	Ankabut	11	وَيَسْتَعْجِلُونَ نَكَ بِالْعَذَابِ	أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ
3	2A	404	64-5	Ankabut-Rum	11	وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا	وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ
4	2B	405	6-15	Rum	10	وَعَدَّ اللَّهُ	فَهُمْ فِي رَوْضَةٍ يُحْبَرُونَ
5	3A	406	16-24	Rum	9	وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا	لَأَيَاتِ لِقَوْمٍ يُعَقِّلُونَ
6	3B	407	25-32	Rum	8	وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ	بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ
7	4A	408	33-41	Rum	10	وَإِذَا مَسَّ النَّاسَ ضُرٌّ	لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
8	4B	409	42-50	Rum	9	قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ	عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
9	5A	410	51-60	Rum	10	وَلَئِنْ أَرْسَلْنَا رِيحًا	الَّذِينَ لَا يُؤْقِنُونَ
10	5B	411	1-11	Luqman	11	الم	فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ
11	6A	412	12-19	Luqman	8	وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ	لَحْمِيرٍ
12	6B	413	20-28	Luqman	9	أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ	إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ
13	7A	414	29-34	Luqman	6	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِّجُ	إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
14	7B	415	1-11	Sajdah	11	الم	إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ

15	8A	416	12-20	Sajdah	9	وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ
16	8B	417	21-30	Sajdah	10	وَأَنْتَظِرُ إِنَّهُمْ مُنْتَظِرُونَ مِنَ الْعَذَابِ
17	9A	418	1-6	Ahzab	6	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ
18	9B	419	7-15	Ahzab	9	وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا
19	10 A	420	16-22	Ahzab	7	قُلْ لَنْ يَنْفَعَكُمْ الْفِرَارُ
20	10 B	421	23-30	Ahzab	8	مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رَجَالٌ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

22. Panduan Muraja'ah Juz 22

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	422	31-35	Ahzab	5	وَمَنْ يَنْتَهِ مِنْكُمْ لِلَّهِ	مَغْفِرَةٌ وَأَجْرًا عَظِيمًا
2	1B	423	36-43	Ahzab	8	وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ	وَمَا كَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَجِيمًا
3	2A	424	44-50	Ahzab	7	تَجِيبُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ	وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا
4	2B	425	51-54	Ahzab	4	تُرْجَى مَنْ تَشَاءُ مِنْهُمْ	كَانَ يَكْفُرُ شَيْءٌ عَلِيمًا
5	3A	426	55-62	Ahzab	8	لَا جُنَاحَ عَلَيْهِمْ	لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا
6	3B	427	63-73	Ahzab	11	يَسْأَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ	وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا
7	4A	428	1-7	Saba'	7	الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي	إِنَّكُمْ لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ
8	4B	429	8-14	Saba'	7	أَفْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا	فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ
9	5A	430	15-22	Saba'	8	لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ	وَمَا لَهُ مِنْهُمْ مِنْ ظَهِيرٍ
10	5B	431	23-31	Saba'	9	وَلَا تَنْفَعُ السَّفَاعَةَ	لَوْلَا أَنْتُمْ لَكُنَّا مُؤْمِنِينَ
11	6A	432	32-39	Saba'	8	قَالَ الَّذِينَ الرَّازِقِينَ	وَهُوَ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ
12	6B	433	40-48	Saba'	9	وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا	بِالْحَقِّ عَلَامُ الْغُيُوبِ
13	7A	434	49-3	Saba'- Fathir	9	قُلْ جَاءَ الْحَقُّ	فَأَنى تُؤْفَكُونَ
14	7B	435	4-11	Fathir	8	وَإِنْ يَكْذِبُوكِ اللَّهُ يَسِيرٌ	إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

15	8A	436	12-18	Fathir	7	وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ	وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ
16	8B	437	19-30	Fathir	12	وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَى	إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ
17	9A	438	31-38	Fathir	8	وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ	إِنَّهُ عَلِيمٌ بِدَاتِ الصُّدُورِ
18	9B	439	39-44	Fathir	6	هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ	إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا
19	10A	440	45-12	Fathir- Yasin	13	وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ	أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُبِينٍ
20	10B	441	13-27	Yasin	15	وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا	وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ

23. Panduan Muraja'ah Juz 23

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	442	28-40	Yasin	13	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ	وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ
2	1B	443	41-54	Yasin	14	وَأَيَّةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا	إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
3	2A	444	55-70	Yasin	16	إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ	وَيَحِقُّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ
4	2B	445	71-83	Yasin	13	أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا	وَالْبِيهَ تُرْجَعُونَ
5	3A	446	1-24	Shafhat	24	وَالصَّافَاتِ صَفَا	إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ
6	3B	447	25-51	Shafhat	27	مَا لَكُمْ لَا تَتَأْتِرُونَ	إِثِي كَانَ لِي قَرِينٌ
7	4A	448	52-76	Shafhat	25	يَقُولُ أَنْتَكَ	وَأَهْلُهُ مِنَ الْكُرْبِ الْعَظِيمِ
8	4B	449	77-102	Shafhat	26	وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُ	إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ
9	5A	450	103-126	Shafhat	24	قَلَمًا أَسْلَمًا	وَرَبِّ آبَائِكُمُ الْأُولِينَ
10	5B	451	127-153	Shafhat	27	فَكَذَّبُوهُ فَأَنَّهُمْ	الْبَنَاتِ عَلَى الْبَنِينَ
11	6A	452	154-182	Shafhat	29	مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ	وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
12	6B	453	1-16	Shad	16	ص وَالْقُرْآنِ	قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ
13	7A	454	17-26	Shad	10	اصْبِرْ عَلَى مَا يَقُولُونَ	بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ
14	7B	455	27-42	Shad	16	وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ	مُتَشَتِّلًا بَارِدًا وَشَرَابًا

15	8A	456	43-61	Shad	19	وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ	عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ
16	8B	457	62-83	Shad	22	وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَى	عِبَادَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلِصِينَ
17	9A	458	84-5	Shad- Zumar	10	قَالَ فَالْحَقُّ	أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْعَفَّارُ
18	9B	459	6-10	Zumar	5	خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ	أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ
19	10A	460	11-21	Zumar	11	قَالَ إِنِّي أُمِرْتُ	لَذِكْرِي لِأُولِي الْأَلْبَابِ
20	10B	461	22-31	Zumar	10	أَفَمَنْ شَرَحَ اللَّهُ	عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ

24. Panduan Muraja'ah Juz 24

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halaman	Akhir Halaman
1	1A	462	32-40	Zumar	9	فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ	عَلَيْهِ عَذَابٌ مُتَقِيمٌ
2	1B	463	41-47	Zumar	7	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ	مَا لَمْ يَكُونُوا يَحْسِبُونَ
3	2A	464	48-56	Zumar	9	وَيَذَا لَهُمْ سَيِّئَاتٌ	وَإِنْ كُنْتُمْ لِمَنْ السَّاجِرِينَ
4	2B	465	57-67	Zumar	11	أَوْ تَقُولُ لَوْ أَنَّ اللَّهَ	وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ
5	3A	466	68-74	Zumar	7	وَتُفَوِّجُ فِي الصُّورِ	فَنَعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ
6	3B	467	75-7	Zumar - Ghafir	8	وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِيِينَ	وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ
7	4A	468	8-16	Ghafir	9	رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتٍ	لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ
8	4B	469	17-25	Ghafir	9	الْيَوْمِ نُجْزَى كُلَّ نَفْسٍ	إِلَّا فِي ضَلَالٍ
9	5A	470	26-33	Ghafir	8	وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذُرُونِي	فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ
10	5B	471	34-40	Ghafir	7	وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ	بِغَيْرِ حِسَابٍ
11	6A	472	41-49	Ghafir	9	وَيَا قَوْمِ مَا لِي أَدْعُوكُمْ	يَوْمًا مِنْ الْعَذَابِ
12	6B	473	50-58	Ghafir	9	قَالُوا أَوْلَمْ تَكُ	قَلِيلًا مَا تَتَذَكَّرُونَ
13	7A	474	59-66	Ghafir	8	إِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ	أَنْ أَسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ
14	7B	475	67-77	Ghafir	11	هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ	فَالْيُنَى يُرْجَعُونَ
15	8A	476	78-85	Ghafir	8	وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا	وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ

16	8B	477	1-11	Fushsh ilat	11	حَم	قَالَتَا أَنْتِنَا طَائِعِينَ
17	9A	478	12- 20	Fushsh ilat	9	فَقَضَاهُنَّ سِنْعَ سَمَوَاتٍ	بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
18	9B	479	21- 29	Fushsh ilat	9	وَقَالُوا لِجُلُودِهِمْ	لِيَكُونَا مِنَ الْأَسْفَلِينَ
19	10A	480	30- 38	Fushsh ilat	9	إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رُبَّنَا اللَّهُ	وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ
20	10B	481	39- 46	Fushsh ilat	8	وَمِنْ آيَاتِهِ أَنَّكَ	وَمَا رَبُّكَ بِظَلَامٍ لِلْعَبِيدِ

25. Panduan Muraja'ah Juz 25

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halamn
1	1A	482	47-54	Fushshilat	8	إِنِّيهِ يَرِدُ عَلَّمَ السَّاعَةَ	إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُحِيطٌ
2	1B	483	1-10	Syura	10	حم	عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ
3	2A	484	11-15	Syura	5	فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ	وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ
4	2B	485	16-22	Syura	7	وَالَّذِينَ يُحَاجُّونَ	ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ
5	3A	486	23-31	Syura	9	ذَلِكَ الَّذِي يُنشِرُ اللَّهُ	مِنْ وَلِيِّ وَلَا نَصِيرِ
6	3B	487	32-44	Syura	13	وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارِ	هَلْ إِلَى مَرَدٍ مِنْ سَبِيلِ
7	4A	488	45-51	Syura	7	وَتَرَاهُمْ يُعْرَضُونَ	إِنَّهُ عَلَيَّ حَكِيمٌ
8	4B	489	52-10	Syura- Zukhruf	12	وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ	لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ
9	5A	490	11-22	Zukhruf	12	وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ	عَلَى آثَارِهِمْ مُهْتَدُونَ
10	5B	491	23-33	Zukhruf	11	وَكَذَلِكَ مَا أَرْسَلْنَا	عَلَيْهَا يُظْهِرُونَ
11	6A	492	34-47	Zukhruf	14	وَلِنُبَيِّنَهُمْ أَبْوَابًا	إِذَا هُمْ مِنْهَا يُضْحَكُونَ
12	6B	493	48-60	Zukhruf	13	وَمَا نُرِيهِمْ مِنْ آيَةٍ	فِي الْأَرْضِ يَخْلِفُونَ
13	7A	494	61-73	Zukhruf	13	وَإِنَّهُ لَعَلَّمَ لِلسَّاعَةِ	مِنْهَا تَأْكُلُونَ
14	7B	495	74-89	Zukhruf	16	إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي عَذَابِ	فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ
15	8A	496	1-18	Dukhan	18	حم	إِنِّي لَأَمِينٌ رَسُولٌ أَمِينٌ

16	8B	497	19-39	Dukhan	21	وَأَنْ لَا تَعْلُوا عَلَى اللَّهِ	أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ
17	9A	498	40-59	Dukhan	20	إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيعَاتُهُمْ	فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُرْتَقِبُونَ
18	9B	499	1-13	Jatsiyah	13	حم	لَايَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَّفَكَّرُونَ
19	10A	500	14-22	Jatsiyah	9	قُلْ لِلَّذِينَ آمَنُوا	وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ
20	10B	501	23-32	Jatsiyah	10	أَفَرَأَيْتَ مَنْ اتَّخَذَ إِلَهَهُ	وَمَا تَحْنُ بِمُسْتَقِيمِينَ

26. Panduan Muraja'ah Juz 26

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halmn	Akhir Halmn
1	1A	502	33-5	Jatsiyah -Ahqaf	10	وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ	عَنْ دُعَائِهِمْ غَافِلُونَ
2	1B	503	6-14	Ahqaf	9	وَإِذَا خَيْرُ النَّاسِ	بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
3	2A	504	15- 20	Ahqaf	6	وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ	وَبِمَا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ
4	2B	505	21- 28	Ahqaf	8	وَادْكُرْ آخَا عَادٍ	وَمَا كَانُوا يَفْقَرُونَ
5	3A	506	29- 35	Ahqaf	7	وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ	إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ
6	3B	507	1-11	Muham mad	11	الَّذِينَ كَفَرُوا وَاصْتَدُوا	لَا مَوْلَى لَهُمْ
7	4A	508	12- 19	Muham mad	8	إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ	مُتَقَلِّبِكُمْ وَمُنَوِّكُمْ
8	4B	509	20- 29	Muham mad	10	وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا	لَنْ يَخْرُجَ اللَّهُ أَصْعَانَهُمْ
9	5A	510	30- 38	Muham mad	9	وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرْيَاكُمْ	لَا يَكُونُوا أَمْثَالِكُمْ
10	5B	511	1-9	Fath	9	إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ	بُكَرَةً وَأَصِيلًا
11	6A	512	10- 15	Fath	6	إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ	لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا
12	6B	513	16- 23	Fath	8	قُلْ لِلْمُخَلَّفِينَ	لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا
13	7A	514	24- 28	Fath	5	وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ	وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا
14	7B	515	29-4	Fath- Hujurat	5	مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ	أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ

15	8A	516	5-11	Hujurat	7	وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا	فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ
16	8B	517	12- 18	Hujurat	7	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
17	9A	518	1-15	Qaf	15	ق وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ	مِنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ
18	9B	519	16- 35	Qaf	20	وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ	وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ
19	10A	520	36-6	Qaf- Dzariyat	16	وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ	وَإِنَّ الدِّينَ لَوَاقِعٌ
20	10B	521	7-30	Dzariyat	24	وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُكِ	هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ

27. Panduan Muraja'ah Juz 27

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halamn
1	1A	522	31-51	Dzariyat	21	قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ	إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ
2	1B	523	52-14	Dzariyat-Thur	23	كَذَلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ	كُنْتُمْ بِهَا تُكْذِبُونَ
3	2A	524	15-31	Thur	17	أَفَسِحْرٌ هَذَا	مَعَكُمْ مِنَ الْمُتَرَبِّصِينَ
4	2B	525	32-49	Thur	18	أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحْلَامُهُمُ	فَسَنَجُهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ
5	3A	526	1-26	Najm	26	وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ	لِمَنْ يَشَاءُ وَيَرْضَىٰ
6	3B	527	27-44	Najm	18	إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ	هُوَ أَمَاتٌ وَأَحْيَا
7	4A	528	45-6	Najm-Qamar	24	وَأَنَّهُ خَلَقَ الرُّوحِجِينَ	إِلَىٰ شَيْءٍ تُكْرَهُ
8	4B	529	7-27	Qamar	21	خَسَعَا أَبْصَارَهُمْ	فَارْتَبَّهُمْ وَاصْطَبِرْ
9	5A	530	28-49	Qamar	22	وَنَبَّأَهُمْ أَنَّ الْمَاءَ	خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ
10	5B	531	50-16	Qamar-Rahman	22	وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ	فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
11	6A	532	17-40	Rahman	24	رَبِّ الْمَشْرِقَيْنِ	فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
12	6B	533	41-67	Rahman	27	يُعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ	فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ
13	7A	534	68-16	Rahman-Waqi'ah	27	فِيهِمَا فَالِكِهَاتُ وَتَحُلُّ	عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ

14	7B	535	17-50	Waqi'ah	34	يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وَأَذَانٌ	إِلَى مِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ
15	8A	536	51-76	Waqi'ah	26	ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيْهَا الضَّالُّونَ	لَوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٍ
16	8B	537	77-3	Waqi'ah- Hadid	23	إِنَّهُ لَفَرَزٌ كَرِيمٌ	وَهُوَ يَكَلِّ شَيْءٍ عَلَيْهِمِ
17	9A	538	4-11	Hadid	8	هُوَ الَّذِي خَلَقَ	وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ
18	9B	539	12-18	Hadid	7	يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ	وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ
19	10A	540	19-24	Hadid	6	وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ	هُوَ الْعَنِيُّ الْحَمِيدُ
20	10B	541	25-29	Hadid	5	لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا	وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

28. Panduan Muraja'ah Juz 28

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halamn	Akhir Halamn
1	1A	542	1-6	Mujad alah	6	فَدَّ سَمِعَ اللَّهُ	عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ
2	1B	543	7-11	Mujad alah	5	اللَّهُ أَلَمْ تَرَ أَنَّ	وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
3	2A	544	12-21	Mujad alah	10	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ
4	2B	545	22-3	Mujad alah-Hasyr	4	لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ	وَلَهُمْ فِي الْأَخْرَةِ عَذَابٌ النَّارِ
5	3A	546	4-9	Hasyr	6	ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُوا اللَّهَ	فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
6	3B	547	10-16	Hasyr	7	وَالَّذِينَ جَاءُوا	أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ
7	4A	548	17-24	Hasyr	8	فَكَانَ عَاقِبَتُهُمَا أَنَّهُمَا	وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
8	4B	549	1-5	Mumt ahana h	5	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
9	5A	550	6-11	Mumt ahana h	6	لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ	أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ
10	5B	551	12-5	Mumt ahana h-Shaf	7	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ	لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ
11	6A	552	6-14	Shaf	9	وَإِذْ قَالَ عِيسَىٰ	فَأصْنُوا ظَاهِرِينَ
12	6B	553	1-8	Jumu' ah	8	يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي	بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
13	7A	554	9-4	Jumu' ah-	7	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	أَتَىٰ يُؤْفَكُونَ

				Munafiqun			
14	7B	555	5-11	Munafiqun	7	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعْمَلُونَ	وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
15	8A	556	1-9	Taghabun	9	فِي مَا يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا	ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ
16	8B	557	10-18	Taghabun	9	وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا	الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ
17	9A	558	1-5	Thalaq	5	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَقْتُمْ	وَيُعْطَمُ لَهُ أَجْرًا
18	9B	559	6-12	Thalaq	7	أَسْكُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَيْتُمْ	أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا
19	10A	560	1-7	Tahrim	7	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ	تُحَرِّمُونَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
20	10B	561	8-12	Tahrim	5	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	وَكَانَتْ مِنَ الْفَاقِينَ

29. Panduan Muraja'ah Juz 29

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halmn	Akhir Halmn
1	1A	562	1-12	Mulk	12	تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ كَبِيرٌ	لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ
2	1B	563	13- 26	Mulk	14	وَأَسِرُّوا قَوْلَكُمْ	وَأِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ
3	2A	564	27- 15	Mulk- Qalam	19	فَلَمَّا رَأَوْهُ رُفِقَهُ	قَالَ أَسَاطِيرُ الْأُولَئِينَ
4	2B	565	16- 42	Qalam	27	سَنَسِيحُهُ عَلَى الْخُرطومِ	فَلَا يَسْتَطِيعُونَ
5	3A	566	43-8	Qalam- Haqah	18	خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ	فَهَلْ تَرَى لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ
6	3B	567	9-34	Haqah	25	وَجَاءَ فِرْعَوْنُ	عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
7	4A	568	35- 10	Haqah- Ma'arij	28	فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ	وَلَا يَسْأَلُ حَمِيمٌ حَمِيمًا
8	4B	569	11- 39	Ma'arij	29	يُبْصِرُونَهُمْ يَوْمَ	خَلَقْنَاهُمْ مِمَّا يَعْلَمُونَ
9	5A	570	40- 10	Ma'arij- Nuh	15	فَلَا أَقْسِمُ بِرَبِّ	إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا
10	5B	571	11- 28	Nuh	18	يُرْسِلُ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ	إِلَّا تَبَارَا
11	6A	572	1-13	Jin	13	قُلْ أَوْحَى إِلَيَّ أَنَّهُ	بَخْسًا وَلَا رَهْفًا

12	6B	573	14-28	Jin	15	وَأَخْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا	وَأَنَا مِّنَّا الْمُسْلِمُونَ
13	7A	574	1-19	Muzammil	19	إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا	يَا أَيُّهَا الْمُرْمِلُ
14	7B	575	20-17	Muzammil- Mudatstsir	18	سَأَزِيهُهُ صَعُودًا	إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَتَّكَ
15	8A	576	18-47	Mudatstsir	30	حَتَّىٰ أَتَانَا الْيَقِينُ	إِنَّهُ فَكَّرَ وَقَدَّرَ
16	8B	577	48-19	Mudatstsir- Qiyamah	28	ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ	فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ
17	9A	578	20-5	Qiyamah- Insan	26	كَانَ مِرَاجُهَا كَافُورًا	كَلَّا بَلْ نُحِبُّونَ
18	9B	579	6-25	Insan	20	بُكْرَةً وَأَصِيلًا	عَيْنًا يَسْرُبُ بِهَا
19	10A	580	26-19	Insan- Mursalat	25	وَبَلِّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ	وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ
20	10B	581	20-50	Mursalat	31	فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ	أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنَ

30. Panduan Muraja'ah Juz 30

No	Lmbr	Hlm	Ayat	Surat	Jmlh ayat	Awal Halmn	Akhir Halmn
1	1A	582	1-30	Naba'	30	عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ	قُلْ نَزَّيْدُكُمْ إِلَّا عَذَابًا
2	1B	583	31- 15	Naba'- Nazi'at	25	إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا	هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى
3	2A	584	16- 46	Nazi'at	31	إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ	الْأَعْيُنِيَّةَ أَوْ ضَحَاهَا
4	2B	585	1-42	Abasa	42	عَبَسَ وَتَوَلَّى	أُولَئِكَ هُمْ الْكُفْرَةُ الْفَجْرَةُ
5	3A	586	1-29	Takwir	29	إِذَا السَّمْسُ كُوِّرَتْ	اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ
6	3B	587	1-19 1-6	Infithar- Muthaffifin	25	إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ	لِرَبِّ الْعَالَمِينَ
7	4A	588	7-34	Muthaffifin	28	كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ	مِنَ الْكُفَّارِ يَصْحَكُونَ
8	4B	589	35- 25	Muthaffifin- Insyiqaq	27	عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ	لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ
9	5A	590	1-22	Buruj	22	وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ	فِي لُوحٍ مَّحْفُوظٍ
10	5B	591	1-17 1-15	Thariq-A'la	32	وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ	وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى
11	6A	592	16- 19 1-26	A'la- Ghasyiyah	30	بَلْ تُؤْتِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا	ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ

12	6B	593	1-23	Fajr	23	وَأَنذِرْ لَهُ الذِّكْرَى
13	7A	594	24- 30 1-20	Fajr-Balad	27	عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ
14	7B	595	1-15 1-14	Syams-Lail	29	فَأَنذِرْ تَكْمُ نَارًا تَلَطَّى
15	8A	596	15- 21 1-11 1-8	Lail-Dhuha- Insyirah	26	لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَسْفَى
16	8B	597	1-8 1-19	Tin-Alaq	27	وَأَسْفُدُ وَأَقْتَرِبُ
17	9A	598	1-5 1-7	Qadr- Bayyinah	12	أَوْلَيْكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ فِي
18	9B	599	8 1-8 1-9	Bayyinah- Zalzalah- Adiyat	18	إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ عِنْدَ رَبِّهِمْ
19	10A	600	10- 11 1-11 1-8	Adiyat- Qari'ah Takatsur	21	يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ
20	10B	601	1-3 1-9 1-5	Ashr- Humazah- Fil	17	كَعَصْفٍ مَّاكُولٍ
21	11A	602	1-4 1-7 1-3	Quraisy- Ma'un- Kautsar	14	إِنَّ سَانَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ فَرِيْسٍ
22	11B	603	1-6 1-3 1-5	Kafirun- Nashr- Masad	14	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
23	12A	604	1-4 1-5 1-6	Ikhlash- Falaq-Nas	15	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrauf, Abdul Aziz (1996). *Kiat Sukses Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Dzilal Press.
- Abu Syadi, Sayyid Mukhtar (2016), *Adab-Adab Halaqah al-Qur'an*, Solo: Aqwam.
- Ammar (2015). *Negeri-negeri Penghafal al-Qur'an*, Solo: al-Wafi.
- Arifin, Z. (2015). *Tahfidzul Qur'an Program at SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan Centra of Java Indonesia*. Journal of Social Sciences and Humanities Vol. 1, No. 2, 2015, PP, 92-97
- Baduwailan, A. S. (2012). *9 Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*, Jogjakarta: Diva Press.
- (2014). *Asrar Hifdzil Qur'an (Cara mudah dan Cepat Hafal al-Qur'an*, Solo: Kiswah.
- Al-Hafidz, A. W. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Wonosobo: Bumi Aksa.
- Muhyidin, M. (2008). *Mengajar Anak Berakhlak al-Qur'an*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, (2016). *Hilyah Thalibil Qur'an (Adab-adab Halaqah al-Qur'an)*, Solo: Aqwam.
- Nawabudin, A. R. (1991). *Teknik Menghafal al-Qur'an*, Bandung: CV. Sinar Baru.
- Al-Nawawi, Y. S. (2015). *at-Tibyan fi hamalatil Qur'an (Adab Penghafal al-Qur'an)*, Solo: al-Qowam.
- Sa'dullah (2014). *9 Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani
- Ubaid, M. (2014). *9 Asrar lihifdzil Qur'an (9 langkah mudah menghafal Qur'an)*, Solo: Aqwam.